

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditors' report*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statementof Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 - 7	<i>Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8 - 9	<i>Consolidated Statement ofCash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 - 129	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>



PT Humpuss
Intermoda Transportasi Tbk.

Mangkuluhur City Tower One 27th Floor, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3, Jakarta 12190 Phone : (62-21) 509 33155 Fax : (62-21) 509 66344

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name

Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card

Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position

We, the undersigned below:

: Kemal Imam Santoso

: Mangkuluhur City Tower One 27th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3, Jakarta 12190

: Jl. Cilandak Dalam / 4-A RT.008 RW.001
Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan
: (021) 50933155
: Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

confirm that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("the Company") and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 27 April/April 27, 2022

Atas Nama dan mewakili Direksi/for and on behalf of the Directors



KEMAL IMAM SANTOSO
Direktur Utama/President Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01050/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01050/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/IV/2022

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01050/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/IV/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01050/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/IV/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01050/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/IV/2022 (lanjutan)

Penekanan suatu hal

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 48a dan Catatan 48b atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Pengadilan Tinggi Singapura, melalui keputusannya bertanggal 5 Juli 2019, memerintahkan Perusahaan dan PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") (entitas anak Perusahaan) untuk menyelesaikan klaim likuidator Humpuss Sea Transportation Pte. Ltd. (sebelumnya merupakan entitas anak Perusahaan yang berbasis di Singapura yang sedang dalam likuidasi). Namun, pada tanggal 5 Mei 2020, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat menginstruksikan Perusahaan dan HTK untuk tidak mematuhi keputusan Pengadilan Tinggi Singapura, melainkan mematuhi keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat bertanggal 26 November 2012 tentang Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01050/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/IV/2022 (continued)

Emphasis of matter

As disclosed in Notes 48a and 48b to the accompanying consolidated financial statements, the Singapore High Court, through its decision dated July 5, 2019, ordered the Company and PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") (a subsidiary of the Company) to settle the claims of the liquidator of Humpuss Sea Transportation Pte. Ltd. (a former Singapore-based subsidiary of the Company under liquidation). However, on May 5, 2020, the Central Jakarta Trade Court instructed the Company and HTK not to adhere to the decision of the Singapore High Court, but instead complies with the decision issued by the Central Jakarta Trade Court dated November 26, 2012 regarding the Postponement of Debt Settlement. Our opinion is not modified in respect of such matter.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/Public Accountant Registration No. AP.0692

27 April 2022/April 27, 2022



01050

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	19.112.521	3f,3q,5,49	21.928.303	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar AS\$3.946.197 (2020: AS\$3.670.521)	12.108.614	3q,7,49	10.448.527	Third parties, net of - allowance for impairment of US\$3,946,197 (2020: US\$3,670,521)
- Pihak berelasi	2.959.792	3q,7,39,49	1.032.415	A related party -
Persediaan	3.845.261	3g,8	3.558.054	Inventories
Pajak dibayar di muka	729.693	30a	715.748	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	627.297	9	490.027	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	3.891.683	3q,10,49	969.688	Other current financial assets
Aset lancar lainnya	317.510	11	221.575	Other current assets
Total aset lancar	43.592.371		39.364.337	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	2.492.486	3f,3r,6,49	1.126.738	Restricted funds
Piutang kepada pihak berelasi	2.342.734	3d,39,49	1.500.503	Due from a related party
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	3r,39,49	14.998.890	Loan to a related party
Aset derivatif	-	3r,12,49	5.741.915	Derivative assets
Aset hak guna,neto	26.936.690	3r,15	19.419.033	Right of use asset, net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai sebesar AS\$228.073.509 (2020: AS\$220.497.233)	126.095.791	3i,3l,14	135.324.959	Fixed assets, net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses of US\$228,073,509 (2020: US\$220,497,233)
Uang jaminan	3.594.715	3r,16,49	3.122.563	Security deposits
Beban tangguhan, neto	-		38.276	Deferred charges, net
Penyertaan saham, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar AS\$149.004.251 (2020: AS\$149.004.251)	7.269.074	3h,13	-	Investment in shares of stock, net of allowance for impairment of US\$149,004,251 (2020: US\$149,004,251)
Aset pajak tangguhan	102.095	30d	81.425	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	1.435.125	17	2.257.369	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	179.990.710		183.611.671	Total non-current assets
TOTAL ASET	223.583.081		222.976.008	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	9.160.376	3q,18,49	11.579.054	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang dividen	-	3q,19,49	583.794	<i>Dividends payable</i>
Utang pajak	4.535.193	3n,30b	2.931.340	<i>Taxes payable</i>
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	2.918.548	3q,20,49	633.341	<i>Other payables - third parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	84.267	3q,3p,21,49	107.162	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Beban yang masih harus dibayar	10.651.802	3q,22,49	12.792.942	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan ditangguhkan	37.906	3d,3n,23,3q	74.436	<i>Deferred income</i>
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2.896.797	24,39,49	2.598.783	<i>Due to related parties</i>
Uang muka dari pihak-pihak ketiga	673.113	3q,25	1.868.503	<i>Advances received from third parties</i>
Pinjaman bank jangka pendek	1.892.903	3q,27,49	1.914.912	<i>Short-term bank loans</i>
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
- Liabilitas sewa	7.851.694	3q,3k,26,49	15.186.754	<i>Lease liabilities -</i>
- Pinjaman bank jangka panjang	11.509.154	3q,27,49	17.471.937	<i>Long-term bank loans -</i>
Total liabilitas jangka pendek	52.211.753		67.742.958	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities, net of current portion:</i>
- Pinjaman dari pihak-pihak ketiga	19.442.397	3r,29,49	19.905.143	<i>Loan from third parties -</i>
- Liabilitas sewa	23.982.879	3q,3k,26,49	5.900.228	<i>Lease liabilities -</i>
- Pinjaman bank jangka panjang	9.605.521	3q,27,49	6.371.837	<i>Long-term bank loans -</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.040.153	3q,28	2.275.615	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	52.770.114	3q,31,49	52.770.114	<i>Other non-current liabilities</i>
Total liabilitas jangka panjang	107.841.064		87.222.937	<i>Total non-current liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	160.052.817		154.965.895	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Unoted States Dollar, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to equity holders of the parent entity</i>
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				<i>Share capital - par value of Rp50 (full amount) per share</i>
Modal dasar - 18.644.734.616 saham				<i>Authorized - 18,644,734,616 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.101.084.801 saham	95.964.635	34	95.964.635	<i>Issued and fully paid - 7,101,084,801 shares</i>
Tambahan modal disetor	(29.968.401)	35	(29.968.401)	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali	7.839.866	37	(128.803)	<i>Difference in value of transactions with non-controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif lain	(42.021.451)	3b,3r,38	(37.729.066)	<i>Other comprehensive income</i>
Saham treasuri	(8.959.424)	3t,34a	(8.959.424)	<i>Treasury shares</i>
Saldo laba (sebesar AS\$95.470.428 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per 31 Desember 2015)				<i>Retained earnings (of US\$95,470,428 was eliminated in the quasi-reorganization at December 31, 2015)</i>
- Ditetapkan penggunaannya	80.000	34d	80.000	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	18.591.325		32.561.400	<i>Unappropriated -</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	41.526.550		51.820.341	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	22.003.714	3b,32	16.189.772	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	63.530.264		68.010.113	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	223.583.081		222.976.008	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan usaha	84.986.938	3p,41	90.254.915	Revenue
Beban pokok pendapatan	(71.439.624)	3p,43	(61.542.948)	Cost of revenue
Laba bruto	13.547.314		28.711.967	Gross profit
Beban usaha:				Operating expenses:
Penjualan	(597.544)		(364.203)	Selling
Umum dan administrasi	(11.476.942)	44	(9.887.695)	General and administrative
Pendapatan operasi lainnya	1.986.714	45a	179.364	Other operating income
Beban operasi lainnya	(10.526.601)	45b	(5.804.768)	Other operating expenses
Total beban usaha	(20.614.373)		(15.877.302)	Total operating expenses
(Rugi)/laba usaha	(7.067.059)		12.834.665	Operating (loss)/income
Pendapatan keuangan	1.089.250	46a	1.198.776	Finance income
Biaya keuangan	(5.339.446)	46b	(5.146.383)	Finance costs
Bagian (rugi)/laba neto dari entitas asosiasi	(130.753)	3h,13	-	Equity in net (loss)/gain of associated company
(Rugi)/laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(11.448.008)		8.887.058	(Loss)/profit before final and income tax
Beban pajak final	(1.209.968)	3o,30c	(1.377.939)	Final tax expense
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(12.657.976)		7.509.119	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak penghasilan, neto	(251.730)	3o,30c	(197.337)	Income tax expense, net
(Rugi)/laba tahun berjalan	(12.909.706)		7.311.782	(Loss)/profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	212.817	3q,38	(52.069)	Remeasurement of defined benefit plan
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	(4.310.520)	3h,13	-	Equity in net loss of associated company
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(194.682)	3b,38	89.591	Foreign currency translation adjustments
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(4.292.385)		37.522	Total other comprehensive income
Total (rugi)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	(17.202.091)		7.349.304	Total comprehensive (loss)/income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(13.970.075)		4.380.147	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	1.060.369	3b,32	2.931.635	Non-controlling interests
	(12.909.706)		7.311.782	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	(18.262.460)		4.417.669	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	1.060.369	3b,32	2.931.635	Non-controlling interests
	(17.202.091)		7.349.304	
Rugi/(laba) per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Dolar AS per saham)	(0,00204)	3t,33	0,00064	Basic earnings per share (expressed in US Dollar full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity											
	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak Non-pengendali/ Difference in value of transactions with non- controlling interest	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Saham treasury/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan penggunaannya/ appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ unappropriated				
Saldo 31 Desember 2019	95.964.635	(29.968.401)	(128.803)	(37.766.588)	(8.959.424)	60.000	28.201.253	47.402.672	15.534.537	62.937.209	Balance at December 31, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4.380.147	4.380.147	2.931.635	7.311.782	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	37.522	-	-	-	37.522	-	37.522	Other comprehensive loss
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.276.400)	(2.276.400)	Dividend distributed by a subsidiary
Cadangan umum (Catatan 34d)	-	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	-	General reserve (Note 34d)
Saldo 31 Desember 2020	95.964.635	(29.968.401)	(128.803)	(37.729.066)	(8.959.424)	80.000	32.561.400	51.820.341	16.189.772	68.010.113	Balance at December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity											
	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak Non-pengendali/ Difference in value of transactions with non-controlling interest	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan penggunaannya/ appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ unappropriated				
Saldo 31 Desember 2020	95.964.635	(29.968.401)	(128.803)	(37.729.066)	(8.959.424)	80.000	32.561.400	51.820.341	16.189.772	68.010.113	Balance at December 31, 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(13.970.075)	(13.970.075)	1.060.369	(12.909.706)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(4.292.385)	-	-	-	(4.292.385)	-	(4.292.385)	Other comprehensive loss
Penyesuaian kepentingan non-pengendali dari penawaran saham perdana anak perusahaan (Catatan 2)	-	-	7.968.669	-	-	-	-	7.968.669	7.693.573	15.662.242	Adjustment from non-controlling interests of subsidiary initial stocks offering (Note 2)
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.940.000)	(2.940.000)	Dividend distributed by a subsidiary
Saldo 31 Desember 2021	95.964.635	(29.968.401)	7.839.866	(42.021.451)	(8.959.424)	80.000	18.591.325	41.526.550	22.003.714	63.530.264	Balance at December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	81.362.944		86.401.316	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(69.381.363)		(43.590.726)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(1.653.908)		(2.110.596)	Income taxes and other taxes paid
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	10.327.673		40.699.994	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(11.462.739)		(14.335.376)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	2.499.233		1.282.051	Proceed from sale of fixed assets
Penerimaan pendapatan bunga	247.019		369.004	Interest income received
Uang muka pembelian aset tetap	-		(41.518)	Advances for purchase of fixed asset
Uang muka pengedokan	-	17	(1.024.546)	Advances for docking
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(8.716.487)		(13.750.385)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka pendek: (Pembayaran)/penerimaan	(22.009)		(1.475.112)	Short-term bank loans: (Payments)/received
Pinjaman bank jangka panjang: Penerimaan	8.737.704		1.320.642	Long-term bank loans: Received
Pembayaran	(11.357.830)	27	(20.736.448)	Repayments
Pembayaran bunga (Pembayaran)/penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	(5.079.940)		(4.055.615)	Interest paid (Payment)/proceed of loan from a third party
Penerimaan dari penawaran saham perdana anak perusahaan	(462.745)		462.747	Proceed from the initial public offerings from a subsidiary
(Penempatan)/penarikan dana yang dibatasi penggunaannya	15.662.244	2	-	(Placement)/withdrawal of restricted funds
Pembayaran liabilitas sewa	(1.365.748)		1.739.513	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(10.690.310)	26a	(2.173.813)	Payments of consumer finance liabilities
	-		(16.951)	
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.578.634)		(24.935.037)	Net cash flows used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	151.665		381.377	<i>Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents</i>
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.815.782)		2.395.949	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	21.928.303	5	19.532.354	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	19.112.521	5	21.928.303	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Anggaran Dasar PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No.13 tanggal 27 Mei 2015, sehubungan dengan penyesuaian atas beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0945597 tanggal 24 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-155/AL.58 tanggal 23 Januari 1993, yang telah diperbaharui dengan SIUPAL No. BXXV-70/AL.58/25 tanggal 12 Juli 2018. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 1 Januari 1993.

Perseroan berdomisili di Jakarta

Kegiatan Perseroan dan entitas anaknya (secara kolektifi disebut sebagai "Grup") terutama mencakup pengiriman gas alam cair ("LNG"), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. Grup juga menyediakan anak buah kapal, jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal, jasa keruk, dan jasa penyimpanan regasifikasi terapung.

Perseroan adalah entitas induk terakhir dari Grup.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The Articles of Association of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") have been amended several times with the latest amendment being made based on Notarial Deed of Firdhonal S.H., No. 13 dated May 27, 2015, in order to conform with several Indonesia Financial Services Authority Regulations. This amendment has been acknowledged by Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0945597 dated June 24, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in sea transportation and other activities relating to sea transportation. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") No. BXXV-155/AL.58 dated January 23, 1993, which was amended by SIUPAL No. BXXV-70/AL.58/25 dated July 12, 2018, from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operations on January 1, 1993.

The Company is domiciled in Jakarta.

The activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") mainly involve transporting liquefied natural gas ("LNG"), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea cargoes. The Group also provides vessel crews, management services to vessel owners, dredging service, and floating storage regasification service.

The Company is the ultimate parent entity of the Group.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan dan Aksi Korporasi Perseroan Lainnya

Ringkasan aksi korporasi Perseroan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perseroan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	74.000.000	24 November 1997/ November 24, 1997	Initial public offering and partial listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	376.000.000	15 Desember 1997/ December 15, 1997	Listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (stock split)	1.800.000.000	19 Desember 2005/ December 19, 2005	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (stock split)	2.250.000.000	13 September 2007/ September 13, 2007	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share (stock split)
Pembagian dividen saham	161.183.654	30 Desember 2008/ December 30, 2008	Distribution of share dividends
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	108.349.056	27 Desember 2013/ December 27, 2013	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	2.331.552.091	15 Desember 2014/ December 15, 2014	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
Total	7.101.084.801 (*)		Total

* Jumlah ini termasuk 263.494.375 saham yang telah dibeli sebagai saham treasury.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	2021
Komisaris Utama	Abdul Rachim Sofyan
Komisaris	Tonny Aulia Achmad
Direktur Utama	Kemal Imam Santoso
Direktur	Dedi Hidayana

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affect the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2021 is as follows:

Kegiatan Perseroan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	74.000.000	24 November 1997/ November 24, 1997	Initial public offering and partial listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	376.000.000	15 Desember 1997/ December 15, 1997	Listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (stock split)	1.800.000.000	19 Desember 2005/ December 19, 2005	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (stock split)	2.250.000.000	13 September 2007/ September 13, 2007	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share (stock split)
Pembagian dividen saham	161.183.654	30 Desember 2008/ December 30, 2008	Distribution of share dividends
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	108.349.056	27 Desember 2013/ December 27, 2013	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	2.331.552.091	15 Desember 2014/ December 15, 2014	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
Total	7.101.084.801 (*)		Total

* This amount includes 263,494,375 shares which have been purchased as treasury stock.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2021	2020
Komisaris Utama	Abdul Rachim Sofyan	Theo Lekatompessy President Commissioner
Komisaris	Tonny Aulia Achmad	Arief Rudianto Commissioner
Direktur Utama	Kemal Imam Santoso	Budi Haryono President Director
Direktur	Dedi Hidayana	Sutiyarso Director

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komited Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2021
Ketua	Tonny Aulia Achmad
Anggota	HM Roy Sembel
Anggota	Tammy Meidharma Sumarna

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 015/SK/DEKOM-HIT/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Sekretaris Perseroan adalah Okty Saptarini Minarti berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 November 2018.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 1 Desember 2017, Direksi memutuskan pengangkatan Kastam Priyatna sebagai Kepala Departemen Audit Internal. Pada tanggal 2 Februari 2022, Dani Ardiansyah menggantikan Kastam Priyanta sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempekerjakan 223 karyawan dan 1.596 awak kapal (681 milik Perseroan dan 915 milik pihak ketiga yang dikelola Perseroan) (2020: 206 karyawan dan 1.552 awak kapal) (tidak diaudit).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 27 April 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2021, and 2020, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

	2020	
	Arief Rudianto	Chairman
	Hari Purnomo	Member
	HM Roy Sembel	Member

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 was based on decree of the Board of Commissioners No. 015/SK/DEKOM-HIT/VII/2021 dated July 15, 2021.

As of December 31, 2018, the Company's Corporate Secretary is Okty Saptarini Minarti based on the Board of Directors' Decision Letter dated November 1, 2018.

Based on the Directors' Resolutions dated December 1, 2017, the Boards of Directors approved the appointment of Kastam Priyatna as the Head of Internal Audit Department. On February 2, 2022, Dani Ardiansyah replaced Kastam Priyanta as the Head of Internal Audit Department.

As of December 31, 2021, the Group has 223 employees and 1,596 vessel crews (681 owned by the Company and 915 owned by third Party which managed by the Company) (2020: 206 employees and 1,552 vessel crews) (unaudited).

Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

d. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 27, 2022.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES
(continued)**

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ Entity, Domicile, and Nature of Business	Mulai Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pemilikan langsung/Direct ownership					
PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2004	100%	100%	AS\$81.633.671	AS\$80.484.570
PT MISI Utama Internasional ("MISI") Indonesia Jasa manajemen awak kapal/ Crew management service	2016	100%	100%	AS\$18.242.226	AS\$18.264.506
Pemilikan tidak langsung melalui HTK/ Indirect ownership through HTK					
PT Baraka Alam Sari ("BAS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2012	99%	99%	AS\$29.553.346	AS\$28.071.158
PT Hateka Trans Internasional ("HTI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	AS\$82.182.655	AS\$35.434.087
PT PCS Internasional ("PCS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	AS\$9.467.546	AS\$10.391.815
PT OTS Internasional ("OTS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	AS\$27.441.048	AS\$26.461.619
PT GTS Internasional, Tbk ("GTS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	85%	99%	AS\$68.182.243	AS\$52.440.021
PT Utama Trans Kencana ("HTK2") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	AS\$44.536.414	AS\$51.482.017
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2015	81%	95%	AS\$38.009.122	AS\$45.226.486
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2016	43%	51%	AS\$28.014.815	AS\$29.794.198
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Indonesia Jasa manajemen kapal/ Vessel management service	2016	85%	99%	AS\$1.924.933	AS\$1.963.883

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows (continued):

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ Entity, Domicile, and Nature of Business	Mulai Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pemilikan tidak langsung melalui HTK (lanjutan)/Indirect ownership through HTK (continued)					
PT Utama Trans Kontinental ("HTK3") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2016	100%	100%	AS\$10.326.086	AS\$8.047.104
PT Hummingbird Trans Ocean ("HTO") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	100%	100%	AS\$957.557	AS\$952.365
PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") Indonesia Perdagangan/Trading	2018	85%	99%	AS\$18.630.052	AS\$22.242.486
PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") Indonesia Perusahaan investasi/ Investment company	2020	85%	100%	AS\$8.744.514	AS\$395.366
PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS") Indonesia Jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung/ Floating storage regasification unit	2020	85%	100%	AS\$ 31.459.764	AS\$25.837.480
Pemilikan tidak langsung melalui MISI/Indirect ownership through MISI					
PT MCS Internasional ("MCSI") Indonesia Jasa manajemen awak kapal/ Crew management service	2016	100%	100%	AS\$2.031.395	AS\$1.745.522
PT ETSI Utama Maritim ("ETSI") Indonesia Jasa pelatihan awak kapal/ Training crew service	2016	100%	100%	AS\$137.920	AS\$223.036
PT LIS Internasional ("LISI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	100%	100%	AS\$5.955.552	AS\$6.386.306
PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	100%	100%	AS\$19.714.015	AS\$16.150.907
PT Energi Maritim Indonesia ("EMI") Jasa transportasi air/water transportation	2015	100%	100%	AS\$1.316.140	AS\$1,316,140
PT CTS Internasional ("CTSI") Jasa transportasi/water transportation	2012	100%	100%	AS\$17.520	AS\$17,520

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Transaksi Penawaran Umum Efek pada Entitas Anak:

Berdasarkan Akta Notaris No. 105 tertanggal 14 Juni 2021, para pemegang saham GTSI memutuskan dan menyetujui perubahan status GTSI dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan nama GTSI menjadi PT GTS Internasional Tbk.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, GTSI mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-163/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 15.819.142.767 saham biasa dengan nominal saham sebesar Rp50 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp100 per saham. Pada tanggal 7 September 2021, saham GTSI telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-06410/BEI.PP2/09-2021 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 6 September 2021. GTSI memperoleh dana IPO sebesar AS\$15.662.243 (setelah dikurangi biaya penerbitan saham), sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada GTSI berubah dari 99% menjadi 85%. Sehingga Grup masih mempunyai kendali atas GTSI.

Atas transaksi ini Perusahaan mencatatkan selisih transaksi kepemilikan non-pengendali sebesar:

Hasil dari IPO 15,2% kepemilikan saham Aset bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	15.662.242 (7.693.573)
Kenaikan ekuitas dari selisih transaksi kepemilikan non-pengendali	<u>7.968.669</u>

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

Initial Public Offering Transaction of a Subsidiary:

Based on the Notarial Deed No. 105 dated June 14, 2021, GTSI shareholder's approved and decided to change the GTSI status from Limited Company to a Public Company and change of the GTSI's name to PT GTS Internasional Tbk.

On August 31, 2021, GTSI obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") with its letter No. S-163/D.04/2021 to conduct an initial public offering ("IPO") of 15,819,142,767 common shares with a nominal share of Rp50 per share with a share offering price of Rp100 per share. On September 7, 2021, GTSI shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") based on Letter No. S-06410/BEI.PP2/09-2021 regarding the Approval of Securities Listing dated September 6, 2021. GTSI obtained IPO funds of US\$15,662,243 (after deducting the cost of issuing shares), so that the Company's shareholding in GTSI changed from 99% to 85%. The Group is able to maintain control over GTSI.

For this transaction, the Company records the difference in non-controlling ownership transactions amounting to:

<i>Proceeds from IPO 15.2% shareholding Net assets attributable to non-controlling interests</i>
<i>Increase in equity from the difference in non-controlling ownerships transaction</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Entitas anak merupakan entitas dimana Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as of December 31, 2021, and for the year then ended.

Subsidiaries are entity which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has ability to affect the returns through its power over the entity.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak yang sama dari investee, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Group voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intragrup berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Semua saldo dan transaksi antar anggota Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

All material between members of the Group accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiaries, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

c. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquire a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cash-generating units ("CGU") of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi restrukturisasi dengan entitas sependengali, termasuk pembelian atau penjualan aset, liabilitas, saham dan instrumen ekuitas lainnya dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali dicatat sebagai "tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combination (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

Restructuring transactions with entities under common control, including the purchase or sale of assets, liabilities, shares and other equity instruments are accounted for in accordance with the PSAK No. 38, "Business Combination of Entities under Common Control". The difference between the consideration and book value of restructuring transactions between entities under common control is recorded as "additional paid-in capital" account in the equity.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intragrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2021
AS\$1/Rupiah	14.269,00
AS\$1/EUR	0,88
AS\$1/SG\$	1,35
AS\$1/JP¥	115,11

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group are translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The exchange differences arising on intra-group monetary items, whether short-term or long-term, which cannot be eliminated against a corresponding amount are recognized as an income or an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange used are as follows:

	2021	2020	
AS\$1/Rupiah	14.269,00	14.105,00	US\$1/Rupiah
AS\$1/EUR	0,88	0,81	US\$1/EUR
AS\$1/SG\$	1,35	1,33	US\$1/SG\$
AS\$1/JP¥	115,11	103,36	US\$1/JP¥

f. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non-current assets.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika terjadi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

h. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditanggungkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	10 - 40
Bangunan	20
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 10
Kendaraan	4 - 5
Peti kemas	10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and a half years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Vessels, tugs and barges
Building
Office furniture and equipment
Vehicles
Containers

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of December 31, 2021.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

i. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

j. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

k. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as assets held for sale. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

i. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arise.

j. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

i) Aset hak pakai

Grup mengakui aset hak pakai pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak pakai diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak pakai mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak pakai disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kapal	2	Vessel
Bangunan	10	Building
Kendaraan	4 - 5	Vehicles

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak pakai juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Penurunan nilai aset non-keuangan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Grup as lessee

The Grup applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Grup recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Grup recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Grup at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section Impairment of non-financial assets.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii) Kewajiban sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Grup as lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Grup recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Grup and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Grup exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Grup uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah (lanjutan)

Grup menerapkan pembebasan pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Hal ini juga berlaku untuk sewa pembebasan pengakuan aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Berdasarkan PSAK 73, lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan dasar garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Grup as lessee (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets (continued)

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Based on PSAK 73, the lessor continues to classify the lease as a finance lease or operating lease and takes into account the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Lease classifications are made at the inception date and are revalued only if there is a modification of the lease.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred to negotiate and arrange an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers to allocate considerations in the contract.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah (lanjutan)

Semua sub-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dengan pembayaran sewa diakui sebagai pendapatan. Berdasarkan PSAK 73, lessor perantara bertanggung jawab atas sewa utama dan menyewakan sebagai dua kontrak terpisah. Lessor perantara diharuskan untuk mengklasifikasikan sub-sewa sebagai sewa pembiayaan atau operasi dengan mengacu pada aset hak pakai yang timbul dari sewa kepala (dan bukan dengan mengacu pada aset yang mendasarinya).

I. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Grup as lessee (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets (continued)

All sub-leases previously classified as operating leases with lease payments are recognized as income. Based on PSAK 73, the intermediate lessor is responsible for the main lease and the lease as two separate contracts. An intermediary lessor is required to classify a sublease as a finance or operating lease with reference to usufructuary assets arising from a head lease (and not by reference to the underlying asset).

I. Impairment of non-financial assets

The Grup assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Grup make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those or from other assets category. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated profit or loss as "impairment losses".

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**I. Penurunan nilai aset non keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat - neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated profit or loss. After such a reversal, the depreciation expense on the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset non keuangan
(lanjutan)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

m. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

n. Perpajakan

Mengacu pada PSAK No. 46, pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan domestik dan jasa keruk yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% dan 3% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment at each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

m. Deferred income

Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current period's consolidated statement of financial position and amortized as earned or realized.

n. Taxation

Referring to PSAK No. 46, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, tax expense on revenue subject to final tax is separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

The Group's domestic vessel charter income and dredging services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% and 3% under the Taxation Laws of Indonesia.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group have decided to present all of the final tax arising from vessel charter income as separate line item.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Final tax (continued)

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan sejauh tidak lagi terdapat kemungkinan jumlah laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua dari aset pajak tangguhan untuk direalisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Final tax (continued)

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Kelompok Usaha bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Group present adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contracts with customers.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut (lanjutan):

3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari jasa sewa kapal, jasa keruk, dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and expense recognition
(continued)**

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows (continued):

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue on vessel charter, dredging services, and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Group has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

Expenses are recognized as incurred.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Liabilitas imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" dimana semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain (*other comprehensive income method*).

Program Pensiun didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiun untuk Direksi Perseroan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Grup.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Grup tertentu mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits liabilities

The Group adopted PSAK No. 24, "Employee Benefit" whereby all actuarial gains and losses have recognized immediately in other comprehensive income (*other comprehensive income method*).

The Pension Plan is funded by contributions from employees and the employer at 3% and 6%, respectively, of the employees' salaries. The Pension Plan contributions for the Directors are 9% of their salaries, which contributions are borne by the Directors without any contributions from the Group.

The Group made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on Job Creation. The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered from employee and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang dagang yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis, Grup awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada FVTPL, transaksi biaya.

Derivatif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan aset finansial atau host non-finansial, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba atau rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has adopted a practical policy, the Group initially measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not at FVTPL, transaction costs.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset tersebut harus menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Penilaian ini disebut sebagai pembayaran semata-mata untuk pembayaran pokok dan bunga dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara regular) diakui di perdagangan tanggal, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk menjual aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, the asset must generate cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount unpaid. This valuation is referred to as a payment solely for payment of principal and interest and is made at the instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period stipulated by regulations or conventions in the market (trading in regular way) recognized in trading the date, that is, the date on which the Group commits to sell the asset.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurements

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan dapat mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, surat berharga - neto, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman kepada pihak berelasi, piutang kepada pihak berelasi, penyertaan saham, aset lancar lainnya - piutang lain-lain dan setoran jaminan.

Penurunan nilai aset keuangan

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL")

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dinilai pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurements (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables - net, marketable securities - net, other current financial assets, loan to a related party, due from related parties, investment in shares, other current assets - other receivable and security deposits.

Impairment of financial assets

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Kerugian Kredit yang Diekspektasi
("ECL") (lanjutan)**

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor forward looking khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan secara default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontrak penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Piutang dagang dihapuskan ketika ada kemungkinan kecil untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya pengumpulan telah dilakukan dan telah sepenuhnya disediakan untuk penyisihan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

**Expected Credit Losses ("ECL")
(continued)**

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Trade receivables are written off when there is a small possibility of recovering contractual cash flow, after all collection efforts have been made and have been fully provided for allowance.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:

- Kewajiban keuangan pada FVTPL atau
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dengan bunga dan pinjaman lainnya selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas perolehan dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR.

Amortisasi EIR termasuk sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial liabilities (continued)

Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as:

- *Financial obligations on FVTPL or*
- *Financial liabilities measured at amortized acquisition costs.*

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, long term loans, lease liabilities and consumer financing loan.

Financial liabilities Measured at Amortized Cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan jumlah bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang dapat ditegakkan secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikannya kewajiban secara bersamaan.

Hak untuk saling hapus tidak boleh bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat ditegakkan secara hukum dalam semua keadaan berikut:

- Kegiatan bisnis normal;
- Kondisi kegagalan usaha; dan
- Kondisi gagal bayar atau kebangkrutan atas Grup dan semua pihak lainnya

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- *the normal course of business;*
- *the event of default; and*
- *the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

r. Segmen usaha

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial liabilities (continued)

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

r. Business segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Segmen usaha (lanjutan)

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 42 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasury, pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 6.837.590.426 saham dan 6.837.590.426 saham (Catatan 33).

t. Saham treasury

Saham treasury dicatat dengan menggunakan metode biaya (cost method). Saham treasury dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Business segments (continued)

Information on business segments is presented in Note 42 disclosing the Group's assets and results arising from segments which are based on business activities.

s. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period. The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2021 and 2020 are 6,837,590,426 shares and 6,837,590,426 shares, respectively (Note 33).

t. Treasury shares

Treasury shares are accounted for under the cost method of accounting. Treasury share is stated at acquisition cost and presented as a reduction of equity.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Pembayaran berbasis saham

Manajemen dan karyawan Perseroan menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, dimana manajemen dan karyawan memberikan jasa sebagai imbalan untuk instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Suatu pembayaran berbasis saham kepada manajemen dan karyawan menjadi vested ketika telah menjadi hak manajemen dan karyawan. Kondisi vesting adalah kondisi yang menentukan apakah Perseroan menerima jasa yang memberikan hak kepada manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perseroan, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham. Untuk memenuhi kondisi memiliki, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham, hak manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perseroan menjadi vested jika hak manajemen dan karyawan tidak lagi bergantung kepada kondisi vesting.

Pemberian atas instrumen ekuitas yang telah vested secara seketika dikarenakan jasa yang telah diberikan oleh manajemen dan karyawan dibebankan secara penuh pada tanggal pemberian (grant date).

Setelah suatu transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas telah vested, Perseroan tidak melakukan penyesuaian atas biaya yang telah diakui, meskipun instrumen yang menjadi subjek dari transaksi kemudian menjadi hangus.

w. Perubahan dalam kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah standar baru dan amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Share-based payments

Management and employees of the Company receive remuneration in the form of share-based payments, whereby management and employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

A share-based payment to management and employees are said to be vested when it becomes an entitlement of the management and employees. Vesting conditions represent the conditions that determine whether the Company receives the services that entitle the management and employee to receive equity instruments of the Company, under a share-based payment arrangement. To become an entitlement, under a share-based payment arrangement, management and employee's right to receive equity instruments of the Company vested when the management and employee's entitlement is no longer conditional on the satisfaction of any vesting conditions.

An award of equity instruments that vests immediately due to services that have already been rendered by the management and employees are therefore expensed in full at grant date.

Has an equity-settled transaction been vested, the Company does not made any adjustment on cost already charged, even if the instruments that are the subject of the transaction are subsequently forfeited.

w. Changes in accounting principles

The Group has implemented a number of new standard and amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2021. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**w. Perubahan dalam kebijakan akuntansi
(lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya :

- Amendemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis, yang berlaku efektif 1 Januari 2021
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3q.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Changes in accounting principles
(continued)**

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK No. 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021
- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement
- Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures
- Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contracts
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments
- Amendments to PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Stage 2.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial assets and liabilities classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3q.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar AS.

Estimasi dan asumsi

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments (continued)

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar.

Estimation and assumptions

Provision for expected credit losses of receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3h dan 14.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's receivables is disclosed in Note 7.

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Notes 3h and 14.

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 3p dan 28.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 30.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Post-employment benefit (continued)

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liability.

The key assumption used for determining post-employment liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Notes 3p and 28.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3n and 30.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 30.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3q dan 49.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk lima tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3n and 30.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilizes a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 3q and 49.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	2021	2020
Kas		
Rupiah		
(2021: Rp1.411 juta; 2020: Rp731 juta)	100.305	51.856
Dolar AS	35.436	112.560
Total kas	135.741	164.416
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2021: Rp146.293 juta; 2020: Rp77.453 juta)	10.252.482	5.491.190
PT Bank KB Bukopin Syariah (2021: Rp46.846 juta)	3.283.092	-
PT Bank Bukopin Tbk. (2021: Rp10.411 juta; 2020: Rp10.585 juta)	729.639	750.439
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2021: Rp9.063 juta; 2020: Rp11.533 juta)	635.144	817.634
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2021: Rp3.494 juta; 2020: Rp18.534 juta)	244.832	1.313.977
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2021: Rp1.039 juta)	72.836	-
PT Bank BRI Syariah Tbk. (2021: Rp83 juta; 2020: Rp215 juta)	5.804	15.271
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2021: Rp27 juta; 2020: Rp1.398 juta)	1.894	99.096
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2021: Rp16 juta; 2020: Rp16 juta)	1.101	1.151
PT Bank Central Asia Tbk. (2021: Rp2 juta; 2020: Rp3 juta)	164	197
PT Bank Permata Tbk. (2021: Rp585.029; 2020: Rp592.410)	41	42
Sub-total	15.227.029	8.488.997
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.552.005	8.872.215
PT Bank Bukopin Tbk.	49.353	251.119
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	31.233	1.329
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	1.964	76.487
PT Bank BRI Syariah	1.851	1.847
PT Bank Central Asia Tbk.	1.056	1.149
Mizuho Corporate Bank Ltd.	158	179
PT Bank KB Bukopin Syariah.	-	179
Sub-total	3.637.620	9.204.325
Total kas di bank	18.864.649	17.693.322

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

	2021	2020
Cash on hand		
Rupiah		
(2021: Rp1,411 million; 2020: Rp731 million)	100.305	51.856
US Dollar	35.436	112.560
Total cash on hand	135.741	164.416
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2021: Rp146,293 million; 2020: Rp77,453 million)	10.252.482	5.491.190
PT Bank KB Bukopin Syariah (2021: Rp46,846 million)	3.283.092	-
PT Bank Bukopin Tbk. (2021: Rp10,411 million; 2020: Rp10,585 million)	729.639	750.439
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2021: Rp9,063 million; 2020: Rp11,533 million)	635.144	817.634
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2021: Rp3,494 million; 2020: Rp18,534 million)	244.832	1.313.977
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2021: Rp1,039 million)	72.836	-
PT Bank BRI Syariah Tbk. (2021: Rp83 million; 2020: Rp215 million)	5.804	15.271
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2021: Rp27 million; 2020: Rp1,398 million)	1.894	99.096
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2021: Rp16 million; 2020: Rp16 million)	1.101	1.151
PT Bank Central Asia Tbk. (2021: Rp2 million; 2020: Rp3 million)	164	197
PT Bank Permata Tbk. (2021: Rp Rp585,029; 2020: Rp592,410)	41	42
Sub-total	15.227.029	8.488.997
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.552.005	8.872.215
PT Bank Bukopin Tbk.	49.353	251.119
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	31.233	1.329
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	1.964	76.487
PT Bank BRI Syariah	1.851	1.847
PT Bank Central Asia Tbk.	1.056	1.149
Mizuho Corporate Bank Ltd.	158	179
PT Bank KB Bukopin Syariah.	-	179
Sub-total	3.637.620	9.204.325
Total cash in banks	18.864.649	17.693.322

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut (lanjutan):

	2021	2020
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2021: Rp1.600 juta; 2020: Rp57.415 juta)	112.131	4.070.565
Total deposito berjangka	112.131	4.070.565
Total kas dan setara kas	19.112.521	21.928.303

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

	2021
Rupiah	2,60% - 2,85%

Pada tanggal 31 Desember 2021, deposito berjangka ini telah ditarik sebagian pada bulan Januari dan April 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, saldo yang tersisa secara otomatis diperpanjang untuk periode April 2022.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	1.013.598
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	-	50.991
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2021: Rp31 miliar; 2020: Rp351 juta)	2.176.946	24.945
PT. Bank KB Bukopin Syariah (2021: Rp 3,25 miliar)	212.042	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2021: Rp1.476 miliar; 2020: Rp505 juta)	103.498	35.976
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2020: Rp7 juta)	-	546
PT Bank BRI Syariah Tbk. (2020: Rp12 juta)	-	862
	2.492.486	1.126.738

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows (continued):

	2021	2020
CASH AND CASH EQUIVALENTS		
<u>Time deposits</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2021: Rp1,600 million; 2020: Rp57,415 million)	112.131	4.070.565
Total time deposits	112.131	4.070.565
Total cash and cash equivalents	19.112.521	21.928.303

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

	2021
Rupiah	2,60% - 2,85%

As of December 31, 2021, these time deposits had been partially withdrawn in January and April, 2021. Up to completion date of these consolidated financial statements, the remaining balance is automatically rolled-over for period of April 2022.

All bank accounts and time deposits are placed in third-party banks.

6. RESTRICTED FUNDS

The details of restricted funds based on currency and banks are as follows:

	2021	2020
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	1.013.598
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	-	50.991
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2021: Rp31 billion; 2020: Rp351 million)	2.176.946	24.945
PT. Bank KB Bukopin Syariah (2021: Rp3,25 billion)	212.042	-
PT Bank Pan Indonesia (Persero) Tbk. (2021: Rp1,476 billion; 2020: Rp505 million)	103.498	35.976
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2020: Rp7 million)	-	546
PT Bank BRI Syariah Tbk. (2020: Rp12 million)	-	862
	2.492.486	1.126.738

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank KB Bukopin Syariah, dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. merupakan *sinking funds* yang dialokasikan oleh Perseroan, HTK, HTK2, dan HTC, entitas anak, sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit. (Catatan 27).

6. RESTRICTED FUNDS (continued)

As of December 31, 2021, funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank KB Bukopin Syariah dan PT Bank Pan Indonesia Tbk represent *sinking funds* allocated by the Company, HTK, HTK2 dan HTC, subsidiaries, as required in the loan agreements. (Note 27).

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>		
PT PLN Gas dan Geothermal	3.982.616	1.538.220
PT Pelindo Energi Logistik	2.688.570	1.540.489
PT Pertamina (Persero)	2.614.223	3.143.711
PT Pengerukan Indonesia	1.249.264	-
PT Pelindo IV	1.036.212	426.964
PT Indonesia Power	918.904	905.681
PT Samudera Gemilang Baharai	573.431	-
PT Pelayaran Hauma Megah	302.754	306.274
Asia Port Maritime Limited	274.500	274.500
PT Keluarga Jaya Shipping	253.371	256.371
PT Adhitana Sejahtera	168.477	170.436
PT Trans Varuna Lancar Indonesia	159.265	160.161
PT Wilmar Nabati Indonesia	127.823	-
PT Lalang Sarana Samudera	117.387	118.752
PT Bukit Prima Bahari	91.265	162.789
Toyo Adhi Wakachiku Joint Venture	-	1.830.316
PT Samudra Gemilang Bahari	-	643.911
PT Jalur Anugerah Indonesia	-	287.926
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	-	132.855
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	1.496.749	2.219.746
	16.054.811	14.119.048
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.946.197)	(3.670.521)
	12.108.614	10.448.527
<u>Pihak berelasi:</u>		
PT Humpuss	2.959.792	1.032.415
Piutang usaha, neto	15.068.406	11.480.942

Piutang usaha terutama merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal, jasa pengerukan dan reklamasi, dan jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung (FSRU).

7. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2021	2020
<u>Third parties:</u>		
PT PLN Gas dan Geothermal	1.538.220	1.540.489
PT Pelindo Energi Logistik	1.540.489	3.143.711
PT Pertamina (Persero)	3.143.711	-
PT Pengerukan Indonesia	-	426.964
PT Pelindo IV	426.964	905.681
PT Indonesia Power	905.681	-
PT Samudera Gemilang Baharai	-	306.274
PT Pelayaran Hauma Megah	306.274	274.500
Asia Port Maritime Limited	274.500	256.371
PT Keluarga Jaya Shipping	256.371	170.436
PT Adhitana Sejahtera	170.436	160.161
PT Trans Varuna Lancar Indonesia	160.161	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	118.752
PT Lalang Sarana Samudera	118.752	162.789
PT Bukit Prima Bahari	162.789	1.830.316
Toyo Adhi Wakachiku Joint Venture	1.830.316	643.911
PT Samudra Gemilang Bahari	643.911	287.926
PT Jalur Anugerah Indonesia	287.926	132.855
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	132.855	2.219.746
Others (less than US\$100,000)	2.219.746	

Less: allowance for
impairment of receivables

A related party:
PT Humpuss

Trade receivables, net

The trade receivables mainly represents the vessel charter services, dredging and reclamation services, and Floating Storage Regasification Unit ("FSRU") services.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	9.188.242	3.484.194
Lewat jatuh tempo:		
- 1 hingga 30 hari	3.948.512	3.265.683
- 31 hingga 60 hari	251.462	1.048.949
- 61 hingga 90 hari	228.042	652.971
- lebih dari 90 hari	5.398.345	6.699.666
	19.014.603	15.151.463
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.946.197)	(3.670.521)
Piutang usaha, neto	15.068.406	11.480.942

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar AS dan Rupiah sebagai berikut:

	2021	2020
- Dolar AS	4.639.977	5.203.596
- Rupiah (2021: Rp85.035 juta; 2020: Rp108.399 juta)	14.374.626	9.947.867
	19.014.603	15.151.463
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.946.197)	(3.670.521)
Piutang usaha, neto	15.068.406	11.480.942

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang secara individual adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	3.670.521	3.743.498
Penambahan tahun berjalan	346.770	41.908
Pemulihan piutang	(15.934)	(89.980)
Selisih kurs	(55.160)	(24.905)
Saldo akhir tahun	3.946.197	3.670.521

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penyisihan kredit ekspektasian piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha sebesar AS\$1.241.300 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 27).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Aging of trade receivables is as follows:

Current
Overdue:
1 to 30 days -
31 to 60 days -
61 to 90 days -
over 90 days -
Less: allowance for impairment of receivables
Trade receivables, net

Trade receivables in US Dollar and Rupiah currencies are as follows:

US Dollar -
Rupiah -
(2021: Rp85,035 million; 2020: Rp108,399 million)

Less: allowance for
impairment of receivables

Trade receivables, net

The movements in balance of allowance for impairment of receivables individually are as follows:

Balance at beginning of year
Additions during the year
Recovery of allowance
Foreign exchange difference
Balance at end of year

As of December 31, 2021 and 2020, Management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on receivables from third parties

As of December 31, 2021, trade receivables amounted to US\$1,241,300 are pledged as collateral for bank loan (Note 27).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2021	2020
Bahan bakar kapal	2.314.956	3.417.811
Suku cadang, perlengkapan kapal, dan minyak pelumas	1.519.524	132.224
Air bersih	10.781	8.019
	3.845.261	3.558.054

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan sebesar US\$8.787.063.

Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	2021	2020
Asuransi dibayar dimuka	442.553	483.044
Fasilitas jaminan	86.050	-
Sewa	51.043	1.231
Lain-lain	47.651	5.752
	627.297	490.027

Per 31 Desember 2021, fasilitas jaminan merupakan penerbitan *custom bonds* terkait kapal Hua Xiang 8 untuk proyek FSRU dengan PT PLN Gas dan Geothermal (PLNGG).

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

*Vessel's fuel
Supplies vessel, vessel spare part,
and lubricating oils
Fresh water*

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable.

For the years ended December 31, 2021, the inventories recognized as cost of revenue amounted to US\$8,787,063.

The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no inventory used as collateral.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

*Prepaid insurance
Custom bonds
Rental
Others*

As of December 31, 2021, custom bonds represents issuance of custom bonds related to Hua Xiang 8 vessel for FSRU project with PT PLN Gas and Geothermal (PLNGG).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pihak-pihak ketiga:		
- PT Sarana Niaga Buana	7.603.298	593.837
- PT Pelindo I	244.173	-
- MOL LNG Transport Co. Ltd.	73.424	55.399
- Toyo Adhi Wakachiku Joint Venture	-	118.769
- Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	353.183	201.683
	8.274.078	969.688
Dikurangi: penyisihan penurunan penempatan dana	(4.382.395)	-
	3.891.683	969.688

PT Anoa Sulawesi Regas ('Anoa') (entitas anak PT GTS Internasional Tbk.) menyepakati perjanjian pengelolaan dana dengan PT Sarana Niaga Buana (SNB). Pada tanggal 30 Agustus 2021, Anoa telah menempatkan dana sebesar AS\$7.603.298 dibawah pengelolaan SNB. Perjanjian meliputi periode sampai dengan tanggal 30 Agustus 2022.

Penurunan nilai atas dana yang dikelola diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset keuangan lancar lainnya terutama merupakan piutang pembayaran dana talangan, biaya manajemen, kru kapal, dan jaminan proyek.

11. ASET LANCAR LAINNYA

	2021	2020
Pihak-pihak ketiga:		
Uang muka	175.827	121.351
Lain-lain	141.683	100.224
	317.510	221.575

Uang muka merupakan uang muka pembelian suku cadang dan operasional kapal.

Uang muka lain-lain merupakan uang muka operasional proyek.

12. ASET DERIVATIF

Pada tanggal 23 November 2018, PKR, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Jawa Satu Regas ("JSR"). Berdasarkan perjanjian ini, PKR setuju untuk memberikan pinjaman sebesar AS\$19.297.000 yang akan digunakan oleh JSR untuk membangun terminal FSRU. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman selambat-lambatnya 17 Desember 2021 (Catatan 47d).

10. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consist of:

	2021	2020
third parties:		
PT Sarana Niaga Buana -	593.837	-
PT Pelindo I -	-	-
MOL LNG Transport Co. Ltd. -	55.399	-
Toyo Adhi Wakachiku Joint Venture -	118.769	-
Others (less than US\$50,000) -	201.683	-
	969.688	969.688
Less: allowance for impairment of fund placement	(4.382.395)	-
	3.891.683	969.688

PT Anoa Sulawesi Regas ('Anoa') (a subsidiary of PT GTS International Tbk) entered into a fund management agreement with PT Sarana Niaga Buana (SNB). On August 30, 2021, Anoa placed a fund of AS\$7.603.298 under management of SNB. This agreement covers period until August 30, 2022.

Impairment on the managed fund is recognized in current year's profit and loss.

Other current financial assets mainly represent receivable arising from reimbursement expense, management fee, crew payments and project guarantees.

11. OTHER CURRENT ASSETS

	2021	2020
Third parties:		
Advances	175.827	121.351
Others	141.683	100.224
	317.510	221.575

Advances represent advances for purchase of spare parts and vessels operations.

Advance others represent advance for project operations.

12. DERIVATIVE ASSET

On November 23, 2018, PKR, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Jawa Satu Regas ("JSR"). Under this agreement, PKR agreed to provide loan amounting to US\$19,297,000 which will be used by JSR to construct FSRU terminal. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan no later than December 17, 2021 (Note 47d).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

12. ASET DERIVATIF (lanjutan)

Pada saat dimulainya perjanjian pinjaman, manajemen mengklasifikasikan bagian dari fitur konversi ekuitas pinjaman sebagai aset derivatif. Per 13 Desember 2021, PKR telah melakukan konversi aset derivatif menjadi penyertaan pada perusahaan asosiasi (Catatan 13).

Fitur konversi ekuitas pinjaman harus dipisahkan sebagai aset derivatif.

12. DERIVATIVE ASSET (continued)

At inception of loan agreement, management classified the portion of equity conversion feature of loan as derivative assets. As of December 13, 2021, PKR has converted derivative assets to investment in associate company (Note 13).

The loan equity conversion feature are required to be separated as derivative assets.

	2021	2020	
Jumlah nosional Porsi pinjaman	19.297.000 (14.998.890)	19.297.000 (14.998.890)	Notional amount Loan portion
Aset derivatif dari konversi ekuitas	4.298.110	4.298.110	Derivative asset from equity conversion
Keuntungan/(kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset derivatif tahun sebelumnya	1.443.805	(206.705)	Gain/(loss) arising from changes in fair value of derivative asset from prior year
Nilai wajar periode sebelumnya Keuntungan/(kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset derivatif tahun sebelumnya	5.741.915	4.091.405	Fair value from prior period Gain/(loss) arising from changes in fair value of derivative asset from prior year
Konversi menjadi investasi (Catatan 13)	691.542 (6.433.457)	(206.705) 1.650.510	Conversion to investment (Note 13)
	-	5.741.915	

13. PENYERTAAN SAHAM

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

	% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2021/ Carrying amount Jan 1, 2021	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	2021		Nilai tercatat 31 Des. 2021/ Carrying amount Dec 31, 2021
				Bagian rugi/ Share of loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	
Investasi dicatat pada nilai perolehan/ Investment carried at cost basis						
Perseroan/The Company						
<u>Metode biaya perolehan/ Cost method</u>						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment		(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
Sub-total/Sub-total		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi/ Associated company						
Entitas anak/Subsidiary						
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
PT Jawa Satu Regas	25%	-	11.710.347	(130.753)	(4.310.520)	7.269.074

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

	% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2020/ Carrying amount Jan 1, 2020	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	2020		Nilai tercatat 31 Des. 2020/ Carrying amount Dec 31, 2020
				Bagian rugi/ Share of loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	
Investasi dicatat pada nilai perolehan/ Investment carried at cost basis						
Perseroan/The Company						
Metode biaya perolehan/ Cost method						
Humpuss Sea						
Transport Pte. Ltd.	100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment						
		(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
Sub-total/Sub-total		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi/ Associated company						
Entitas anak/Subsidiary						
Metode ekuitas/Equity method						
PT Jawa Satu Regas	25%	-	-	-	-	-
Total/Total		-	-	-	-	-

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

	2021	2020	
PT Jawa Satu Regas			PT Jawa Satu Regas
Total aset	312.432.303	267.125.211	Total assets
Total liabilitas	291.897.392	288.325.121	Total liabilities
Ekuitas	20.534.911	14.195.080	Equity

Pada tanggal 13 Desember 2021, penambahan investasi terdiri dari reklasifikasi nilai pinjaman kepada pihak berelasi dan aset derivatif sebesar masing-masing AS\$5.276.890 dan AS\$6.433.457, sehubungan dengan konversi wajib kepada PT Jawa Satu Regas (JSR) pada 13 Desember 2021. (Catatan 12 dan 39)

As of December 31, 2021, the additional of investment consists of reclassification amount of loan to a related party and derivative assets amounting US\$5,276,890 and US\$6,433,457, in relation to the mandatory conversion of loan to PT Jawa Satu Regas (JSR) in December 13, 2021. (Notes 12 and 39)

Investasi pada JSR, entitas asosiasi, merupakan investasi PKR, entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

Investment in JSR, an associated company, represents the investment of PKR, a subsidiary, involving an ownership interest of 25%. This investment is recorded using equity method.

Efektif sejak tanggal 20 Januari 2012, sehubungan dengan perintah likuidasi (order of winding up) yang diterbitkan Pengadilan Tinggi Republik Singapura kepada HST (Catatan 48), Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas HST dan entitas anaknya, dan oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anaknya tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Effective January 20, 2012, due to order of winding up issued by The High Court of the Republic of Singapore against HST (Note 48), the Company no longer has control over HST and its subsidiary, and therefore, HST and its subsidiaries financial statements were not consolidated into the Group's consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

2021

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions ¹	Pengurangan/ Disposal	Efek Selisih Kurs/Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	350.818.226	11.042.940	(13.236.645)	(220.825)	-	348.403.696	Vessels and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	3.888.492	629.401	(124.802)	25.812	-	4.418.903	Office furniture and equipment
Kendaraan	722.837	191.355	(218.030)	-	-	696.162	Vehicles
Peti kemas	134.622	-	-	-	-	134.622	Container
Aset dalam penyelesaian	258.015	280.554	(22.652)	-	-	515.917	Construction in progress
	355.822.192	12.144.250	(13.602.129)	(195.013)	-	354.169.300	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	211.531.873	17.816.857	(5.381.834)	(142.124)	-	223.824.772	Vessels and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.646.267	220.655	(24.960)	(4.055)	-	2.837.907	Office furniture and equipment
Kendaraan	547.588	80.915	(145.795)	-	-	482.708	Vehicles
Peti kemas	134.622	-	-	-	-	134.622	Container
	214.860.350	18.118.427	(5.552.589)	(146.179)	-	227.280.009	
Penurunan nilai kapal	5.636.883	629.070	(5.471.608)	(845)	-	793.500	Impairment of vessels
	220.497.233	18.747.497	(11.024.197)	(147.024)	-	228.073.509	
	135.324.959					126.095.791	

2020

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions ¹	Pengurangan/ Disposal	Efek Selisih Kurs/Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	351.320.386	13.379.850	(13.358.775)	(297.914)	(225.321)	350.818.226	Vessels and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.491.752	935.179	-	1.396	460.165	3.888.492	Office furniture and equipment
Kendaraan	704.238	73.554	(54.955)	-	-	722.837	Vehicles
Peti kemas	134.622	-	-	-	-	134.622	Container
Aset dalam penyelesaian	-	258.015	-	-	-	258.015	Construction in progress
	354.650.998	14.646.598	(13.413.730)	(296.518)	234.844	355.822.192	
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	687.145	-	-	-	(687.145)	-	Vehicles
Peralatan	238.290	-	-	(3.446)	(234.844)	-	Equipment
	355.576.433	14.646.598	(13.413.730)	(299.964)	(687.145)	355.822.192	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	206.314.600	18.491.961	(13.044.984)	(199.462)	(30.242)	211.531.873	Vessels and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.399.442	103.002	-	(78)	143.901	2.646.267	Office furniture and equipment
Kendaraan	496.679	63.957	(5.136)	(7.912)	-	547.588	Vehicles
Peti kemas	134.622	-	-	-	-	134.622	Container
	209.345.343	18.658.920	(13.050.120)	(207.452)	113.659	214.860.350	
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	219.424	-	-	-	(219.424)	-	Vehicles
Peralatan	94.247	21.079	-	(1.667)	(113.659)	-	Equipment
	209.659.014	18.679.999	(13.050.120)	(209.119)	(219.424)	214.860.350	
Penurunan nilai kapal	174.170	5.504.114	(40.323)	(1.078)	-	5.636.883	Impairment of vessels
	209.833.184	24.184.113	(13.090.443)	(210.197)	(219.424)	220.497.233	
	145.743.249					135.324.959	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pokok usaha (Catatan 43)	17.664.329	18.380.699
Beban umum dan administrasi (Catatan 44)	454.098	299.300
	18.118.427	18.679.999

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kepada nilai perolehan aset tetap oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Rincian rugi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	5.636.883	174.140
Penambahan tahun berjalan	629.070	5.504.114
Penghapusan tahun berjalan	(5.472.453)	(41.401)
	793.500	5.636.883

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

Jenis Kapal/ Vessel Type	Nama kapal/ Vessel Name	Nilai Buku Neto 31 Desember 2021/ Net Book Value December 31, 2021
Kapal minyak jadi/Oil product vessel	1 Griya Jawa	8.032.953
	2 Griya Gayo	7.536.944
	3 Griya Enim	6.572.237
Kapal minyak mentah/Crude oil vessel	1 Griya Cirebon	8.636.740
Kapal gas alam cair ("LNG")/ Vessel liquefied natural gas ("LNG")	1 Ekaputra 1	35.095.708
	2 Triputra	18.164.016
Kapal kimia cair/Chemical vessel	1 Griya Melayu	2.434.700
	2 Jabbar Energy	5.901.659
	3 Griya Bugis	2.810.443
Kapal tambat/Mooring boat	1 Raja Pandita	142.959
Kapal keruk/Clamshells barge	1 Dewi Arimbi	4.388.764
Kapal tongkang/Hopper barge	1 Baruna Antasena 1	1.349.524
	2 Baruna Antasena 2	1.349.524
Tongkang/Barge	1 Box Tujuh Belas	521.876
	2 Box Delapan Belas	674.625
	3 Box Sembilan Belas	625.165
	4 Box Dua Puluh	625.165
Kapal tunda/Harbour Tug	1 Semar 81	3.767.847
	2 Semar 82	5.633.907
	3 Semar 83	5.590.359

14. FIXED ASSETS (continued)

Addition of depreciation expense is allocated to the following:

	2021	2020
Cost of revenue (Note 43)	17.664.329	18.380.699
General and administrative (Note 44)	454.098	299.300
	18.118.427	18.679.999

No borrowing costs are capitalized to the acquisition cost of fixed assets by the Group for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Details of impairment losses of fixed assets are as follows:

	2021	2020
Beginning balance	5.636.883	174.140
Addition during the year	629.070	5.504.114
Write-off during the year	(5.472.453)	(41.401)
	793.500	5.636.883

Management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2021, vessels owned by the Group consist of:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari: (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021, vessels owned by the Group consist of: (continued)

As of December 31, 2021, vessels owned by the Group consist of: (continued)

Jenis Kapal/ Vessel Type	Nama kapal/ Vessel Name	Nilai Buku Neto 31 Desember 2021/ Net Book Value December 31, 2021
Kapal tunda/Tug boats	1 Semar Lima Belas	102.783
	2 Semar Tujuh Belas	161.468
	3 Semar Empat	12.975
	4 Semar Tujuh	7.585
	5 Semar Sebelas	69.717
	6 Semar Enam belas	11.799
	7 Semar Delapan Belas	319.339
	8 Semar Sembilan Belas	369.892
	9 Semar Dua Puluh	365.997
	10 Semar Dua Puluh Satu	387.076
	11 Semar Dua Puluh Dua	354.816
	12 Semar Dua Puluh Tiga	451.058
	13 Semar Dua Puluh Enam	780.210
	14 Semar Dua Puluh Tujuh	780.210
	15 Semar Dua Puluh Empat	380.549
	Total	123.785.424

Rincian aset tetap yang dijual adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets sold are as follows:

	2021	2020	
Harga jual neto	2.499.233	294.321	Net proceeds
Nilai buku neto	2.274.952	293.629	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap, neto	224.281	692	Gain on sale of fixed assets, net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan penghentian pengakuan aset tetap dengan nilai buku sebesar AS\$2.274.952. Grup mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar AS\$224.281 (2020: untung sebesar AS\$692) atas penghentian aset tetap ini.

For the year ended December 31, 2021, the Group derecognized fixed assets with book value of US\$2,274,952. The Group recognized gain on sale of fixed assets of US\$224,281 (2020: gain amounted to US\$692 on derecognition of these fixed assets).

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 27) adalah sebagai berikut:

Vessels pledged to the creditors (Note 27) are as follows:

Perusahaan/ Company	Kreditur/ Creditors	Nama Kapal/ Vessel Name
PT Humpuss Transportasi Kimia	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Griya Ambon Raja Pandita
PT Baraka Alam Sari	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Semar 81 Semar 82 Semar 83

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditor (Catatan 27) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan/ Company	Kreditor/ Creditors	Nama Kapal/ Vessel Name
PT Utama Trans Kencana	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Griya Cirebon Semar 77 Griya Jawa Griya Enim
PT Utama Trans Kencana	PT KB Bukopin Syariah	Griya Melayu
PT Utama Trans Kontinental	PT KB Bukopin Syariah	Jabbar Energy Griya Bugis
PT Humpuss Transportasi Curah	PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	Dewi Arimbi Semar Empat Semar Enam Belas Semar Sembilan Belas Semar Dua Puluh Semar Dua Puluh Satu Semar Dua Puluh Dua Semar Dua Puluh Tiga Semar Dua Puluh Lima Semar Dua Puluh Enam Box Delapan Belas Box Sembilan Belas Box Dua Puluh

Beberapa aset tetap milik Grup dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$93.456.232 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 27).

Pada tanggal 1 November 2021, HTC, entitas anak, dan PT Citra Bangun Lestari, menandatangani MOA, dimana HTC setuju untuk menjual Semar 8 dengan harga jual masing-masing sebesar AS\$31.076 dan AS\$70.567. Transaksi jual beli berlaku secara efektif pada tanggal 1 November 2021, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui kerugian penjualan aset tetap masing-masing sebesar AS\$11.214 dan AS\$29.220 saat pelepasan kapal ini.

Pada tanggal 28 Oktober 2021, HTC, entitas anak, dan PT Pelayaran Anugerah Wijaya, menandatangani MOA, dimana HTC setuju untuk membeli kapal Semar 25 dan 26 dengan total harga beli sebesar AS\$1.576.845. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 28 Oktober 2021, berdasarkan tanggal PODA.

Pada tanggal 28 Juli 2021, HTK3, entitas anak, dan Akane Tanker Limited, menandatangani MOA, dimana HTK3 setuju untuk membeli kapal Griya Bugis dengan harga beli sebesar AS\$2.600.000. Transaksi jual beli box berlaku secara efektif pada tanggal 21 Juli 2021, berdasarkan tanggal PODA.

14. FIXED ASSETS (continued)

Vessels pledged to the creditors (Note 27) are as follows: (continued)

Several fixed assets owned by the Group with a total net book values of US\$93,456,232 as of December 31, 2021, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 27).

On November 1, 2021, HTC, a subsidiary, and PT Citra Bangun Lestari, entered into a MOA, whereby HTC agreed to sale Semar 8 with the sale price of US\$31,076 and US\$70,567, respectively. The effective date of the vessel sale transaction was November 1, 2021, based on the PODA date. The subsidiary recognized loss on sale of fixed asset of US\$11,214 and US\$29,220, respectively, on derecognition of this vessel.

On October 28, 2021, HTC, a subsidiary, and PT Pelayaran Anugerah Wijaya, entered into a MOA, whereby HTC agreed to purchase Semar 25 and 26 with the total purchase price of US\$1,576,845. The effective date of the vessel sale transaction was October 28, 2021, based on Protocol of Delivery and Acceptance ("PODA") date.

On July 28, 2021, HTK3, a subsidiary, and Akane Tanker Limited, entered into a MOA, whereby HTK3 agreed to purchase Griya Bugis vessel with the purchase price of US\$2,600,000. The effective date of the vessel sale transaction was July 21, 2021, based on Protocol of Delivery and Acceptance ("PODA") date.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, HTK2, entitas anak, dan PT Samudra Marine Indonesia, menandatangani MOA, dimana HTK2 setuju untuk menjual Ghina Energy dengan harga jual sebesar AS\$2.687.426. Transaksi jual beli berlaku secara efektif pada tanggal 31 Maret 2021, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar AS\$206.275 saat pelepasan kapal ini.

Pada tanggal 18 November 2020, HTC, entitas anak, dan PT Singa Laut Perkasa, menandatangani MOA, dimana HTC setuju untuk menjual Kapal Semar Sembilan dan Box Dua Puluh Dua dengan harga jual sebesar AS\$318.742 dan AS\$729.565. Transaksi jual beli kapal dan box berlaku secara efektif pada tanggal 23 November 2020, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui kerugian penjualan aset tetap sebesar AS\$21.811 dan AS\$143.987 saat pelepasan kapal dan box ini.

Pada tanggal 18 November 2020, HTC, entitas anak, dan PT Trans Makmur Bersama, menandatangani MOA, dimana HTC setuju untuk menjual Box Lima Belas dengan harga jual sebesar AS\$233.744. Transaksi jual beli box berlaku secara efektif pada tanggal 18 November 2020, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar AS\$165.106 saat pelepasan kapal ini.

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$299.137.312 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

14. FIXED ASSETS (continued)

On March 31, 2021, HTK2, a subsidiary, and PT Samudra Marine Indonesia, entered into a MOA, whereby HTK2 agreed to sale Ghina Energy with the sale price of US\$2,687,426. The effective date of the vessel sale transaction was March 31, 2021, based on the PODA date. The subsidiary recognized gain on sale of fixed asset of US\$206,275 on derecognition of this vessel.

On November 18, 2020, HTC, a subsidiary and PT Singa Laut Perkasa, entered into a MOA, whereby HTC agreed to sale Semar Sembilan Vessel and Box Dua Puluh Dua with the sale price of US\$318,742 and US\$729,565. The effective date of the vessel and box sale transaction was November 23, 2020, based on the PODA date. The subsidiary recognized loss on sale of fixed asset of US\$21,811 and US\$143,987 on derecognition of this vessel and box.

On November 18, 2020, HTC, a subsidiary and PT Trans Makmur Bersama, entered into a MOA, whereby HTC agreed to sale Box Lima Belas with the sale price of US\$233,744. The effective date of the vessel sale transaction was November 18, 2020, based on the PODA date. The subsidiary recognized gain on sale of fixed asset of US\$165,106 on derecognition of this vessel.

The owned vessels have been insured for US\$299,137,312 to cover losses from hull and machineries vessel damage. The Group's management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

15. ASET HAK GUNA, NETO

Akun ini terdiri dari:

2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Efek selisih kurs/ Foreign Exchange Effect	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Kapal	25.167.617	15.213.984	-	-	40.381.601
Gedung	-	4.202.506	-	6.494	4.209.000
Kendaraan	726.942	317.955	(794)	(2.395)	1.041.708
Total biaya perolehan	25.894.559	19.734.445	(794)	4.099	45.632.309
Akumulasi amortisasi					
Kapal	6.144.005	11.547.397	-	-	17.691.402
Gedung	-	496.578	-	716	497.294
Kendaraan	331.522	178.665	(794)	(2.470)	506.923
Total akumulasi amortisasi	6.475.527	12.222.640	(794)	(1.754)	18.695.619
Nilai buku neto	19.419.033				26.936.690

Acquisition cost
Vessel
Building
Vehicle
Total acquisition cost
Accumulated amortization
Vessel
Building
Vehicle
Total accumulated amortization
Net book value

15. RIGHT OF USE ASSETS, NET

This account consists of:

2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Efek selisih kurs/ Foreign Exchange Effect	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Kapal	-	25.167.618	-	-	25.167.618
Kendaraan	687.145	40.401	-	(604)	726.942
Total biaya perolehan	687.145	25.208.019	-	(604)	25.894.560
Akumulasi amortisasi					
Kapal	-	6.144.005	-	-	6.144.005
Kendaraan	219.424	104.391	-	7.707	331.522
Total akumulasi amortisasi	219.424	6.248.396	-	7.707	6.475.527
Nilai buku neto	467.721				19.419.033

Acquisition cost
Vessel
Vehicle
Total acquisition cost
Accumulated amortization
Vessel
Vehicle
Total accumulated amortization
Net book value

Amortisasi

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Amortization

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 43)	11.547.397	6.144.005	Cost of revenue (Note 43)
Beban umum dan administrasi (Catatan 44)	675.243	104.391	General and administrative expenses (Note 44)
Total	12.222.640	6.248.396	Total

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

16. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Jaminan sewa kapal	1.950.000
Garansi bank	1.100.000
Uang jaminan	413.818
Jaminan sewa kantor	109.747
Lain-lain	21.150
	3.594.715

Jaminan sewa kapal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan jaminan atas sewa kapal Hua Xiang 8 oleh SRGS, entitas anak, kepada Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd.

Garansi bank pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan jaminan atas kontrak sewa kapal jangka panjang kapal LNG HTK, entitas anak, terhadap PT Pelindo Energi Logistik.

Uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan jaminan atas kontrak sewa kapal LNG HSB terhadap BP Berau Ltd, jaminan atas kontrak sewa kapal LNG SRGS, entitas anak, terhadap PT PLN Gas and Geothermal ("PLNGG"), dan uang jaminan yang ditempatkan di PT Bank Bukopin Tbk. oleh BIS, entitas anak, terkait dengan tender kontrak sewa kapal dengan PT Pelindo Energi Logistik.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2021
Goodwill (Catatan 2a)	803.894
Uang muka pembelian aset tetap	561.291
Uang muka pengedokan	-
Lain-lain	69.940
	1.435.125

Goodwill berasal dari transaksi akuisisi HTC oleh yang merupakan selisih atas harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi (Catatan 2a). Pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan proyek pembangunan gedung oleh MCSI, entitas anak, sebesar AS\$42,627 di Kalibata dan pembayaran uang muka dari HTK3, entitas anak, terhadap PT Brotojoyo Maritime senilai US\$518,664 atas pembelian kapal Griya Ternate (nama sebelumnya MT Celosia) pada 22 Februari 2022 senilai AS\$518.664.

16. SECURITY DEPOSITS

This account consists of:

	2021	2020	
	1.950.000	1.950.000	Vessel rental deposits
	1.100.000	1.100.000	Bank guarantee
	413.818	-	Security deposits
	109.747	51.527	Office rental deposits
	21.150	21.036	Others
	3.594.715	3.122.563	

Vessel rental deposits as of December 31, 2021 and 2020 represents collateral for Hua Xiang 8 charter vessel by SRGS, a subsidiary, to Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd.

Bank guarantee as of December 31, 2021 represents collateral for the LNG long-term charter hire contract of HTK, a subsidiary, to PT Pelindo Energi Logistik.

Security deposits as of December 31, 2021 represents collateral for the LNG charter hire contract of HSB to BP Berau Ltd, collateral for LNG charter hire contract of SRGS, a subsidiary, to PT PLN Gas and Geothermal ("PLNGG"), and security deposits placed in PT Bank Bukopin Tbk. by BIS, a subsidiary, related to vessel time charter tender with PT Pelindo Energi Logistik.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2021	2020	
	803.894	803.894	Goodwill (Note 2a)
	561.291	-	Advance for purchase of Fixed Assets
	-	1.411.293	Advances for docking
	69.940	42.182	Others
	1.435.125	2.257.369	

Goodwill resulted from acquisition of HTC by which was derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets (Note 2a). At year end management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

Advances for purchase of fixed assets represents the construction building project of MCSI, a subsidiary, of US\$42,627 at Kalibata and advances payment of HTK3, a subsidiary, to PT Brotojoyo Maritime of US\$518,664 related to purchase of vessel Griya Ternate (formerly named MT Celosia) on February 22, 2022 amounted to US\$518,664.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat diskonto	11,23%	10,17%
Tingkat kelangsungan pertumbuhan	1,87%	3,70%

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2021, karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

18. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup; (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup dan utang atas sewa kapal.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>		
- Rupiah (2021: Rp116.204 juta; 2020: Rp146.783 juta)	8.143.777	9.653.115
- Dolar AS	871.503	1.216.718
- Dolar Singapura (2021: SG\$187.748; 2020: SG\$280.027)	138.601	211.317
- Euro (2021: EUR5.668; 2020: EUR9.473)	6.406	11.639
- Yen Jepang (2021: JP¥10.304; 2020: JP¥50.257.945)	89	486.265
	<u>9.160.376</u>	<u>11.579.054</u>

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 50.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amount of the CGU was determined based on FVLCD using discounted cash flows method. The summary of key assumptions used as of December 31, 2021 is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat diskonto	11,23%	10,17%
Tingkat kelangsungan pertumbuhan	1,87%	3,70%

The goodwill was tested for impairment at December 31, 2021. Management believe there was no impairment loss recognized at December 31, 2021 as the recoverable amounts of CGU was in excess of the carrying value of the CGU and the related goodwill.

18. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group; and (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Group and payable for rent vessels.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Third parties:</u>		
- Rupiah (2021: Rp116,203 million; 2020: Rp146,783 million)	8.143.777	9.653.115
- US Dollar - Singapore Dollar - (2021: SG\$187,748; 2020: SG\$280,027)	871.503	1.216.718
- Euro (2021: EUR5,668; 2020: EUR9,473)	138.601	211.317
- Japanese Yen - (2021: JP¥10,304; 2020: JP¥50,257,945)	6.406	11.639
	89	486.265
	<u>9.160.376</u>	<u>11.579.054</u>

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanation on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 50.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

19. UTANG DIVIDEN

	2021	2020
Pihak-pihak ketiga:		
Pemegang saham Perseroan lainnya	-	7.794
Pemegang saham non pengendali dari entitas anak	-	576.000
	<u>-</u>	<u>583.794</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, utang dividen kepada pemegang saham BIS, entitas anak, tanggal 8 September 2020 yang berasal dari distribusi interim dividen periode 2020 sebesar AS\$576,000 kepada pihak non-pengendali, yaitu Mitsui O.S.K Lines Ltd.

19. DIVIDENDS PAYABLE

*Third parties:
The Company's other shareholders
The non-controlling interest
shareholders of subsidiary*

As of December 31, 2020, the dividend payable to other shareholder of BIS, a subsidiary, dated September 8, 2020 represents interim dividend distribution for period 2020 amounting to US\$576,000 to non-controlling interests, Mitsui O.S.K Lines Ltd.

20. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	2021	2020
Pihak-pihak ketiga:		
- PT Barokah Manfaat Dunia Akhirat	1.525.461	-
- PT Sarana Niaga Buana	682.281	-
- MOL LNG Transport Co.Ltd	188.556	-
- PT Bina Nusantara Perkasa	61.502	-
- PT Bahtera Digital Komunikasi	-	141.393
- Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	460.748	491.948
	<u>2.918.548</u>	<u>633.341</u>

Utang lain-lain merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) utang atas operasional awak kapal; dan (ii) utang atas relokasi dan reinstalasi kapal.

20. OTHER PAYABLES

Other payables consists of:

*Third parties:
PT Barokah Manfaat Dunia Akhirat -
PT Sarana Niaga Buana -
MOL LNG Transport Co.Ltd -
PT Bina Nusantara Perkasa -
PT Bahtera Digital Komunikasi -
Others (less than US\$50,000) -*

Trade payables represent payables to third parties involving, among others: (i) payables for operational crew vessels; and (ii) payables for relocation and reinstalment of vessels.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Dana pensiun	52.300	67.105
Jaminan sosial tenaga kerja	31.967	40.057
	<u>84.267</u>	<u>107.162</u>

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja.

21. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account consists of:

*Pension Funds
Jamsostek*

This account represents short-term employee benefits liability consisting of amount payable for pension funds contribution and employee social security.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bunga	3.671.912	3.931.417	Interest
Operasi kapal	1.343.874	3.362.916	Vessel operations
Jasa profesional	749.117	445.241	Professional fees
Lain-lain	4.886.899	5.053.368	Others
	<u>10.651.802</u>	<u>12.792.942</u>	

22. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Rincian pendapatan tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	74.436	3.104.257	Beginning balance
- Penambahan	37.906	428.148	Additions -
- Amortisasi	(74.436)	(3.457.969)	Amortization -
Saldo akhir tahun	37.906	74.436	Balance at end of year
Dikurangi: bagian yang dimanfaatkan dalam waktu satu tahun	(37.906)	(74.436)	Less: portion to be utilized within one year
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	Long-term portion

23. DEFERRED INCOME

The details of deferred income are as follows:

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal dari PT Pelindo IV dan penyewa lainnya untuk tahun buku berikutnya dan penerimaan dimuka yang akan dicatat sebagai pendapatan setelah kontrak pendapatan terpenuhi.

Deferred income represents time charter income invoiced to PT Pelindo IV and other charterers relating to the following financial year and advance billings which will be recognized as income accordingly after the fulfillment of the revenue's contract.

24. UTANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Humpuss Trading	1.893.092	1.090.332	PT Humpuss Trading
PT Humpuss	1.003.705	1.508.451	PT Humpuss
	<u>2.896.797</u>	<u>2.598.783</u>	

24. DUE TO RELATED PARTIES

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

25. UANG MUKA DARI PIHAK-PIHAK KETIGA

	2021	2020
- PT MOL Indonesia	288.660	907.216
- Toyo Adhi Wakachiku Joint Venture	-	339.341
- PT Jalur Anugerah Indonesia	-	202.744
- Lain-lain (kurang dari AS\$150.000)	384.453	419.202
	673.113	1.868.503

Pada 2021, uang muka diterima dari PT MOL Indonesia, pihak ketiga, merupakan uang muka yang diterima untuk biaya operasional FSRU Jawa Satu sehubungan dengan perjanjian pengelolaan kapal yang dibuat antara Perusahaan dengan PT MOL Indonesia.

26. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa Group pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Kapal dan bangunan

	2021	2020
Saldo awal	20.882.642	-
Penambahan	19.416.490	22.311.386
Beban bunga	1.772.114	641.459
Pembayaran	(10.690.310)	(2.070.203)
Efek selisih kurs	3.947	-
Total liabilitas	31.384.883	20.882.642
Dikurangi bagian jangka pendek	(7.704.889)	(15.108.827)
Bagian jangka panjang	23.679.994	5.773.815

Liabilitas sewa atas kapal, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas kapal FSRU Hua Xiang 8 sampai dengan 23 Desember 2023.

Liabilitas sewa atas bangunan, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas Gedung Mangkuluhur Office Tower One selama 10 tahun.

25. ADVANCES RECEIVED FROM THIRD PARTIES

PT MOL Indonesia -
Toyo Adhi Wakachiku Joint Venture -
PT Jalur Anugerah Indonesia -
Others (less than US\$150,000) -

In 2021, advances received from PT MOL Indonesia, third party, is advance received for operational expense of FSRU Jawa Satu in relation with ship management agreement entered between the Company and PT MOL Indonesia.

26. LEASE LIABILITIES

The Group's lease liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

a. Vessels and building

Beginning balance
Addition
Interest expense
Payments
Foreign exchange effect
Total liabilities
Less current portion
Long-term portion

The Lease liabilities of vessel represents lease liabilities arise from right of use of FSRU vessel Hua Xiang 8 until December 23, 2023.

The Lease liabilities of building represents lease liabilities arise from right of use of Mangkuluhur Office Tower One Building for 10 years.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

26. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

b. Kendaraan

	2021	2020
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	200.866	67.889
PT BNI Multi Finance	101.125	-
PT Maybank Indonesia Finance	63.004	24.787
PT Toyota Astra Financial Services	38.705	22.476
PT Clipan Finance Indonesia	32.499	14.777
PT U Finance Indonesia	7.392	11.806
PT BCA Finance	5.831	10.780
PT Federal International Finance	268	710
Total liabilitas sewa	449.690	153.225
Dikurangi bagian jangka pendek	(146.805)	(62.437)
Bagian jangka panjang	302.885	90.788

Rincian sewa pembiayaan kendaraan Grup adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dalam satu tahun	199.285	89.567
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	312.642	91.797
Minimum pembayaran sewa	511.927	181.364
Dikurangi bagian bunga	(62.237)	(28.139)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	449.690	153.225
Bagian jangka pendek	(146.805)	(62.437)
Bagian jangka panjang	302.885	90.788

Liabilitas sewa dijamin oleh kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa. Liabilitas sewa ini dikenakan bunga berkisar antara 9,29% sampai dengan 20,19% per tahun dan akan jatuh tempo dari Januari 2022 sampai dengan August 2026.

27. PINJAMAN BANK

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2021	2020
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.892.903	1.914.912

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 23 tanggal 21 Agustus 2019, PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") menyetujui penambahan fasilitas kredit kepada HTC, entitas anak, berupa Pinjaman Rekening Koran 1 dengan nilai maksimum sebesar Rp8.000 juta, mengubah Pinjaman Rekening Koran 2 dengan nilai maksimal sebesar Rp1.500 juta menjadi sebesar Rp3.500 juta dan Pinjaman Berulang tetap dengan nilai maksimum sebesar Rp20.000 juta.

26. LEASE LIABILITIES (continued)

b. Vehicles

	2021	2020
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	200.866	67.889
PT BNI Multi Finance	101.125	-
PT Maybank Indonesia Finance	63.004	24.787
PT Toyota Astra Financial Services	38.705	22.476
PT Clipan Finance Indonesia	32.499	14.777
PT U Finance Indonesia	7.392	11.806
PT BCA Finance	5.831	10.780
PT Federal International Finance	268	710
Total lease liabilities	449.690	153.225
Less current portion	(146.805)	(62.437)
Long-term portion	302.885	90.788

The details of the Group finance lease of vehicles are as follows:

	2021	2020
Within one year	199.285	89.567
After one year but not more than five years	312.642	91.797
Minimum lease payments	511.927	181.364
Less interest portion	(62.237)	(28.139)
Present value of minimum lease payments	449.690	153.225
Current portion	(146.805)	(62.437)
Long-term portion	302.885	90.788

The lease liabilities are secured by vehicles acquired through lease liabilities. The lease liabilities bear interest at rates ranging from 9.29% to 20.19% per annum and will be mature vary from January 2022 to August 2026.

27. BANK LOANS

SHORT-TERM BANK LOANS

	2021	2020
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.892.903	1.914.912

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Based on Notarial Deed No. 23 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated August 21, 2019, PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") agreed the additional credit facilities to HTC, a subsidiary, such as Overdraft Facility 1 with a maximum amount of Rp8,000 million, amendment of Overdraft Facility 2 with a maximum amount of Rp1,500 million to Rp3,500 million and Revolving Credit Facility still with a maximum amount of Rp20,000 million.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada 23 Desember 2021, HTC, entitas anak, dan Panin sepakat untuk mengubah fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan Akta Notaris No. 30 dari Sri Rahayuningsih, S.H., kedua belah pihak sepakat untuk mengubah suku bunga dari 11,75% menjadi 10% untuk Pinjaman Rekening Koran 1 dan Pinjaman Berulang, menjadi 25% untuk Pinjaman Rekening Koran 1 dan memperpanjang periode fasilitas-fasilitas tersebut.

Selama 2021, HTC, entitas anak, tidak menggunakan fasilitas pinjaman ini. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun (2020: 11,75%) dan akan jatuh tempo pada 8 Oktober 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp27.010 juta atau setara dengan AS\$1.892.903 (2020: AS\$1.914.912).

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

	2021			2020		
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	9.575.206	3.551.516	13.126.722	15.741.963	6.312.476	22.054.439
PT Bank Bukopin Syariah ("BSB")	1.087.888	5.195.931	6.283.819	-	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	874.529	859.205	1.733.734	425.380	16.921	442.301
PT Bank BRI Syariah ("BRIS")	-	-	-	1.215.021	-	1.215.021
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. ("Muamalat")	-	-	-	146.738	-	146.738
PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin")	-	-	-	14.493	13.374	27.867
	11.537.623	9.606.652	21.144.275	17.543.595	6.342.771	23.886.366
Dikurangi/ Less: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ Unamortized costs of loans	(28.469)	(1.131)	(29.600)	(115.299)	(44.457)	(159.756)
	11.509.154	9.605.521	21.114.675	17.428.296	6.298.314	23.726.610

Pada tanggal 31 Mei 2021, HTK dan HTK2 sepakat untuk merestrukturisasi fasilitas pinjaman investasi jangka panjang dari BNI.

27. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

On December 23, 2021, HTC, a subsidiary, and Panin agreed to amend these loan facilities. Based on Notarial Deed No. 30 of Sri Rahayuningsih, S.H., both parties agreed to amend the interest rate from 11.75% to 10% for Overdraft Facility 1 and Revolving Credit Facility, to 25% for Overdraft Facility 1 and extend the facilities period.

During 2021, HTC, a subsidiary, did not utilize this loan facilities. These loans are subject to interest at the rate of 11.75% per annum (2020: 11.75%) and available for withdrawal up to October 8, 2022.

As of December 31, 2021, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp27,010 million or equivalent to US\$1,892,903 (2020: US\$1,914,912).

LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of the following:

On May 31, 2021, HTK and HTK2 agreed to restructuring the long-term investment loan facilities from BNI.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group long-term bank loans are as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas Pinjaman Investasi II (restrukturisasi)/ <i>Investment loan facility II (restructurisation)</i> AS\$19.600.000/ <i>US\$19,600,000</i>	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 7 kali dengan total sejumlah AS\$665,000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$110.794/ <i>7 monthly remaining installments totalling to US\$665,000 and final installment of US\$110,794</i>	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest at rates 7.5% per annum</i>	Jatuh tempo Agustus 2022/ <i>Will be due in August 2022</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas Pinjaman Investasi II/ <i>Investment loan facility II</i> AS\$19.600.000/ <i>US\$19,600,000</i> Penarikan ke 2/2 nd drawdown	a) -	Tingkat bunga 3,25% per tahun/ <i>Interest at rates 3.25% per annum</i>	Jatuh tempo November 2021/ <i>Will be due in November 2021</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas Pinjaman Investasi (restrukturisasi)/ <i>Investment loan facility (restructurisation)</i> AS\$4.843.388/ <i>US\$4,843,388</i>	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 16 kali dengan total sejumlah AS\$2.260.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$165.100/ <i>16 monthly remaining installments totalling to US\$2,260,000 and final installment of US\$165,100</i>	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest at rates 7.5% per annum</i>	Jatuh tempo pada Mei 2023/ <i>Will be due in May 2023</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
PT Bank Negara Indonesia Tbk	Fasilitas Pinjaman Investasi III (restrukturisasi)/ <i>Investment loan facility III (restructurisation)</i> AS\$3.004.000/ US\$3,004,000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 16 kali dengan total sejumlah AS\$1.400.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$87.833/ <i>16 monthly remaining installments of US\$1,400,000 and final installment of US\$87.833</i>	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest at rates 7.5% per annum</i>	Jatuh tempo pada Mei 2023/ <i>Will be due in May 2023</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas Pinjaman Investasi IV (restrukturisasi)/ <i>Investment loan facility IV (restructurisation)</i> AS\$1.849.556/ US\$1,849,556	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 16 kali dengan total sejumlah AS\$1.150.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$128.341/ <i>16 monthly remaining installments of US\$1,150,000 and final installment of US\$128.341</i>	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest at rates 7.5% per annum</i>	Jatuh tempo pada Mei 2023/ <i>Will be due in May 2023</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas pinjaman modal kerja I (restrukturisasi) <i>Working capital loan facility I (restructurisation)</i> AS\$634.792 US\$634,792	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 8 kali dengan total sejumlah AS\$360.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$54.412/ <i>8 monthly remaining installments totalling to US\$360,000 and final installment of US\$54,412</i>	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest at rates 7.5% per annum</i>	Jatuh tempo pada September 2022/ <i>Will be due in September 2022</i>	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pedagangan dan pembelian suku cadang/ <i>Credit loan facility for docking working capital and purchase of spare part</i>

27. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows (continued):

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

27. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows (continued):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
PT Bank Negara Indonesia Tbk	Fasilitas Pinjaman Investasi V (restrukturisasi)/ <i>Investment loan facility V (restructurisation)</i> AS\$1.133.291 US\$1,133,291	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 11 kali dengan total sejumlah AS\$710.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$117.812 /11 <i>monthly remaining installments totalling to US\$710,000 and final installment of US\$117,812</i>	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest at rates 7.5% per annum</i>	Jatuh tempo December 2022/ <i>Will be due in December 2022</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas Pinjaman Investasi VI (restrukturisasi)/ <i>Investment loan facility VI (restructurisation)</i> AS\$4.391.378/ US\$4,391,378	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 13 kali dengan total sejumlah AS\$2.810.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$322.450/ 13 <i>monthly remaining installments totalling to US\$2,810,000 and final installment of US\$322,450</i>	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest at rates 7.5% per annum</i>	Jatuh tempo Februari 2023/ <i>Will be due in February 2023</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas pinjaman modal kerja II (restrukturisasi)/ <i>Wo rking capital loan facility II (restructurisation)</i> AS\$879.424/ US\$879,424	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 16 kali dengan total sejumlah AS\$630.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$51.999/ 16 <i>monthly remaining installments totalling to US\$630,000 and final installment of US\$52,000</i>	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest at rates 7.5% per annum</i>	Jatuh tempo Mei 2023/ <i>Will be due in May 2023</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
PT Bank Syariah Bukopin	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah I/Musyarakah Mutanaqisah Facility I Rp24.214 juta/Rp24,214 million	b) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 52 kali dengan total sejumlah Rp21.501 juta atau setara dengan AS\$1.506.861 dengan pembayaran terakhir sebesar Rp522 juta atau setara AS\$36,561/52 monthly remaining installments totalling to Rp21,501 million or equivalent with US\$1,506,861 and final installment of Rp522 million or equivalent with US\$36,561	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rates 11% per annum	Jatuh tempo Mei 2026/Will be due in May 2026	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisa II/Musyarakah Mutanaqisa Facility II Rp10.586 juta/Rp10,586 million	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 53 kali dengan total sejumlah Rp9.540 juta atau setara dengan AS\$668,614 dengan pembayaran terakhir sebesar Rp228 juta atau setara AS\$15.984/53 monthly remaining installments totalling to Rp9,540 million or equivalent with US\$668,614 and final installment of Rp228 million or equivalent with US\$15,984	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rates 11% per annum	Jatuh tempo Juni 2026/Will be due in June 2026	Pembelian 1 kapal baru/Financing of 1 vessel acquisition
	Fasilitas Musyarakah/Line Facility Musyarakah Rp14,500 juta/Rp14,500 million	d) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 53 kali dengan total sejumlah Rp13.068 juta atau setara dengan AS\$915.840 dengan pembayaran terakhir sebesar Rp312 juta atau setara AS\$21.894/53 monthly remaining installments totalling to Rp13,068 million or equivalent with US\$915,840 and final installment of Rp312 million or equivalent with US\$21,894	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rates 11% per annum	Jatuh tempo Juni 2026/Will be due in June 2026	Modal kerja mobilisasi dan perbaikan kapal /Mobilization working capital and vessels repairment

27. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows (continued):

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
PT Bank Syariah Bukopin	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisa III/Musyarakah Mutanaqisa Facility III Rp45.058 juta/Rp45,058 million	e) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 58 kali dengan total sejumlah Rp43.521 juta atau setara dengan AS\$3.050.030 dengan pembayaran terakhir sebesar Rp971 juta atau setara AS\$68.035/58 monthly remaining installments totalling to Rp43,521 million or equivalent with US\$3,050,030 and final installment of Rp971 million or equivalent with US\$68,035	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rates 11% per annum	Jatuh tempo November 2026/Will be due in November 2026	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	Fasilitas pembiayaan II/ Financing facility II AS\$2.788.000/ US\$2,788,000	f) -	Tingkat marjin 8,5% per tahun/ Marginal rate at rates 8.5% per annum	Jatuh tempo pada Maret 2021/ Will be due in March 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessel acquisition
PT Bank BRI Syariah	Fasilitas pembiayaan/ Financing facility Rp92.956 juta/ Rp92,956 million	g) -	Tingkat marjin sebesar 12,5% per tahun/ Margin rate of 12.5% per annum	Jatuh tempo pada Juli 2021/Will be due in July 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal- kapal/ Refinancing of vessels acquisition

27. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows (continued):

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran / Fixed working capital installment loan facility Rp12,000 juta/ Rp12,000 million	h) Sisa pembayaran sebesar Rp238 juta atau setara dengan AS\$16.726/ remaining installments of Rp238 million or equivalent with US\$16,726	Tingkat marjin sebesar 11,75% per tahun/ Margin rate of 11.75% per annum	Jatuh tempo pada Agustus 2022/ Will be due in August 2022	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pengedokan/ Credit loan facility for docking working capital
	Fasilitas pinjaman jangka menengah / Medium term loan facility Rp16,000 juta/ Rp16,000 million	i) Sisa pembayaran sebesar Rp4.400 juta atau setara dengan AS\$308.360/ remaining installments of Rp4,400 million or equivalent with US\$308,360	Tingkat marjin sebesar 10% per tahun/ Margin rate of 10% per annum	Jatuh tempo pada Oktober 2024/ Will be due in October 2024	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessel acquisition
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran II/ Fixed working capital installment loan facility II Rp25,000 juta/ Rp25,000 million	j) Sisa pembayaran sebesar Rp20.100 juta atau setara dengan AS\$1.408.648/ remaining installments of Rp20,100 million or equivalent with US\$1,408,648	Tingkat marjin sebesar 10% per tahun/ Margin rate of 10% per annum	Jatuh tempo pada Mei 2024/ Will be due in May 2024	Fasilitas kredit berjangka untuk pembayaran utang debitur/ Credit loan facility for debt payment

- a) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTK pada tanggal 25 April 2021. Sehubungan dengan pelunasan fasilitas pinjaman ini, jaminan yang diberikan oleh HTK telah dilepaskan/ This loan facility has been fully settled by HTK on April 25, 2021. Following to the settlement on this bank loan the guarantee provided by HTK has been released.
- b) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patanha, SH., MKn. No.20, tanggal 27 Mei 2021, PT Bank Bukopin Syariah memberikan fasilitas pinjaman dengan plafond senilai Rp24.214 juta atau setara dengan AS\$1.696.965 selama jangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun/ Based on Notarial Deed No.20, dated May 27, 2021 of Muchlis Patanha, SH., MKn., Bank Bukopin Syariah agreed to provide Musyarakah Mutanaqisah Facility with plafond amounted to Rp24,214 million or equivalent with US\$1,696,965 with time period 5 years and interest at the rate of 11% per annum.
- c) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patanha, SH., MKn. No.9, tanggal 24 Juni 2021, PT Bank Bukopin Syariah memberikan fasilitas pinjaman Musyarakah Mutanaqisah dengan plafond senilai Rp10.586 juta atau setara dengan AS\$741.818 selama jangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun/ Based on Notarial Deed No.9, dated June 24, 2021 of Muchlis Patanha, SH., MKn., Bank Bukopin Syariah agreed to provide Musyarakah Mutanaqisah Facility with plafond amounted to Rp10,586 million or equivalent with US\$741,818 with time period 5 years and interest at the rate of 11% per annum.
- d) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patanha, SH., MKn. No.11, tanggal 24 Juni 2021, PT Bank Bukopin Syariah memberikan fasilitas pinjaman Musyarakah dengan plafond senilai Rp14.500 juta atau setara dengan AS\$1.016.189 selama jangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun/ Based on Notarial Deed No.11, dated June 24, 2021 of Muchlis Patanha, SH., MKn., Bank Bukopin Syariah agreed to provide Line Facility Musyarakah with plafond amounted to Rp14,500 million or equivalent with US\$1,016,189 with time period 5 years and interest at the rate of 11% per annum.
- e) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patanha, SH., MKn. No.36, tanggal 29 November 2021, PT Bank Bukopin Syariah memberikan fasilitas pinjaman Musyarakah Mutanaqisah dengan plafond senilai Rp45.058 juta atau setara dengan AS\$3.157.755 selama jangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun/ Based on Notarial Deed No.36, dated November 29, 2021 of Muchlis Patanha, SH., MKn., Bank Bukopin Syariah agreed to provide Musyarakah Mutanaqisah Facility with plafond amounted to Rp45,058 million or equivalent with US\$3,157,755 with time period 5 years and interest at the rate of 11% per annum.
- f) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTK pada tanggal 23 Maret 2021. Sehubungan dengan pelunasan fasilitas pinjaman ini, jaminan yang diberikan oleh HTK telah dilepaskan/ This loan facility has been fully settled by HTK on March 23, 2021. Following to the settlement on this bank loan the guarantee provided by HTK has been released.
- g) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 4 Mei 2021. Sehubungan dengan pelunasan fasilitas pinjaman ini, jaminan yang diberikan oleh Perusahaan telah dilepaskan/ This loan facility has been fully settled by the Company on May 4, 2021. Following to the settlement on this bank loan the guarantee provided by the Company has been released.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- h) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No.30, tanggal 23 Desember 2021, Panin dan HTC sepakat untuk mengubah tingkat bunga menjadi 10% per tahun dan memperpanjang periode pinjaman hingga October 2022/Based on Notarial Deed No.30, dated December 23, 2021 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin and HTC, agreed to amend the interest rate to 10% per annum and extend the period until October 2022.
- i) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No.30, tanggal 23 Desember 2021, Panin memberikan fasilitas pinjaman jangka menengah ("PJM-1") dengan plafond senilai Rp16,000 juta atau setara dengan AS\$1.121.312 dengan periode hingga Oktober 2024 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun/Based on Notarial Deed No.30, dated December 23, 2021 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to provide medium term loan facility ("PJM-1") with plafond amounted to Rp16,000 million or equivalent with US\$1,121,312 available until October 2024 and interest at the rate of 10% per annum.
- j) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No.30, tanggal 23 Desember 2021, Panin memberikan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran ("PJM-2") dengan plafond senilai Rp25,000 juta atau setara dengan AS\$1.752.050 dengan periode hingga Mei 2024 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun/Based on Notarial Deed No.30, dated December 23, 2021 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to provide medium term loan facility ("PJM-2") with plafond amounted to Rp25,000 million or equivalent with US\$1,752,050 available until May 2024 and interest at the rate of 10% per annum.

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Total installment payments of loan principal made for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
BNI	8.903.178	13.541.311	BNI
BRIS	1.215.021	1.882.310	BRIS
Panin	763.894	-	Panin
BSB	329.000	-	BSB
Muamalat	146.737	586.947	Muamalat
Bukopin	-	4.725.880	Bukopin
	11.357.830	20.736.448	

Jaminan-jaminan

Securities

BNI

BNI

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. Hipotik atas tujuh kapal yang dimiliki HTK dan entitas anak (Catatan 14);
2. Fidusiari atas Raja Pandita, kapal yang dimiliki HTK

1. Mortgage over 7 vessels owned by the HTK and its subsidiary (Note 14).
2. Fiduciary security over Raja Pandita, a vessel owned by HTK.

BSB

BSB

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. Hipotik atas Griya Melayu yang dimiliki HTK2 (Catatan 14) dan satu kapal yang akan dibeli;
2. Hipotik atas Jabbar Eenergy dan Griya Bugis yang dimiliki HTK3 (Catatan 14)
3. Jaminan perusahaan dan performa dari Perusahaan

1. Mortgage over Griya Melayu owned by the HTK2 and one vessel that will be bought.
2. Mortgage over Jabbar Energy dan Griya Bugis owned by the HTK3
3. Performance and corporate guarantee from the Company

Panin

Panin

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. Hipotik atas 9 kapal tunda dan 4 kapal tongkang yang dibeli dan terdaftar atas nama HTK.
2. Jaminan fidusia atas tagihan piutang
3. Jaminan fidusia atas tagihan klaim asuransi

1. Mortgage on 9 of tug boats and 4 barges which purchased and owned by HTK.
2. Fiduciary security over billed receivables
3. Fiduciary security over billed insurance claims

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Pembatasan

Covenants

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

Based on this long-term bank loan facility agreement, Group required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows:

Kreditur/ Creditors	Pembatasan/Covenants
BNI	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pembayaran dividend di atas 50% (lima puluh persen) laba HTK dan anak-anak usahanya/<i>Distribution of dividends above 50% of the HTK and its subsidiaries's profit.</i> HTK dan anak-anak usahanya wajib mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator keuangan sebagai berikut: i) Rasio lancar minimum 1 kali; ii) Rasio <i>Debt to Equity</i> maksimum 2,5 kali; dan iii) Rasio <i>Debt Service Coverage</i> minimal 100%.<i>HTK and its subsidiaries should maintain and increase the financial performance with indicators are as follows: i) Current ratio minimum of 1; ii) Debt to equity ratio maximum of 2.5; and iii) Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%.</i> Jaminan akan dinilai setiap dua tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di BNI.<i>The collateral will be appraised every two year by the registered appraisal consultant in BNI.</i>
BSB	<ol style="list-style-type: none"> Menjual, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Nasabah atau menjaminkannya/mengagunkan atas barang milik Nasabah yang menjadi agunan seluruh fasilitas pembiayaan ini kecuali atas izin Bank.<i>Selling, transferring, transferring all rights, eliminating most or HTK's assets or pledging / pledging the HTK's property which is the weapon of this financing facility except with the permission of the Bank.</i> Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah, antara lain perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdangan yang dilarang.<i>Conducting business activities that are contrary to Sharia principles, including gambling and games classified as gambling or prohibited trade.</i> Menerima tambahan fasilitas pinjaman atau fasilitas keuangan lainnya dari pihak manapun juga kecuali yang berasal dari pemilik atau pengurus HTK atau yang berhubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari HTK.<i>Receive additional loan facilities or other financial facilities from any party except those from HTK owners or administrators or related to HTK daily business activities.</i>
Panin	<ol style="list-style-type: none"> Jaminan akan dinilai ulang setiap tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di Panin dan polis asuransi juga termasuk <i>Banker's Clause</i>.<i>The collateral will be appraised every year by the registered appraisal consultant in Panin and insurance policy also includes Banker's Clause.</i> Mengasuransikan semua kapal yang dijadikan jaminan oleh perusahaan asuransi yang disetujui oleh Panin dan polis asuransi termasuk <i>Banker's Clause</i>.<i>Insure all vessels pledged as collaterals to the insurance company approved by Panin and the insurance policy also include Banker's Clause.</i> Tidak diperkenankan untuk membayar atau membagikan dividen, melunasi pinjaman dari pemegang saham, perusahaan terafiliasi, dan pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Panin.<i>Not allowed to pay or distribute dividends, make settlement of loans obtained from the shareholder, affiliated company, subsidiary, and third parties, unless written approval is obtained from the bank.</i> Tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi, transfer aset atau penghapusan aset, kecuali untuk kegiatan operasi, tanpa persetujuan tertulis dari pemegang saham.<i>Not allowed conduct mergers, acquisitions, and the sale or transfer or disposal of property rights of the Company, except for Company's day-to-day operation, unless written approval is obtained from the bank.</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman bank atau memperoleh keringanan yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has either complied with all of the covenants of the loans or obtained necessary waivers as required.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perseroan dan entitas anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Usia pensiun normal adalah 56 tahun.

Perseroan dan entitas anak tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (sebelumnya bernama PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing tanggal 24 Januari 2022 dan 11 Januari 2021, menggunakan metode *projected unit credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun/ <i>Discount rate per annum</i>	:	7,2% (2020: 6,6%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan/ <i>Annual wages and salary increase rate</i>	:	7,0% (2020: 7,0%)
Tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>	:	TMI 4 2019
Tingkat pengunduran diri tahunan/ <i>Annual resignation rate</i>	:	3% pada umur 20 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan setelahnya/ 3% at 20 years of age and reducing linearly to 1% at 45 years of age and thereafter.

a. Beban imbalan kerja karyawan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya jasa kini	207.607	245.550
Biaya bunga	138.308	159.426
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(164.649)	-
Pengakuan segera kerugian/ aktuarial - Imbalan kerja lainnya jangka panjang	(3.623)	(10.763)
Total	<u>177.643</u>	<u>394.213</u>

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on Job Creation. The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 56 years of age.

The Company and certain subsidiaries provided provision for long-term employee benefits liabilities. Long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2021, and 2020 are based on calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (previously named PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary, as per its reports dated January 24, 2022, and January 11, 2021, respectively, using the projected unit credit method.

The main assumptions used are as follows:

Tingkat diskonto per tahun/ <i>Discount rate per annum</i>	:	7,2% (2020: 6,6%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan/ <i>Annual wages and salary increase rate</i>	:	7,0% (2020: 7,0%)
Tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>	:	TMI 4 2019
Tingkat pengunduran diri tahunan/ <i>Annual resignation rate</i>	:	3% pada umur 20 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan setelahnya/ 3% at 20 years of age and reducing linearly to 1% at 45 years of age and thereafter.

a. Employee benefits expense

Current service costs
Interest cost
Past service cost due to curtailment
Immediate recognition of actuarial loss - Other long-term employee benefit
Total

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	2.275.615	2.129.261
Beban imbalan kerja (Catatan 44)	177.643	394.213
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	(130.472)	(145.397)
Pembayaran manfaat	(248.067)	(75.934)
Efek selisih kurs	(34.566)	(26.528)
Saldo akhir tahun	<u>2.040.153</u>	<u>2.275.615</u>

Dampak akibat dari setiap satu persen (1%) perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(160.808)	183.668
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	181.678	(161.964)

Pembayaran berikut merupakan pembayaran yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

	<u>2021</u>
Dalam waktu 12 bulan mendatang	107.083
Antara 2 hingga 5 tahun	655.429
Antara 5 hingga 10 tahun	1.190.944
Lebih dari 10 tahun	2.441.795

Pada 31 Desember 2021, durasi rata-rata tertimbang untuk provisi imbalan kerja karyawan adalah 12,26 tahun.

**28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

b. The movement of long-term employee benefits liabilities

Balance at beginning of year
Employee benefit expense (Note 44)
Actuarial gain charged to other comprehensive loss
Benefit payments
Foreign exchange effect
Balance at end of year

A one percentage (1%) point change in the assumed discount rate and increase rate at December 31, 2021, would have the following effects:

<u>Change in discount rate:</u>
Present value of employee benefit obligations
<u>Change in salary increase rate:</u>
Present value of employee benefit obligations

The following payments are expected payments to present value of benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 2 and 5 years
Between 5 and 10 year
Beyond 10 years

As of December 31, 2021, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 12.26 years.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

29. PINJAMAN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Bamboo Mountain Power B.V	19.442.397	19.442.397
PPT Energy Trading Co., Ltd	-	462.746
	19.442.397	19.905.143

Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga merupakan pinjaman di GTSI, entitas anak, yang diperoleh dari Bamboo Mountain Power B.V. untuk proyek FSRU (Floating Storage Regasification Unit) Jawa Satu Regas sebesar AS\$19.442.397 dan Mitsui O.S.K Lines Ltd. ("MOL"). Pinjaman ini tanpa jaminan, dengan denominasi Dollar AS, dan dikenakan bunga sebesar 6,08% setiap tahun saat sebelum tanggal penyelesaian proyek dan 8,93% setelah tanggal penyelesaian proyek dan 3% setiap tahun. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada bulan Februari 2047 (Catatan 47e)

Pinjaman dari SRGS, entitas anak, yang diperoleh dari PPT Energy Trading Co.,Ltd ("PPT") telah dilunasi pada tanggal 23 Desember 2021.

29. LOANS - THIRD PARTY

This account consists of:

	2021	2020
Bamboo Mountain Power B.V.	19.442.397	19.442.397
PPT Energy Trading Co., Ltd	-	462.746
	19.442.397	19.905.143

Long-term loan from a third party represent loan in GTSI, a subsidiary, which obtained from Bamboo Mountain Power B.V. related to FSRU (Floating Storage Regasification Unit) Java 1 project amounted to US\$19,442,397 and Mitsui O.S.K Lines Ltd. ("MOL"). The loan is unsecured, denominated in US Dollar and subject to interest at rate of 6.08% per annum before the project completion date and 8.93% after project completion date and 3% per annum. The loan will mature in February 2047 (Note 47e)

Loan in SRGS, a subsidiary, which obtained from PPT Energy Trading Co.,Ltd ("PPT") has been settled on December 23, 2021.

30. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2021	2020
<u>Entitas anak:</u>		
Pajak pertambahan nilai	693.957	698.498
Piutang pajak lainnya	35.736	17.250
	729.693	715.748

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan jumlah kelebihan PPN masukan atas PPN keluaran dari periode Januari 2021 - Desember 2021.

30. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2021	2020
<u>Subsidiary:</u>		
Value added tax	693.957	698.498
Other tax receivables	35.736	17.250
	729.693	715.748

Value Added Tax ("VAT") As of December 31, 2021 represents the excess of input VAT over output VAT for the period January 2021 - December 2021.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan Perseroan dalam AS Dollar adalah sebagai berikut:

	2021	2020
(Rugi)/laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	(11.448.008)	8.887.058
(Rugi)/laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	9.573.925	(10.220.367)
(Rugi)/laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan	(1.874.083)	(1.333.309)
Beda tetap:		
Dividen didistribusikan oleh entitas anak		(1.750.000)
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	284.755	1.016.205
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(2.163)	(4.209)
	282.592	(2.071.313)
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	154.289	169.372
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	22.118	(8.126)
Penyisihan penurunan nilai piutang	597.695	693.174
	774.102	854.420
Estimasi rugi kena pajak Perseroan	(817.389)	(1.216.893)
Beban pajak kini:		
Beban pajak penghasilan Perseroan	-	-
Entitas anak	274.523	191.595
	274.523	191.595
Dikurangi:		
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan:	(128.918)	(147.149)
Estimasi utang pajak penghasilan badan Grup	145.605	44.446

30. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

The reconciliations between profit before final and income tax, tax expense, and the corporate income tax payable position of the Company in US Dollar are as follows:

(Loss)/profit before final and income tax - consolidated
(Loss)/profit before final and income tax - subsidiary
(Loss)/profit before final and income tax - the Company
Permanent differences:
Dividend distributed by a subsidiary
Non-deductible expenses
Income subject to final income tax
Temporary differences:
Fixed assets depreciation
Provision for employee benefit liabilities
Allowance for impairment of receivables
Estimated taxable loss of the Company
Current tax expense:
Income tax expense The Company
Subsidiary
Less:
<u>Subsidiary</u>
Corporate income tax paid during the year:
Estimated corporate income tax payable of the Group

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2021	2020
<u>Perseroan:</u>		
Pajak pertambahan nilai	965.802	977.634
Pajak impor	241.451	244.266
Pajak penghasilan - Pasal 21	147.829	113.923
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	29.286	15.174
Pajak penghasilan - Pasal 23	14.903	13.678
	<u>1.399.271</u>	<u>1.364.675</u>
<u>Entitas anak:</u>		
Pajak penghasilan - Pasal 26	2.365.708	990.024
Pajak pertambahan nilai	225.501	184.868
Pajak penghasilan - Pasal 21	107.287	140.508
Pajak penghasilan jasa perkapalan	193.412	135.439
Pajak penghasilan - Pasal 29	145.605	44.446
Pajak penghasilan - Pasal 23	58.750	41.868
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	39.659	29.512
	<u>3.135.922</u>	<u>1.566.665</u>
	<u>4.535.193</u>	<u>2.931.340</u>

The Company:
Value added tax
Import tax
Withholding income tax - Article 21
Withholding income tax - Article 4(2)
Withholding income tax - Article 23

Subsidiary:
Withholding income tax - Article 26
Value added tax
Withholding income tax - Article 21
Shipping income tax
Withholding income tax - Article 29
Withholding income tax - Article 23
Withholding income tax - Article 4(2)

c. Analisa beban pajak penghasilan

c. Analysis of corporate income tax expense

	2021	2020
<u>Pajak final:</u>		
Entitas anak	1.209.968	1.377.939
	<u>1.209.968</u>	<u>1.377.939</u>
<u>Pajak penghasilan badan:</u>		
Entitas anak:		
Pajak kini	274.523	191.595
(Manfaat)/Beban pajak tangguhan	(22.793)	5.742
	<u>251.730</u>	<u>197.337</u>

Final tax:
Subsidiary

Corporate income tax
Subsidiary:
Current tax expense
Deferred tax (benefit)/
expense

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan, neto

d. Deferred tax assets, net

Mutasi tahun 2021

Movement in 2021

	31 Desember/ December 31, 2020	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke Posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2021	
Perseroan						The Company
Penyisihan penurunan nilai piutang	325.243	(193.749)	-	-	131.493	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas imbalan kerja	72.994	5.789	-	(73.917)	4.866	Employee benefit liabilities
Aset tetap	86.308	(48.464)	-	-	37.844	Fixed assets
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	2.148.915	(390.167)	-	-	1.758.748	Tax losses carried forward
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(2.633.460)	626.591	-	73.917	(1.932.951)	Unrecognized deferred tax assets
Aset pajak tangguhan neto - Perseroan	-	-	-	-	-	Deferred tax assets net - the Company
Entitas anak						Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	71.206	9.717	(1.306)	(774)	78.843	Employee benefit liabilities
Aset tetap	10.219	13.076	-	(43)	23.252	Fixed assets
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	81.425	22.793	(1.306)	(817)	102.095	Deferred tax assets net - subsidiary
Total	81.425	22.793	(1.306)	(817)	102.095	Total

Mutasi tahun 2020

Movement in 2020

	31 Desember/ December 31, 2019	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke Posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2020	
Perseroan						The Company
Penyisihan penurunan nilai piutang	233.259	152.499	-	(60.515)	325.243	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas imbalan kerja	93.275	(601)	-	(19.680)	72.994	Employee benefit liabilities
Aset tetap	60.279	26.029	-	-	86.308	Fixed assets
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	1.915.357	233.558	-	-	2.148.915	Tax losses carried forward
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(2.302.170)	(411.485)	-	80.195	(2.633.460)	Unrecognized deferred tax assets
Aset pajak tangguhan neto - Perseroan	-	-	-	-	-	Deferred tax assets net - the Company
Entitas anak						Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	104.350	6.595	(6.471)	(33.268)	71.206	Employee benefit liabilities
Aset tetap	16.432	7.260	-	(13.473)	10.219	Fixed assets
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(25.749)	(8.113)	-	33.862	-	Unrecognized deferred tax assets
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	95.033	5.742	(6.471)	(12.879)	81.425	Deferred tax assets net - subsidiary
Total	95.033	5.742	(6.471)	(12.879)	81.425	Total

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan, neto (lanjutan)

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Pajak tangguhan yang tidak diakui sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan penyisihan penurunan nilai piutang karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

e. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan perseroan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
(Rugi)/laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	(11.448.008)	8.887.058	(Loss)/profit before final and income tax - consolidated
(Beban)/manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku di Indonesia sebesar 22%	(2.518.562)	1.955.153	Tax (expense)/benefit at the Indonesian statutory rate 22%
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	(385.000)	Dividend distributed by a subsidiary
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan	(1.993.858)	(2.214.322)	Non-deductible income
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	4.146.177	608.874	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(476)	(926)	Interest income subject to final income tax
Dampak perubahan tarif pajak	(8.142)	53.214	Impact of change in tax rate
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	626.591	180.344	Unrecognized deferred tax assets
Total beban pajak penghasilan, neto	251.730	197.337	Total corporate income tax expense, net

30. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets, net (continued)

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. Deferred tax assets relating to tax losses carried forward and allowance for impairment of receivables are unrecognized as realization of these deferred tax assets are presently not assured beyond reasonable doubt.

e. Reconciliation of corporate income tax expense

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the maximum Indonesian tax rate of profit/(loss) before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31, 2021 and 2020 are presented below:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Akumulasi rugi fiskal

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada:	Akumulasi rugi fiskal/ Accumulated tax losses	Year ended:
- 31 Desember 2017	2.875.885	December 31, 2017 -
- 31 Desember 2018	2.956.630	December 31, 2018 -
- 31 Desember 2019	148.485	December 31, 2019 -
- 31 Desember 2020	1.216.893	December 31, 2020 -
- 31 Desember 2021	796.418	December 31, 2021 -
	7.994.311	

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal karena tidak memenuhi syarat pengakuan.

g. Hasil pemeriksaan pajak

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perseroan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan Nilai Pabean ("SPKTNP") dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai ("DJBC") yang mencerminkan kurang bayar pajak sebesar Rp24.182.403.000 atau setara dengan AS\$1.739.616 yang berisi pajak impor, PPN, PPh 22 dan denda pajak. Perseroan menerima SPKTNP dan mencatat ke laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan mendapatkan Surat Paksa atas SPKTNP sebesar Rp7.095.232.200 atau setara dengan AS\$427.218 yang terdiri dari pajak impor dan denda pajak. Perseroan membayarkan kurang bayar sebesar Rp8.069.087.600 atau setara dengan AS\$572.073 pada tanggal 12 Oktober 2020. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan Piutang Pajak dalam Rangka Impor kepada Direktur Pemeriksaan dan Penagihan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Perusahaan Masuk Bursa perihal pengalihan piutang pajak PPN dan PPh Pasal 22. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima hasil keputusan pemeriksaan tersebut.

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*.

Grup melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

30. TAXATION (continued)

f. Accumulated tax losses

As of December 31, 2021, the Company has cumulative tax losses as follows:

Year ended:	Accumulated tax losses
December 31, 2017 -	2.875.885
December 31, 2018 -	2.956.630
December 31, 2019 -	148.485
December 31, 2020 -	1.216.893
December 31, 2021 -	796.418
	7.994.311

As of December 31, 2021, the Group did not recognize deferred tax assets from tax losses due to unfulfillment of recognition criteria.

g. Tax assessment result

On December 27, 2019, the Company received Surat Penetapan Kembali Tarif dan Nilai Pabean ("SPKTNP") from Directorate General of Counsel and Excise ("DGCE") reflecting underpayments of taxes of Rp24,182,403,000 or equivalent to US\$1,739,616 that contains of import taxes, VAT, tax art 22 and tax penalty. The Company accepted the SPKTNP and charged in the current year profit or loss. On March 23, 2020, the Company received Forced Letter ("Surat Paksa") for SPKTNP amounted to Rp7,095,232,200 or equivalent to US\$427,218 that contains of import taxes and tax penalty. The Company paid the under payment of import taxes amounted to Rp8,069,087,600 or equivalent to US\$572,073 on October 12, 2020. On March 23, 2020 the customs duty issued Surat Pemberitahuan Piutang Pajak dalam Rangka Impor kepada Direktur Pemeriksaan dan Penagihan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Perusahaan Masuk Bursa related to delegation settlement for VAT and tax art 22. Up to this date of the consolidated financial statements, there is no result of the examination which have been communicated to the Company.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of *self-assessment*.

The Group's computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut.

30. TAXATION (continued)

i. Changes in tax rates

On October, 2021, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation.

31. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

	2021
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	52.770.114

Liabilitas kepada Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") merupakan utang Perseroan yang diakui berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU atas Perseroan (Catatan 48b).

Sesuai dengan keputusan PKPU, utang ke HST akan diselesaikan dengan cara pembayaran pada tahun pertama setelah keputusan PKPU sebesar AS\$10 juta dengan aset dan tunai, sedangkan sisanya akan dibayar sekaligus pada tanggal 3 Maret 2033 atau dengan *zero coupon convertible bond* yang jatuh tempo pada 3 Maret 2033 yang akan diterbitkan setelah PKPU.

Zero coupon convertible bond akan dikonversi ke saham Perseroan pada saat jatuh tempo berdasarkan harga saham yang tertinggi antara nilai nominal saham dengan harga pasar rata-rata saham Perseroan untuk periode mulai dari tanggal 1 Januari 2033 sampai dengan 3 Maret 2033.

31. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

	2020	
	52.770.114	Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.

Liabilities to Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") represent the Company's payables that are recognized based on the Verdict of The District Court of Jakarta Pusat dated November 26, 2012, in relation to PKPU against the Company (Note 48b).

In accordance with PKPU's verdict, the payable to HST will be settled by way of payment in the first year after the decision of PKPU amounting to US\$10 million using assets and cash, while the remaining payable will be paid in full on March 3, 2033 or by the zero coupon convertible bonds due on March 3, 2033, which will be issued after PKPU's verdict.

The zero coupon convertible bonds will be converted into the Company's shares at maturity date based on the highest stock price between the nominal value of shares and the average market price of the Company's share during the period from January 1, 2033 to March 3, 2033.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**31. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA
(lanjutan)**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 48d atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain memerintahkan Perseroan untuk menunda pembayaran kewajiban kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan PKPU tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum berkenaan dengan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan (audit investigasi) atas Perseroan.

Sehubungan dengan keputusan pengadilan tersebut dimana belum dapat dibentuk jadwal pembayaran utang kepada HST, maka Perseroan mencatat provisi senilai yang diputuskan dalam PKPU tanpa mempertimbangkan dampak waktu dari pembayarannya.

Pada tanggal 25 Januari, 2019, Perseroan mendapat pemberitahuan adanya putusan Pengadilan Tinggi Singapura yang menyetujui gugatan Kurator HST. Catatan 48 atas laporan keuangan mengungkapkan posisi Manajemen atas putusan ini.

32. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT GTSI Internasional Tbk dan entitas anak	22.003.714	16.189.772

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	16.189.772	15.534.537
Bagian atas laba, neto	1.060.369	2.931.635
Aset bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 2)	7.693.573	-
Dividen yang didistribusikan	(2.940.000)	(2.276.400)
	<u>22.003.714</u>	<u>16.189.772</u>

31. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES (continued)

As described in Note 48d to the consolidated financial statement, on November 27, 2013, the Company obtained the Letter Regarding Copy of the Verdict on Other Lawsuits which is decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/ Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst with the verdict, among others, ordered the Company to defer payment of payable to HST as stated in the verdict of PKPU dated November 26, 2012 until the Court's verdict is final and binding with respect to the follow-up of the results of the examination (audit investigation) over the Company.

In connection with the above mentioned Court's decision whereby it cannot be determined the payable payment schedules to HST, the Company recorded and presented a provision at the amount as decided in the PKPU without considering the timing impact of the payment.

On January 25, 2019, the Company was notified of the Singapore High Court decision which accepted the lawsuits filed by the curator of HST. Note 48 to the financial statements disclosed Management's position on this lawsuits

32. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests in net assets (liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:

Movements of non-controlling interest are as follows:

Beginning balance
Share in net profit, net
Net assets attributable to
non-controlling interests (Note 2)
Dividend distributed

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

33. (RUGI)/LABA PER SAHAM DASAR

	2021	2020
(Rugi)/laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	(13.970.075)	4.380.147
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	6.837.590.426	6.837.590.426
(Rugi)/Laba per saham dasar	(0,00204)	0,00064

33. BASIC (LOSS)/EARNINGS PER SHARE

Net (loss)/profit attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share

Weighted average numbers of shares outstanding (shares)

Basic (loss)/earnings per share

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021, and 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

34. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

34. SHARE CAPITAL

Details of the Company's paid up capital of par value of Rp50 (full amount) per share as at December 31, 2021 and 2020 based on the records of PT EDI Indonesia, Securities Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2021

December 31, 2021

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Shareholders
<u>Non manajemen:</u>				<u>Non-management:</u>
PT Humpuss	3.232.699.113	161.634.956	47,28%	PT Humpuss
PT Menara Cakra Buana	2.331.552.091	116.577.605	34,10%	PT Menara Cakra Buana
Hutomo Mandala Putra S.H. Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	738.692.651	36.934.633	10,80%	Hutomo Mandala Putra S.H. Public (each less than 5% ownership interests)
	534.646.571	26.732.329	7,82%	
	6.837.590.426	341.879.523	100,00%	
Ditambah: Saham treasuri	263.494.375	13.174.719		Add: Treasury shares
	7.101.084.801	355.054.242 *)		
Setara dengan		AS\$95.964.635		Equivalent to

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

34. MODAL SAHAM (lanjutan)

34. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2020

December 31, 2020

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Shareholders
<u>Non manajemen:</u>				<u>Non-management:</u>
PT Humpuss	3.232.699.113	161.634.956	47,28%	PT Humpuss
PT Menara Cakra Buana	2.331.552.091	116.577.605	34,10%	PT Menara Cakra Buana
Hutomo Mandala Putra S.H. Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	738.692.651	36.934.633	10,80%	Hutomo Mandala Putra S.H. Public (each less than 5% ownership interests)
	534.646.571	26.732.329	7,82%	
	6.837.590.426	341.879.523	100,00%	
Ditambah: Saham treasuri	263.494.375	13.174.719		Add: Treasury shares
	7.101.084.801	355.054.242 *)		
		AS\$95.964.635		Equivalent to*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perseroan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2021, and 2020, entire shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange.

a. Saham treasuri

a. Treasury shares

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 24 Agustus 2004, yang diaktakan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 24 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 7% dari saham yang ditempatkan atau 31.500.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih Rp100.000 juta dalam jangka waktu 12 bulan.

Based on the result of the Company's EGMS on August 24, 2004, which was notarized by notarial deed No. 32 dated August 24, 2004, of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 7% of total issued shares or 31,500,000 shares with a total purchase cost of approximately Rp100,000 million within a 12 months period.

Sampai dengan tanggal 23 September 2004, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 31.500.000 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp97.865 juta atau setara dengan AS\$10.707.295. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

As of September 23, 2004, the Company repurchased 31,500,000 shares with a total acquisition cost of Rp97,865 million or equivalent to US\$10,707,295. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholders' equity.

Pada tanggal 27 Desember 2004, Perseroan menjual saham treasuri sebanyak 577.500 saham pada harga Rp1.783 juta (setara dengan AS\$191.730). Perbedaan sebesar Rp11 juta (setara dengan AS\$1.194) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dibebankan ke saldo laba. Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 30.922.500 saham. Setelah perubahan nilai nominal saham (stock split) di tahun 2005 dan 2007, jumlah saham treasuri meningkat menjadi 309.225.000 saham.

On December 27, 2004, the Company reissued 577,500 shares out of the treasury share for a total price of Rp1,783 million (equivalent to US\$191,730). The difference of Rp11 million (equivalent to US\$1,194) between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to retained earnings. Total outstanding treasury stock after reissued are 30,922,500 shares. After the change in the nominal value of shares (stock split) in 2005 and 2007, the total treasury stock increased to 309,225,000 shares.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

34. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Saham treasuri (lanjutan)

Sehubungan dengan Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") (Catatan 35c) yang disetujui melalui RUPSLB pada tanggal 18 Mei 2017, Perseroan melepas saham treasuri sebanyak 7.730.625 saham pada harga Rp4.870 juta (setara dengan AS\$359.989). Perbedaan sebesar Rp1.314 juta (setara dengan AS\$97.129) antara harga pelepasan dengan harga pembelian kembali dibebankan ke tambahan modal disetor. Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 301.494.375 saham.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perseroan melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 38.000.000 saham pada harga Rp20.520 juta (setara dengan AS\$1.404.135). Perbedaan sebesar Rp3.040 juta (setara dengan AS\$112.047) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 35). Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 263.494.375 saham.

b. Kuasi reorganisasi

Grup melakukan kuasi reorganisasi untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan akumulasi rugi sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Kuasi Reorganisasi ("Peraturan Kuasi") menggunakan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015. Kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang telah diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2016 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 dari Firdhonal, S.H., dengan tanggal yang sama.

Eliminasi saldo akumulasi rugi konsolidasian sebesar AS\$95.470.428 dilakukan dengan menggunakan agio saham yang disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor (Catatan 35) yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2015. Kelebihan saldo agio saham setelah eliminasi saldo akumulasi rugi disajikan sebagai sisa agio saham yang termasuk dalam akun tambahan modal disetor di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. SHARE CAPITAL (continued)

a. Treasury shares (continued)

In relation to Management Stock Option Plan ("MSOP") and Employee Stock Option Plan ("ESOP") program (Note 35c) as approved by EGMS on May 18, 2017, the Company released 7,730,625 shares out of the treasury share for a total price of Rp4,870 million (equivalent to US\$359,989). The difference of Rp1,314 million (equivalent to US\$97,129) between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to additional paid-in capital. Total outstanding treasury stock after reissued are 301,494,375 shares.

On August 28, 2018, the Company reissued 38,000,000 shares out of the treasury share for a total price of Rp20,520 million (equivalent to US\$1,404,135). The difference of Rp3,040 million (equivalent to US\$112,047) between the cost of such treasury share and the price for such shares was recorded as additional paid-in capital (Note 35). Total outstanding treasury stock after reissued are 263,494,375 shares.

b. Quasi reorganization

The Group conducted a quasi reorganization in order to restructure its accumulated losses in accordance with the Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK decision No. KEP-718/BL/2012 dated December 28, 2012 regarding Quasi Reorganization ("Rule of Quasi") using the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015. The quasi reorganization has been approved by the Company's shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on May 26, 2016 and has been notarized by Notarial Deed No. 8 of Firdhonal, S.H., on the same date.

The elimination of accumulated losses of US\$95,470,428 conducted using share premium which is presented as part of additional paid-in capital account (Note 35) recorded by the Group as of December 31, 2015. The excess balance of share premium after elimination of accumulated losses is presented as part of remaining share premium in additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position as part of equity.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

34. MODAL SAHAM (lanjutan)

c. Kompensasi berbasis saham

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 18 Mei 2017, yang diaktakan dengan akta notaris No. 05 tanggal 18 Mei 2017, dari Firdhonal, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain, melepas saham treasury Perseroan sebanyak 7.730.625 lembar melalui Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") masing-masing sebanyak 2.319.139 lembar dan 5.411.486 lembar, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp630/saham.

Ketentuan pelaksanaan program MSOP dan ESOP diantaranya adalah sebagai berikut:

- Saham Penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada seluruh karyawan peserta program MSOP dan ESOP yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing karyawan;
- Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam program MSOP dan ESOP adalah karyawan yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut: (i) Berstatus karyawan tetap dan masih aktif bekerja dengan peringkat jabatan minimum staff pada saat pelaksanaan, dan (ii) memiliki masa kerja minimum 3 bulan pada saat pelaksanaan;
- Saham Penghargaan memiliki periode *lock-up* selama 12 bulan ke depan;
- Selama masa *lock-up* period, bila mana pegawai mengundurkan diri, diberhentikan atau terlibat perkara kriminal, maka karyawan akan kehilangan hak atas Saham Penghargaan; dan
- Peserta program MSOP dan ESOP tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan. Biaya atas saham penghargaan dan pajak penghasilan terkait akan menjadi beban Perseroan.

Beban sehubungan dengan perolehan saham program MSOP dan ESOP dan pajak penghasilan terkait, telah dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing senilai dengan AS\$359.988 dan AS\$82.162.

d. Penyisihan saldo laba

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS\$80.000.

34. SHARE CAPITAL (continued)

c. Stock-based compensation

Based on the result of the Company's EGMS on May 18, 2017, which was notarized by notarial deed No. 05 dated May 18, 2017 of Firdhonal, S.H., the shareholders approved, among others, to release treasury shares of the Company totaling 7,730,625 shares through the Management Stock Option Plan ("MSOP") and Employee Stock Option Plan ("ESOP") with 2,319,139 shares and 5,411,486 shares, respectively with exercise price amounted to Rp630/shares.

The requirements of the MSOP and ESOP program, among others, as follows:

- Shares award granted by the Company for free to all employees of MSOP and ESOP program participants who meets the requirements on behalf of their respective employees;
- Employees who are eligible to participate in MSOP and ESOP program are employee who meets requirements as follows: (i) Has a permanent employee status and is still actively working with minimum level as staff at the time of execution and (ii) have the minimum work period of 3 months at the time of execution;
- Shares Award have a lock-up period of 12 months forward;
- During the lock-up period, when the employee resign, terminated or involved in criminality case, then the employee will lose the rights to the Share Award; and
- Participants of MSOP and ESOP program are not charged on the cost of ownership of Shares Award. Such cost and related income tax will be borne by the Company.

Costs in respect to shares of MSOP and ESOP program and its related income tax, were charged to general and administrative expenses amounted to US\$359,988 and US\$82,162, respectively.

d. Appropriation of retained earnings

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital.

Until December 31, 2021, the Company has provided general reserve of US\$80,000.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

35. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Agio saham sehubungan penawaran umum perdana saham Perseroan	2.398.148	2.398.148
Agio saham sehubungan dividen saham	5.372.788	5.372.788
Agio saham sehubungan konversi utang ke saham	130.078.586	130.078.586
Agio saham sehubungan program opsi saham manajemen dan program opsi saham karyawan	97.129	97.129
Penjualan saham treasury (Catatan 34a)	112.047	112.047
	138.058.698	138.058.698
Eliminasi ke akumulasi rugi dalam rangka kuasi reorganisasi	(95.470.428)	(95.470.428)
Agio saham	42.588.270	42.588.270
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar (Catatan 36)	(72.556.671)	(72.556.671)
	(29.968.401)	(29.968.401)

35. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Share premium related to the Company's initial public offering

Share premium related to stock dividend

Share premium related to debt to equity conversion

Share premium related to management stock option plan and employee stock option plan

The sale of treasury shares (Note 34a)

Elimination of accumulated losses in the quasi reorganization

Share premium

Difference in the value of restructuring transactions between entities under common control (Note 36)

36. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 30 Juni 2000, SDI, entitas anak, mengambil alih 44% saham CSI, entitas anak, yang sebelumnya dimiliki Humpuss Inc. melalui perjanjian novasi dengan HST dengan harga pengalihan sebesar AS\$99.592.020. Nilai buku aset neto CSI pada saat akuisisi adalah sebesar AS\$27.035.349. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$72.556.671 (Catatan 35).

36. DIFFERENCE IN THE VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On June 30, 2000, SDI, a subsidiary, acquired 44% of the shares in CSI, a subsidiary, which were previously owned by Humpuss Inc. under a novation agreement with HST with a transfer price of US\$99,592,020. The book value of CSI's net assets at acquisition date amounted to US\$27,035,349. This transaction resulted in a difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US\$72,556,671 (Note 35).

37. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali	(128.803)	(128.803)
PT GTS Internasional Tbk ("GTSI") Penawaran saham Perdana GTSI (Catatan 2)	7.968.669	-
	7.839.866	(128.803)

37. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Changes in ownership interest of non-controlling interest

PT GTS Internasional Tbk ("GTSI") Initial public offering of GTSI (Note 2)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

38. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi pada entitas asosiasi tertentu yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah menjadi Dolar AS, mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian, dan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian pada saat perubahan mata uang fungsional Perseroan efektif mulai 1 Januari 2013 dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Rekonsiliasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, pengukuran kembali atas program imbalan pasti dan lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut:

	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Differences in foreign currency translation of the financial statements</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 31 Desember 2019	(37.547.316)	(219.272)	(37.766.588)	<i>Balance December 31, 2019</i>
Penghasilan komprehensif lain	89.591	(52.069)	37.522	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2020	(37.457.725)	(271.341)	(37.729.066)	<i>Balance December 31, 2020</i>
Penghasilan komprehensif lain	(194.682)	(4.097.703)	(4.292.385)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2021	(37.652.402)	(4.369.044)	(42.021.451)	<i>Balance December 31, 2021</i>

38. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents foreign exchange differences resulting from the translation of investment in certain associated companies, whose presentation currency is Rupiah into US Dollar, the presentation currency of the consolidated financial statements, and foreign exchange differences resulting from translation of consolidated financial statements in respect of the change of the Company's functional currency effectively from January 1, 2013, and remeasurement of defined benefit plan.

The reconciliation of the foreign currency translation adjustments, remeasurement of defined benefit plan and cashflow hedge are as follows:

39. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

- Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi

Sifat Hubungan/Relationship
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan/*Entity with significant influence over the Company*

39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

Transactions with related parties are entered under normal terms and conditions agreed by each parties.

- Nature of transactions and relationships with related parties

Pihak-pihak berelasi/Related parties

- PT Humpuss

Transaksi/Transactions

Jasa transportasi kimia/*Chemicals cargo transportation*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

<u>Sifat Hubungan/Relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Entitas asosiasi/Associate entity	- PT Jawa Satu Regas	Pinjaman dan pendapatan bunga/Loan and interest income
Lain-lain/Others	- PT Humpuss Trading	Pembelian bunker kapal oleh Grup/ Purchase of ship bunker by the Group
	- PT Wisma Purnayudha Putra	Biaya sewa kantor/Office rental cost
	- Koperasi Karyawan Bhakti	Biaya operasional/Operational cost

- Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan usaha (Catatan 41) Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan:			Revenue (Note 41) Entity with significant influence over the Company:
PT Humpuss	14.872.389	11.724.192	PT Humpuss
Entitas asosiasi:			Associated entity:
PT Jawa Satu Regas	143.239	22.037	PT Jawa Satu Regas
	15.015.628	11.746.229	
Sebagai persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	17,67%	13,01%	As percentage of total consolidated revenue

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan bunga Entitas asosiasi:			Interest income Associated entity:
PT Jawa Satu Regas	828.900	1.500.503	PT Jawa Satu Regas
Sebagai persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	0,98%	1,66%	As percentage of total consolidated revenue

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban umum dan administrasi Pihak berelasi lainnya:			General and administrative Other related party:
PT Wisma Purnayudha Putra	496.578	-	PT Wisma Purnayudha Putra
Sebagai persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	0,58%	0%	As percentage of total consolidated revenue

- Saldo dengan pihak-pihak berelasi

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang usaha (Catatan 7) Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan:			Trade receivables (Note 7) Entity with significant influence over the Company:
PT Humpuss	2.959.792	1.032.415	PT Humpuss
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	1,32%	0,46%	As percentage of total consolidated assets

**39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- Nature of transactions and relationships with related parties (continued)

- Significant transactions with related parties

- Balances with related parties

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

• **Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

	2021	2020
Piutang lain-lain		
<u>Entitas asosiasi:</u>		
PT Jawa Satu Regas	2.338.047	1.500.503
Koperasi Karyawan Bhakti	4.687	-
	2.342.734	1.500.503
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	0,98%	0,67%
Utang kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 24)		
<u>Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan:</u>		
PT Humpuss	1.003.704	1.508.451
<u>Pihak berelasi lainnya:</u>		
PT Humpuss Trading	1.893.092	1.090.332
	2.896.796	2.598.783
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	1,05%	1,68%
	2021	2020
Pinjaman kepada pihak berelasi		
<u>Entitas asosiasi:</u>		
PT Jawa Satu Regas	9.722.000	14.998.890
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	4,02%	6,73%

Pinjaman kepada pihak berelasi merupakan pinjaman dari PKR, anak perusahaan, kepada PT Jawa Satu Regas, perusahaan asosiasi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,3% per tahun sampai tanggal operasi komersial dari konstruksi FSRU, dan bunga sebesar 8% per tahun setelah itu. Pinjaman akan dibayar kembali dengan angsuran bulanan mulai Mei 2022 dan akan jatuh tempo pada Oktober 2039. (Catatan 47e)

Pada 13 Desember 2021 (tanggal konversi), pinjaman yang dapat dikonversi diakui sebagai pinjaman kepada pihak berelasi sejumlah US\$9,722,000. Selisih pada pinjaman di tahun 2020 sejumlah US\$5,276,890 dicatat sebagai biaya investasi. (Catatan 13)

**39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

• **Balances with related parties (continued)**

Other receivables
<u>Associated entity:</u>
PT Jawa Satu Regas
Koperasi Karyawan Bhakti
As percentage of total consolidated assets
Due to related parties (Note 24)
<u>Entity with significant influence over the Company:</u>
PT Humpuss
<u>Other related party:</u>
PT Humpuss Trading
As percentage of total consolidated liabilities
Loan to a related party
<u>Associated entity:</u>
PT Jawa Satu Regas
As percentage of total consolidated assets

Loan to a related party represents loan from PKR, a subsidiary, to PT Jawa Satu Regas, an associate entity. This loan has interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in October 2039. (Note 47e)

On the December 13, 2021 (conversion date), the total convertible loan recognized as loan to a related party amounted to US\$9,722,000. The difference with the loan amount in 2020 amounted to US\$5,276,890 was recorded as part of investment costs. (Catatan 13).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

• **Kompensasi manajemen kunci**

	2021	2020
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek (2021: Rp4.641 juta; 2020: Rp5.134 juta)	325.251	364.033
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek (2021: Rp2.627 juta; 2020: Rp2.710 juta)	184.139	192.154
	509.390	556.187
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasi	4,65%	5,63%

**39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

• **Key management compensation**

Directors
Short-term employee benefits (2021: Rp4,641million; 2020: Rp5,134 million)
Commissioners
Short-term employee benefits (2021: Rp2,627 million; 2020: Rp2,710 million)
As percentage of total consolidated general and administrative expenses

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar	
31 Desember 2021			December 31, 2021
Aset			Assets
Kas dan setara kas	Rp(*) 26.077	1.827.520	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*) 1.511	105.887	Restricted funds
Piutang usaha, neto:			Trade receivables, net:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*) 68.187	4.778.709	third parties –
- pihak berelasi	Rp(*) 42	2.960	related parties –
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*) 82.408	5.775.329	Other current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	Rp(*) 5.905	413.818	Other non-current assets
Utang dari pihak berelasi lainnya	Rp(*) 365.486	25.613.950	Other non-current liabilities
Total aset	Rp(*) 549.616	38.518.173	Total assets
Utang			Liabilities
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	Rp(*) 116.204	8.143.777	Trade payables - third parties
	SGD 187.748	138.601	
	JPY 0	0	
	EUR 5.668	6	
Utang dividen	Rp(*) 111	7.794	Dividends payable
Utang lain-lain	Rp(*) 35.317	2.475.116	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*) 150.470	10.545.246	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	Rp(*) 41.334	2.896.797	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp(*) 1.202	84.267	Short-term employee benefits liability
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*) 2.033	142.457	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa	Rp(*) 339.268	23.776.535	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*) 27.010	1.892.903	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*) 164.756	11.546.391	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*) 877.705	61.511.283	Total liabilities
	SG\$ 187.748	138.601	
	JPY 89	0	
	EUR 5.668	6	
Aset Neto	Rp(*) (328.089)	(22.993.110)	Net Assets
	SG\$ (187.748)	(138.601)	
	JPY (89)	(0)	
	EUR (5.668)	(6)	
		(23.131.717)	

* Dalam jutaan Rupiah

* In millions of Rupiah

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2021, digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 26 April 2022, aset neto di atas akan turun sekitar AS\$46.441.

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the exchange rate on December 31, 2021 been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of April 26, 2022, the above foreign currency denominated net assets would have decreased by approximately US\$46,441.

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar	
31 Desember 2020				December 31, 2020
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rp(*)	177.884	12.611.419	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	352	24.945	Restricted funds
Piutang usaha, neto:				Trade receivables, net:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	186.006	13.187.211	third parties –
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*)	13.677	969.689	Other current financial assets
Piutang jangka panjang lainnya	Rp(*)	35	2.484	Other long term receivables
Total aset	Rp(*)	377.954	26.795.748	Total assets
Utang				Liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	135.978	9.640.409	third parties -
	SG\$	280.027	211.317	
	JPY	486.265	452	
	EUR	9.473	11	
Utang dividen	Rp(*)	8.234	583.794	Dividend payable
Utang lain-lain	Rp(*)	5.519	391.269	Other payable
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	1.534	108.752	Accruals
Utang kepada pihak berelasi	Rp(*)	15.379	1.090.332	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp(*)	1.512	107.162	Short-term employee benefit liability
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*)	502	35.625	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa	Rp(*)	82.720	5.864.603	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*)	27.010	1.914.912	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	23.377	1.657.323	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*)	301.765	21.394.181	Total liabilities
	SG\$	280.027	211.317	
	JPY	486.265	452	
	EUR	9.473	11	
Aset Neto	Rp(*)	76.189	5.401.567	Net Assets
	SG\$	(280.027)	(211.317)	
	JPY	(486.265)	(452)	
	EUR	(9.473)	(11)	
			5.189.787	

* Dalam jutaan Rupiah

* In millions of Rupiah

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

41. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak-pihak ketiga:		
PT Pertamina International Shipping	12.023.105	-
PT Indonesia Power	10.950.000	10.980.000
PT PLN Gas & Geothermal	9.892.769	4.005.831
PT Nusantara Regas	9.208.406	6.080.724
PT Pelindo IV	7.615.689	5.095.337
BP Berau Ltd.	3.183.012	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	2.372.380	-
Toyo Adhi Wakachiku JV	1.925.843	3.928.655
PT PLN Persero	1.768.791	-
PT Pengerukan Indonesia	1.572.220	-
PT Pelindo Energi Logistik	1.434.319	-
PT Jalur Anugerah Indonesia	1.401.232	2.148.307
PT Pertamina (Persero)	1.287.861	36.340.787
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	825.186	-
PT Tridaya Jaya	510.282	-
PT Bukit Prima Bahari	506.239	-
PT Samudera Gemilang Bahari	-	2.103.038
Penta Ocean Consortium	-	2.100.774
PT Pelindo I	-	1.019.655
PT Bukit Prima Bahari	-	788.618
Saka Indonesia Pangkah Limited	-	491.396
Lain-lain (kurang dari AS\$500.000)	3.493.976	3.425.564
	<u>69.971.310</u>	<u>78.508.686</u>
Pihak berelasi: (Catatan 39)		
PT Humpuss (Catatan 39)	14.872.389	11.724.192
PT Jawa Satu Regas	143.239	22.037
	<u>15.015.628</u>	<u>11.746.229</u>
Total pendapatan usaha	<u>84.986.938</u>	<u>90.254.915</u>

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Jasa sewa kapal:		
- Gas alam cair	20.480.418	31.078.597
- Minyak mentah dan bahan bakar minyak	15.341.153	16.242.191
- Bahan kimia	15.216.029	15.771.175
- Penunjang kegiatan lepas pantai	13.679.799	11.176.061
- Jasa Pengerukan dan reklamasi	7.086.427	8.091.649
- Unit Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung	9.892.769	4.005.831
- Penunjang armada laut	1.509.042	1.873.367
	<u>82.205.637</u>	<u>88.238.871</u>
Jasa pengelolaan awak kapal	1.111.748	1.010.349
Jasa pengelolaan kapal	378.677	837.707
Pusat pelatihan awak kapal	290.876	167.988
Total pendapatan usaha	<u>84.986.938</u>	<u>90.254.915</u>

41. REVENUE

The details of revenue by customer are as follows:

Third parties:
PT Pertamina International Shipping
PT Indonesia Power
PT PLN Gas & Geothermal
PT Nusantara Regas
PT Pelindo IV
BP Berau Ltd.
PT Wilmar Nabati Indonesia
Toyo Adhi Wakachiku JV
PT PLN Persero
PT Pengerukan Indonesia
PT Pelindo Energi Logistik
PT Jalur Anugerah Indonesia
PT Pertamina (Persero)
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya
PT Tridaya Jaya
PT Bukit Prima Bahari
PT Samudera Gemilang Bahari
Penta Ocean Consortium
PT Pelindo I
PT Bukit Prima Bahari
Saka Indonesia Pangkah Limited
Others (less than US\$500,000)

Related parties: (Note 39)

PT Humpuss (Note 39)
PT Jawa Satu Regas

Total revenue

Revenue based on services rendered is as follows:

Chartered vessel services:
Liquefied natural gas -
Crude oil and fuel oil -
Chemicals -
Offshore support vessel -
Dredging and reclamation income -
Floating Storage and Regasification Unit (FSRU) -
Marine support -
Crew management services
Ship management services
Manning training center

Total revenue

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

41. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

41. REVENUE (continued)

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

31 Desember/December 31,				
Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue		
2021	2020	2021	2020	
Pihak-pihak ketiga:				
PT Pertamina International Shipping	12.023.105	-	14%	0%
PT Indonesia Power	10.950.000	10.980.000	13%	12%
PT PLN Gas and Geothermal	9.892.769	4.005.831	12%	40%
PT Nusantara Regas	9.208.406	6.080.724	11%	7%
PT Pertamina (Persero)	-	36.340.787	0%	40%
42.074.280	57.407.342	39%	59%	
Third parties:				
				PT Pertamina International Shipping
				PT Indonesia Power
				PT PLN Gas and Geothermal
				PT Nusantara Regas
				PT Pertamina (Persero)
31 Desember/December 31,				
Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue		
2021	2020	2021	2020	
Pihak-pihak berelasi:				
PT Humpuss	14.872.389	11.724.192	17%	13%
				Related parties:
				PT Humpuss

42. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021**

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services and Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA					REVENUE
Pihak ketiga	68.346.680	1.624.630	-	69.971.310	Third parties
Antar segmen	16.009.453	718.660	(1.712.485)	15.015.628	Inter-segments
TOTAL PENDAPATAN USAHA	84.356.133	2.343.290	(1.712.485)	84.986.938	TOTAL REVENUE

42. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Group is managed and categorized in business divisions which consist of chartered vessels and vessel crew and management services. These business divisions are used as the segment reporting basis. Pricing determination between segments is based on agreements between the parties.

Business segment information of the Group is as follows:

For the Year Ended December 31, 2021

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

42. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 (lanjutan)**

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services and Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
LABA USAHA	(7.911.950)	844.891	-	(7.067.059)	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	1.397.493	68.106	(376.349)	1.089.250	Finance income
Biaya keuangan	(4.736.019)	(840.629)	237.202	(5.339.446)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(13.018.775)	1.570.767	-	(11.448.008)	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(1.209.968)	-	-	(1.209.968)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto	(209.359)	(42.371)	-	(251.730)	Income tax expense, net
Rugi segmen	(11.381.310)	(1.528.396)	-	(12.909.706)	Segment Loss
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Total aset	390.698.228	22.724.294	(189.839.441)	223.583.081	Total assets
Total liabilitas	182.124.286	21.083.558	(43.155.027)	160.052.817	Total liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATIONS
Belanja modal	10.114.890	65.157	1.964.203	12.144.250	Capital expenditure
Penyusutan	19.931.150	64.155	(1.876.878)	18.118.427	Depreciation

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020**

For the Year Ended December 31, 2020

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services and Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA					REVENUE
Pihak ketiga	76.987.157	1.521.529	-	78.508.686	Third parties
Antar segmen	36.021.963	602.250	(24.877.984)	11.746.229	Inter-segments
TOTAL PENDAPATAN USAHA	113.009.120	2.123.779	(24.877.984)	90.254.915	TOTAL REVENUE

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

42. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020**

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services and Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
LABA USAHA	12.149.315	685.350	-	12.834.665	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	530.919	841.641	(173.784)	1.198.776	Finance income
Biaya keuangan	(4.802.313)	(12.155)	(331.915)	(5.146.383)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	7.372.222	1.514.836	-	8.887.058	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(1.377.939)	-	-	(1.377.939)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto	(17.311)	(180.026)	-	(197.337)	Income tax expense, net
Laba segmen	5.976.972	1.334.810	-	7.311.782	Segment profit
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Total aset	555.305.637	44.439.506	(376.769.135)	222.976.008	Total assets
Total liabilitas	243.140.436	9.478.742	(97.653.283)	154.965.895	Total liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATIONS
Belanja modal	14.335.376	-	-	14.335.376	Capital expenditure
Penyusutan	8.887.338	42.531	-	8.929.869	Depreciation

42. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group is as follows (continued):

For the Year Ended December 31, 2020

43. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2021	2020	
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 14)	17.664.329	18.380.699	Depreciation expense of fixed assets (Note 14)
Biaya sewa kapal	14.013.726	13.032.036	Vessel lease charges
Biaya persediaan kapal	11.725.858	9.745.880	Vessel supplies expense
Biaya penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	11.547.397	6.144.005	Depreciation of right of use (Note 15)
Biaya anak buah kapal	9.785.465	8.707.981	Crew expense
Biaya pelabuhan	1.654.833	1.080.129	Port charges
Biaya reklamasi	1.696.495	-	Reclamation expense
Biaya asuransi kapal	1.604.256	1.612.076	Vessel insurance costs
Perbaikan dan perawatan	860.623	2.020.693	Repairs and maintenance
Sertifikat dan inspeksi	600.701	411.226	Certification and inspection
Komunikasi	252.123	350.673	Communication
Lain-lain	33.818	57.550	Others
Total beban pokok pendapatan	71.439.624	61.542.948	Total cost of revenue

43. COST OF REVENUE

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

43. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

43. COST OF REVENUE (continued)

The details of supplier which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

		31 Desember/December 31,			
		Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue	
		2021	2020	2021	2020
Pihak-pihak ketiga:					
Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd.		11.547.398	-	16,14%	0%
	Third parties:				
	Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd.				

44. UMUM DAN ADMINISTRASI

44. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	2021	2020	
Beban tenaga kerja	4.798.242	4.347.972	Employee costs
Beban kantor	2.193.233	2.472.693	Office expenses
Jasa profesional	1.118.736	1.180.572	Professional fees
Biaya penyusutan			
aset hak guna (Catatan 15)	675.243	104.391	Depreciation of right of use (Note 15)
Jasa pengadaan staf	469.272	419.272	Staff provision fees
Biaya penyusutan			
aset tetap (Catatan 14)	454.098	299.300	Depreciation expense of fixed assets (Note 14)
Penyisihan penurunan nilai piutang	944.465	173.043	Allowance for impairment losses of receivable
Perjalanan dinas	293.203	336.162	Business travel
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 28a)	177.643	394.213	Employee benefits expense (Note 28a)
Lain-lain	352.807	160.077	Others
	11.476.942	9.887.695	

45. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

45. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

a. Pendapatan operasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 pendapatan operasi lainnya terdiri dari keuntungan dari penjualan aset tetap, klaim asuransi, jasa pelatihan dan pendapatan keagenan.

a. Other operating income

As of December 31, 2021 and 2020, the other operating income consisted of gain on sale of fixed assets, insurance claim, training services and agency income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**45. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA
(lanjutan)**

b. Beban operasi lainnya

	2021	2020
Pajak dan denda	3.388.447	1.332.827
Biaya relokasi	3.167.720	-
Rugi penurunan nilai atas pengelolaan dana	3.784.700	-
Rugi selisih kurs, neto	503.253	393.886
Rugi penurunan nilai kapal	-	5.471.608
Laba atas perubahan nilai wajar aset derivatif	(691.542)	(1.650.510)
Lain-lain	374.023	256.957
	10.526.601	5.804.768

**45. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
(continued)**

b. Other operating expenses

Taxes and penalties
Relocation cost
Impairment loss on fund management
Foreign exchange losses, net
Loss on impairment of vessel
Gain arising from changes in fair value of derivative assets
Others

46. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2021, pendapatan keuangan terutama merupakan bunga dari pinjaman kepada pihak berelasi.

b. Biaya keuangan

	2021	2020
Beban bunga liabilitas sewa	2.088.942	731.450
Beban bunga dari bank	1.752.945	2.600.823
Beban bunga dari pihak ketiga	1.224.389	1.199.178
Beban bank	139.153	505.700
Provisi bank	134.017	109.232
	5.339.446	5.146.383

46. FINANCE INCOME AND COST

a. Finance income

As of December 31, 2021, finance income mainly represents interest income from loan to a related party.

b. Finance costs

Interest expense from lease liabilities
Interest expense from banks
Interest expense from third party
Bank charges
Bank provision

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 7 Januari 2022, HSB, entitas anak, dan BP Berau Ltd. telah menandatangani Time Charter Party Agreement (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) kapal milik HSB selama 365 hari sejak bulan Januari 2022 sebesar AS\$16.825.000

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows:

- a. On January 7, 2022, HSB, a subsidiary, and BP Berau Ltd. have signed Time Charter Party Agreements HSB's Vessel for 365 days from January 2022 amounted to US\$16,825,000.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut (lanjutan):

- b. Berdasarkan *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, BIS, entitas anak, dengan PT Pelindo Energi Logistik, kapal milik BIS disewakan kepada PT Pelindo Energi Logistik untuk pengangkutan LNG selama 7 tahun sampai dengan tanggal 31 Maret 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$1.434.319.
- c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat ("Perjanjian") antara HTK, entitas anak, dengan PT Nusantara Regas, pihak ketiga, dimana PT Nusantara Regas setuju untuk menyewa 2 unit kapal tunda tipe Cycloidal Propellers, 1 unit kapal tunda tipe Azimuth Stern Drives dan 1 kapal tambat dari HTK mulai dari tanggal penyerahan kapal selama 10 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. HTK telah menyerahkan 1 unit kapal tunda tipe Azimuth Stern Drives yaitu kapal Semar 81, 2 unit kapal tunda tipe Cycloidal Propellers yaitu Semar 82 dan Semar 83, dan 1 kapal tambat yaitu Raja Pandita kepada PT Nusantara Regas pada bulan Oktober 2012 dengan nilai sewa masing-masing sebesar AS\$4.600, AS\$5.757, AS\$5.757 dan AS\$500 per hari.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2018, PKR, entitas anak, dan Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana PKR, entitas anak, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari MOL sebesar AS\$19.442.397 dengan tingkat bunga 6,08% per tahun untuk periode sebelum tanggal operasi komersial dan 8,93% per tahun untuk periode selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan saham GTSI, entitas anak dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudera di PKR. Tujuan pinjaman adalah untuk membiayai partisipasi PKR pada proyek FSRU di JSR, entitas asosiasi. Pinjaman ini dibayar kembali mulai dari Mei 2022 sampai dengan jatuh tempo terakhir pada bulan Februari 2047.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows (continued):

- b. *Based on Time Charter Party Agreements entered into between HTK, BIS, subsidiaries, and PT Pelindo Energi Logistik, BIS's vessel is chartered by PT Pelindo Energi Logistik, for transporting LNG for 7 years until March 31, 2023. For the year ended December 31, 2021, the Group recorded revenue of US\$1,434,319.*
- c. *Based on Charter Party of Tug Boats and Mooring Boat (the "Agreement") between HTK, a subsidiary, and PT Nusantara Regas, third party, where PT Nusantara Regas agreed to charter 2 units of Cycloidal Propellers tug boats, 1 unit of Azimuth Stern Drives tug boat and 1 mooring boat from HTK starting delivery date of vessels for 10 years until December 31, 2022. HTK has delivered 1 unit Azimuth Stern Drives tug boat, Semar 81, 2 unit Cycloidal Propellers tug boats, Semar 82 and Semar 83, and 1 mooring boat Raja Pandita to PT Nusantara Regas in October 2012 with daily rental value amounting to US\$4,600, US\$5,757, US\$5,757 and US\$500, respectively.*
- d. *On December 31, 2018, PKR, a subsidiary, and Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") have signed Loan Agreement where PKR, a subsidiary, has obtained a loan facility from MOL amounting to US\$19,442,397 with an interest rate of 6.08% per annum for the period before commercial operation date and 8.93% per annum for the period thereafter. This loan is secured with share pledge of GTSI, a subsidiary, and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR. The loan purpose is to finance the PKR participation of FSRU project in JSR, an associated entity. The loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in February 2047.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Pada tanggal 23 November, 2018, PKR dan JSR telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi ("SLA") di mana berdasarkan SLA, PKR, entitas anak, telah mensubordinasi fasilitas pinjaman sebesar AS\$19.297.000 ke JSR, entitas anak dengan tingkat bunga 4,3% per tahun hingga dijadwalkan tanggal operasi komersial konstruksi FSRU, dan pada tingkat 8% per tahun sesudahnya. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman pada tanggal operasi komersial yang tidak lebih dari 17 Desember 2021. Jumlah pinjaman yang tersisa harus dibayar kembali dari Mei 2022 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Oktober 2039.

Pada 8 Maret 2019, MOL dan PKR, entitas anak sepakat untuk amendemen perjanjian mengubah pemberi pinjaman dari MOL menjadi Bamboo Mountain Power B.V ("Bambu") dan peminjam dari PKR ke GTSI. Pinjaman dari GTSI di konversi menjadi kontribusi modal saham kepada PKR sebesar AS\$19.442.397.

- f. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat antara HTC, entitas anak, dengan PT Pelindo IV (Persero) ("Pelindo IV"), pihak ketiga, dimana Pelindo IV setuju untuk menyewa 5 unit kapal tunda untuk di beberapa Cabang Pelindo IV dengan jangka waktu berkisar dari tanggal 29 Desember 2019 hingga 4 Juni 2022.
- g. Pada bulan Februari 2020, SRGS, entitas anak, dan PLNGG. telah menandatangani perjanjian sewa, operasi & pemeliharaan FSRU selama 15 tahun dari tanggal 19 September 2020.
- h. Pada tanggal 28 Februari 2020, SRGS, entitas anak, dan Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. telah menandatangani perjanjian sewa kapal Hua Xiang 8 dari tanggal 27 Juni 2020 sampai dengan 31 Desember 2023.
- i. Pada tanggal 24 Februari 2021, SRGS, entitas anak, dan telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana SRGS telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PPT Energy Trading Co. Ltd. sebesar AS\$711.809.
- j. Pada tanggal 7 Januari 2022, HSB, entitas anak, dan BP Berau Ltd. telah menandatangani *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) kapal milik HSB selama 365 hari dari bulan Januari 2022 sebesar AS\$16.825.000.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows: (continued)

- e. On November 23, 2018, PKR and JSR have signed Subordinated Loan Agreement ("SLA") where based on the SLA, PKR, a subsidiary, has subordinated the loan facility amounting to US\$19,297,000 to JSR an associated entity with the interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan at commercial operation date which no later than December 17, 2021. The remaining amount of loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in October 2039.

On March 8, 2019, MOL and PKR, a subsidiary agreed to amend the agreement to change the lender from MOL to Bamboo Mountain Power B.V ("Bambu") and the borrower from PKR to GTSI. The loan from GTSI was converted into share capital contribution to PKR of US\$19,442,397.

- f. Based on Charter Party of Tug Boats Agreement between HTC, a subsidiary, and PT Pelindo IV (Persero) ("Pelindo IV"), third party, where Pelindo IV agreed to charter 5 units of tug boats for several Branch of Pelindo IV with time period ranging from December 29, 2019 to June 4, 2022.
- g. On February 2020, SRGS, a subsidiary, and PLNGG have signed lease, operation & maintenance agreement regarding FSRU for 15 years from September 19, 2020.
- h. On February 28, 2020, SRGS, a subsidiary, and Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. have signed lease agreement Hua Xiang 8 vessel rental start from June 27, 2020 until December 31, 2023
- i. On February 24, 2021, SRGS, a subsidiary, and have signed loan agreement where SRGS has obtained a loan facility from PPT Energy Trading Co. Ltd. amounting to US\$711,809.
- j. On January 7, 2022, HSB, a subsidiary, and BP Berau Ltd. have signed Time Charter Party Agreements HSB's Vessel for 365 days from January 2022 amounted to US\$16,825,000.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup menyewakan kapal berdasarkan perjanjian sewa operasi dengan kontrak sewa untuk jangka waktu kurang dari 1 tahun hingga 15 tahun. Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai total sewa minimum yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	2021	2020	
Dalam waktu satu tahun	42.230.500	39.666.390	<i>Within one year</i>
Diantara dua hingga lima tahun	58.463.875	109.388.664	<i>Between two and five years</i>
Di atas 5 tahun	110.960.000	130.251.469	<i>Above 5 years</i>
	211.654.375	279.306.523	

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Group leases its vessels under an operating lease arrangements, with the lease negotiated for a term of between less than 1 year and 15 years. At December 31, 2021 and 2020, the Group had total undiscounted future minimum lease falling due as follows:

48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan dan entitas anak tertentu menghadapi berbagai kasus hukum dengan eksposur tuntutan signifikan yang diajukan oleh berbagai pihak. Latar belakang dan perkembangan kasus-kasus hukum tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

a. Gugatan hukum di Pengadilan Tinggi Singapura

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Likuidator Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") mengajukan gugatan di Pengadilan Tinggi Singapura terhadap Perseroan. Dalam laporan klaim yang diajukan, Likuidator mengklaim dan meminta pembayaran kembali dari Perseroan sehubungan dengan pinjaman antar perusahaan sebesar AS\$72.608.916. Likuidator juga meminta pembayaran kembali dari PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan, sehubungan dengan pinjaman antar perusahaan sebesar AS\$39.542.815 dan klaim terkait dengan transaksi restrukturisasi dan pembelian kapal berjumlah AS\$58.179.185. Jumlah klaim ini diambil dari laporan keuangan HST yang tidak diaudit pada tanggal 31 Desember 2009.

48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES

The Company and certain subsidiaries had various legal cases with significant exposures filed against them by several parties. The background and the progress of such legal cases up to December 31, 2021, are as follows:

a. Lawsuit in Singapore High Court

On August 18, 2014, the Liquidator of Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") filed a lawsuit in the Singapore High Court against the Company. In statement of claim filed, the Liquidator claimed and seek repayment from the Company in relation to intercompany loans amounted to US\$72,608,916. The Liquidator also seek repayment from PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), which is a wholly owned subsidiary of the Company, in relation to intercompany loans amounted to US\$39,542,815 and claims related to restructuring transactions and purchase of vessels amounted to US\$58,179,185. These number of claims was taken from unaudited financial statement of HST as of December 31, 2009.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Gugatan hukum di Pengadilan Tinggi Singapura
(lanjutan)

Berdasarkan hasil putusan yang terdaftar tanggal 5 Juli 2019, Pengadilan Tinggi Singapura mengabulkan semua klaim likuidator HST. Melalui keputusannya, Pengadilan Tinggi Singapura memerintahkan Perseroan dan HTK untuk membayar semua klaim dari likuidator HST sejumlah AS\$170 juta ditambah *pre-judgment interest* mulai dari 18 Agustus 2014 hingga 26 Juni 2019 pada tingkat 5,33% per tahun untuk Perseroan dan 0,5% untuk HTK, serta *post-judgment interest* sebesar 5,33% untuk Perseroan dan HTK. Perseroan dan HTK juga wajib membayar biaya pengadilan kepada HST masing-masing sebesar AS\$200.000 dan AS\$137.608.

Perseroan tidak mengambil tindakan hukum lebih lanjut terhadap keputusan Pengadilan Tinggi Singapura tersebut karena Perseroan berpendapat bahwa penyelesaian tuntutan dan tuntutan terhadap Perusahaan harus dilakukan sesuai dengan putusan dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) tanggal 26 November 2012.

Pada bulan Maret 2020, dua pemegang saham HIT mengajukan gugatan terhadap Perseroan di PN Jakarta Selatan untuk memerintahkan Perseroan yang antara lain untuk tidak melaksanakan putusan Pengadilan Tinggi Singapura secara sukarela dan tunduk pada putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU Perseroan. Gugatan ini dimediasi dan kedua belah pihak telah menandatangani perjanjian perdamaian yang pada intinya menyatakan setuju untuk tidak menerapkan putusan Pengadilan Tinggi Singapura dan tunduk kepada seluruh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU Perseroan. Pada tanggal 5 Mei 2020, PN Jakarta Selatan menerbitkan putusan untuk menghukum Perseroan dan penggugat untuk menaati dan melaksanakan perjanjian perdamaian tersebut.

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

a. *Lawsuit in Singapore High Court (continued)*

Based on result of decision filed on July 5, 2019, the Singapore High Court granted all HST liquidator claims. Through its decision, Singapore High Court ordered the Company and HTK to pay all claims from HST liquidator totaling US\$170 million plus pre-judgment interest starting from August 18, 2014 until June 26, 2019 at the rate of 5.33% p.a for the Company and 0.5% for HTK, and post-judgment interest at the rate of 5.33% for the Company and HTK. The Company and HTK are also obligated to pay the court cost to HST amounted to US\$200,000 and US\$137,608, respectively.

The Company does not take further counter legal proceeding against the decision of the Singapore High Court as the Company is of the opinion that any settlement of claims and charges against the Company must be conducted in accordance with the Debt Payment Liability Suspension (PKPU) decision dated November 26, 2012.

In March 2020, two of HIT shareholders submitted a lawsuit against the Company in the PN Jakarta Selatan to order the Company, among others, not to fulfill the Singapore High Court's voluntarily and adhere to decision of Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dated November 26, 2012 related to the Company PKPU. This lawsuit was the mediated and both parties have signed a peace agreement which agreed not to implement the decision of the Singapore High Court adhere to decision of Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dated November 26, 2012 related to the Company PKPU. On May 5, 2020, the PN Jakarta Selatan issued a decision to order the Company and the plaintiff to adhere and implement the peace agreement.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Gugatan hukum di Pengadilan Tinggi Singapura
(lanjutan)

Sehubungan dengan keputusan-keputusan pengadilan ini, Perseroan telah memperoleh opini hukum dari Penasehat Hukum Perseroan yang intinya menyatakan bahwa berdasarkan prinsip kedaulatan wilayah dan kedaulatan judisial yang dianut oleh Indonesia, putusan pengadilan asing tidak dapat diakui dan dilaksanakan di Indonesia tanpa kesepakatan atau perjanjian internasional yang mendasarinya. Indonesia tidak menjadi anggota atau meratifikasi *Convention of Recognition and Enforcement of Foreign Judgement*. Sehingga keputusan Pengadilan Tinggi Singapura tidak dapat dilaksanakan terhadap Perseroan karena keputusan tersebut tidak diakui di Indonesia. Selanjutnya, Perseroan juga diwajibkan untuk mematuhi putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan putusan PKPU.

b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang
("PKPU") atas Perseroan

Proses PKPU

Pada tanggal 26 September 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), pihak ketiga, mengajukan permohonan PKPU ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga") terhadap Perseroan sehubungan dengan tunggakan tagihan sebesar Rp1.753 juta berkaitan dengan proses *docking* kapal Batang Anai dan kapal Griya Bali.

Pada tanggal 12 Oktober 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan atas permohonan PKPU yang diajukan oleh JSP, antara lain: i) mengabulkan permohonan JSP untuk seluruhnya, ii) menyatakan Perseroan dalam keadaan PKPU, iii) penunjukan Hakim pengawas dan iv) penunjukan Kurator dan Pengurus PKPU. Dengan dikeluarkannya keputusan tersebut, maka seluruh pengurusan Perseroan dibawah kewenangan pengurus PKPU.

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

a. *Lawsuit in Singapore High Court (continued)*

In connection with these Court decisions, the Company has obtained a legal opinion from its Legal counsel that in substance states that based on the principle of territorial sovereignty and judicial sovereignty held by Indonesia, foreign court decisions cannot be recognized and implemented in Indonesia without international agreements or agreements underlying. Indonesia is not a member of or ratified the Convention of Recognition and Enforcement of Foreign Judgment. Therefore, the verdict of the Singapore High Court is not enforceable against the Company as this verdict is not recognized in Indonesia. Further, the Company must comply with the verdict of Pengadilan Niaga Jakarta Pusat on November 26, 2012 regarding PKPU verdict.

b. *Debt Payment Liability Suspension ("PKPU")
against the Company*

PKPU Process

On September 26, 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), a third party, filed an application of PKPU to the Commercial Court in the District Court of Central Jakarta ("Pengadilan Niaga") against the Company in connection with the outstanding bills totaling Rp1,753 million relating to docking process of Batang Anai vessel and Griya Bali vessel.

On October 12, 2012, Pengadilan Niaga issued a verdict on application of PKPU filed by JSP, among others: i) grant the entire JSP's application, ii) state the Company is in PKPU process, iii) the appointment of Supervisory Judge and iv) the appointment of the Curator and Administrator of PKPU. Due to such decision, then the Company's management was under the authority of Administrator of PKPU.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Hakim Pengawas Pengadilan Niaga menetapkan, diantaranya bahwa: i) memerintahkan Pengurus PKPU untuk mengumumkan putusan PKPU sementara, ii) menetapkan rapat pertama kreditur Perseroan tanggal 19 Oktober 2012, iii) menetapkan batas akhir pengajuan tagihan kreditur Perseroan tanggal 29 Oktober 2012, iv) menetapkan batas verifikasi utang pajak Perseroan tanggal 2 November 2012, v) menetapkan rapat kreditur Perseroan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian pada 9 November 2012 dan vi) menetapkan tanggal sidang pengesahan atau homologasi rencana perdamaian yang diajukan Perseroan pada tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 19 Oktober 2012, rapat pertama kreditur Perseroan dilakukan tujuan, antara lain untuk menerangkan latar belakang PKPU dan mekanisme proses PKPU beserta seluruh akibat hukumnya kepada kreditur Perseroan.

Pada tanggal 9 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian. Dalam rapat tersebut diketahui bahwa: i) Kreditur Hanjin mengajukan tagihan kepada Pengurus PKPU, namun tagihannya ditolak karena tagihan tersebut masih dalam sengketa hukum dan ii) Kreditur Empire, Parbulk, GO dan HST tidak turut serta dalam proses PKPU dan tidak mendaftarkan tagihannya kepada Pengurus PKPU.

Pada tanggal 14 November 2012, Perseroan mengadakan RUPSLB terkait dengan adanya permohonan PKPU terhadap Perseroan dan untuk membahas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan sehubungan dengan proses PKPU tersebut. Berdasarkan RUPSLB, pemegang saham Perseroan memutuskan antara lain yaitu menyetujui proposal rencana perdamaian sehubungan proses PKPU Perseroan dan memberi wewenang Direksi Perseroan untuk menyampaikannya kepada kreditur Perseroan.

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. *Debt Payment Liability Suspension ("PKPU") against the Company*

PKPU Process (continued)

On October 15, 2012, the Supervisory Judge of Pengadilan Niaga determines, among others: i) instruct Administrator of PKPU to announce temporary verdict of PKPU, ii) set the first meeting of the Company's creditors on October 19, 2012, iii) set a deadline for billings filed by the Company's creditors on October 29, 2012, iv) set a deadline for the verification of the Company's taxes payable on November 2, 2012, v) set the Company's creditors meeting with agendas to verify the receivables and discussion on composition plan on November 9, 2012 and vi) set a trial date for homologation on the Company's composition plan on November 26, 2012.

On October 19, 2012, the first meeting of the Company's creditors was held for the purpose, among others, to explain PKPU's process background and the PKPU process mechanism and its legal consequences to the Company's creditors.

On November 9, 2012, the meeting of the creditors has been held with agenda to verify receivables and discussion of composition plan. In the meeting, it was noted that: i) Creditor Hanjin filed bills to Administrator of PKPU, however, such bills were rejected due to such bills being in legal disputes and ii) Creditors Empire, Parbulk, GO and HST did not participate in PKPU's process and did not registered any bills to Administrator of PKPU.

On November 14, 2012, the Company's EGMS has been held in relation to PKPU's claim against the Company and to discuss the composition plan proposed by the Company related to PKPU's process. Based on EGMS, the Company's shareholders decided, among others, approve the composition plan related to Company's PKPU process and authorize the Board of Directors of the Company to present it to the Company's creditors.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pemungutan suara (*voting*) atas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan. Rapat ini dihadiri oleh 1 kreditur separatis yang merupakan 100% dari kreditur separatis yang haknya diakui dan 49 kreditur konkuren yang merupakan 89,1% dari total kreditur konkuren yang haknya diakui. Hasil pemungutan suara adalah diberikannya persetujuan dari 1 kreditur dan diberikannya persetujuan dari 48 kreditur konkuren yang mewakili 98,9% dari total kreditur konkuren. Dari hasil pemungutan suara tersebut, jumlah yang menyetujui proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan telah memenuhi kuorum sesuai peraturan perundang-undangan.

Pengurus PKPU kemudian menyampaikan laporan kepada Hakim Pengawas dan memohon untuk pengesahan (homologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan pada persidangan berikutnya yang telah ditetapkan tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 26 November 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan antara lain: i) mengesahkan (menghomologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan kepada krediturnya dan ii) menghukum Perseroan dan krediturnya untuk mentaati putusan ini.

Dengan telah disahkannya proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan oleh Pengadilan Niaga, maka proses PKPU telah berakhir.

- c. Permohonan Pemeriksaan Perseroan

Pada tanggal 3 Juli 2013, Komite Audit Perseroan mengajukan permohonan pemeriksaan Perseroan (yang kemudian diubah dengan perubahan permohonan pemeriksaan Perseroan tertanggal 9 September 2013) kepada PN Jaksel untuk melakukan pemeriksaan khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perseroan dengan HST (*intercompany loan*) yang dilakukan oleh direksi Perseroan pada periode tahun 2007-2008.

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. Debt Payment Liability Suspension ("PKPU") against the Company (continued)

PKPU Process (continued)

On November 23, 2012, the meeting of the creditors has been held with voting agenda on the Company's composition plan. This meeting was attended by 1 separation creditor which is representing 100% of creditors whose rights are recognized and 49 concurrent creditors which is representing 89.1% of the total concurrent creditors whose rights are recognized. The results of the voting were approval granted by the separation creditor and 48 concurrent creditors representing 98.9% of total concurrent creditors. On the voting results, total voter numbers that approved the Company's composition plan has met the quorum in accordance with laws and regulations.

Then, Administrator of PKPU submitted a report to the Supervisory Judge and plead for approval (homologation) on the Company's proposed composition plan on next trial which is set on November 26, 2012.

On November 26, 2012, Pengadilan Niaga issued verdict, among others: i) approve (homologize) the Company's proposed composition plan to the creditors and ii) penalize the Company and its creditors to adhere to the verdict.

Following to approval of the Company's composition plan by Pengadilan Niaga, then the Company's PKPU process has ended.

- c. Examination application on the Company

On July 3, 2013, the Audit Committee of the Company applied for the examination on the Company (as amended by change in the examination application on the Company dated September 9, 2013) to the PN Jaksel on the Company to conduct an audit especially for procurement transactions, lease and sell of the vessels, the liquidation of the Company's subsidiary i.e. HST, as well as intercompany payable-receivable transactions between the Company and HST (*intercompany loan*) made by the directors of the Company in the period of 2007-2008.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Permohonan Pemeriksaan Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 12 September 2013, Majelis Hakim PN Jaksel menetapkan dan menyatakan bahwa Perseroan dalam status terperiksa, memerintahkan direksi dan karyawan Perseroan untuk menyediakan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam rangka pemeriksaan, menetapkan dan mengangkat:

W.E. Daniel
Mochamad Abadan
Markus Kumesan

untuk melakukan pemeriksaan terhadap Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perseroan dengan HST (*intercompany loan*). PN Jaksel menetapkan jangka waktu pemeriksaan paling lambat 90 hari sejak tanggal penetapan.

Pada tanggal 27 Februari 2014, Komite Audit Perseroan telah menerima laporan hasil pemeriksaan Perseroan dari PN Jaksel. Perseroan telah melaporkan hasil Pemeriksaan Perseroan kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS tanggal 23 Juli 2014.

Sebagai tindak lanjut atas hasil Pemeriksaan Perseroan, pada tanggal 19 Desember 2016 Direktur Utama Perseroan bertindak untuk dan atas nama Perseroan telah menyampaikan laporan kepada Bareskrim Mabes Polri Nomor TBL/1898/XII/2016/Bareskrim sehubungan dengan adanya dugaan tindak pidana Penggelapan dalam Jabatan atau Penipuan.

Pada 30 Agustus 2019, Bareskrim Mabes Polri mengeluarkan pemberitahuan tentang perkembangan investigasi kasus bahwa investigasi dihentikan karena kurangnya bukti.

Manajemen Perseroan berkeyakinan penghentian proses di Bareskrim tidak akan segera menghentikan investigasi audit. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk melanjutkan investigasi audit sebagaimana diamanatkan oleh pemegang saham Perseroan.

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

c. *Examination application on the Company
(continued)*

On September 12, 2013, the Panel of Judges of PN Jaksel establish and declare that the Company is in the status of the examinee, ordered the directors and employees of the Company to provide all the data and information required for the examination, establish and appoint:

to conduct an examination of the Company for the financial year ended December 31, 2007 to December 31, 2012, particularly for procurement transactions, lease and sell the vessel, the liquidation of a subsidiary of the Company, HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (intercompany loan). PN Jaksel set the examination period no later than 90 days from the date of the decision.

On February 27, 2014, the Company's Audit Committee received examination results report on the Company from PN Jaksel. On July 23, 2014, the Company has reported the result of examination on the Company to the Company's shareholder in the GMS.

To follow up the result of the audit investigation, on December 19, 2016, President Director of the Company, act for and on behalf of the Company, had submitted report to the Criminal Department of Indonesian Police Headquarter ("Bareskrim Mabes Polri") with report number TBL/1898/XII/2016/Bareskrim regarding alleged criminal act of Embezzlement by an authorized personnel or Fraud.

On August 30, 2019, Bareskrim Mabes Polri issued a notification of the progress of the case investigation which notify that the investigation was terminated due to insufficient evidence.

The Company's management believes the termination of process in Bareskrim will not immediately stop the audit investigation. As of the completion date of these consolidated financial statements, the Company is still coordinating with relevant parties to continue the audit investigation as mandated by the Company's shareholders.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Gugatan Lain-Lain terhadap Perseroan

Sehubungan dengan dikeluarkannya penetapan PN Jaksel yang menetapkan dan menyatakan Perseroan dalam status terperiksa, khususnya untuk transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi hutang piutang antara Perseroan dengan HST (*intercompany loan*), maka pada tanggal 16 Oktober 2013, PT Graha Dana Abadi dan PT Samudera Jaya Sakti mengajukan gugatan lain-lain terhadap Perseroan di Pengadilan Niaga dengan tuntutan agar Pengadilan Niaga memerintahkan Perseroan untuk menunda melakukan kewajibannya terhadap HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya; dan
2. Memerintahkan Tergugat (Perseroan) untuk menunda pembayaran kewajibannya kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewisjde*) berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat, sehingga Perseroan belum melanjutkan proses penyelesaian utangnya ke HST.

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

d. Other Lawsuit filed against the Company

In connection with the issuance of the determination of the PN Jaksel that define and declare the Company in the examinee status, particularly for procurement transactions, lease and sell the ships, the liquidation of a subsidiary of the Company, namely the HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (*the intercompany loan*), then on October 16, 2013, PT Graha Dana Abadi and PT Samudera Jaya Sakti filed other suit against the Company in the Pengadilan Niaga to demand that the Pengadilan Niaga Court ordered the Company to suspend its obligations to HST as stated in verdict of Peace Endorsement (Homologation) of the Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012.

On November 27, 2013, the Company obtained Letter of Submission of Copies Verdict In Other Lawsuit Case that decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No.40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst the verdict among others as follows:

1. To grant the Plaintiff's claim in its entirety; and
2. Order the Defendant (the Company) to postpone payment of its obligations to HST as stated in the Settlement Agreement (Homologation) issued by the Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012 until the court verdict is final and binding (*inkracht van gewisjde*) associated with the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant.

Through completion date of these consolidated financial statements, there is no the court decision that is final and binding on the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant, therefore, the Company has not continue the settlement process of its payable to HST.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Kasus hukum dengan Parbulk II AS

Pada tanggal 11 Desember 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), entitas anak Humpuss Sea Transportation ("HST"), menandatangani perjanjian *Bareboat Charter* ("BBC"), Perjanjian Sewa Kapal Kosong, dengan Parbulk II AS ("Parbulk"), pihak ketiga, dimana Parbulk setuju untuk menyewakan kapal MV Mahakam kepada HML dengan tarif sewa AS\$38.500 per hari untuk jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penerimaan kapal, yaitu tanggal 14 Desember 2007. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perseroan melalui *Letter of Undertaking* tertanggal 11 Desember 2007.

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan *Letter of Undertaking* yang diterbitkan Perseroan kepada Parbulk tertanggal 11 Desember 2007.

Pada tanggal 11 Mei 2011, PN Jaksel mengeluarkan keputusan No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, yang menerima sebagian klaim yang diajukan Perseroan, dan memutuskan bahwa penerbitan surat *Letters of Undertaking* adalah perbuatan melawan hukum tidak mengikat Perseroan, dan *Letters of Undertaking* mengikat kepada mantan Komisaris dan Direksi. Mantan Komisaris dan Direksi mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi") atas keputusan PN Jaksel.

Pada tanggal 17 September 2013 Pengadilan Tinggi telah memutuskan perkara banding dengan amar keputusan, antara lain: (i) menerima permohonan banding dari Komisaris dan Direksi 2007, (ii) menguatkan keputusan PN Jaksel tanggal 11 Mei 2011 No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

Salah satu Tergugat mengajukan Kasasi pada tanggal 17 Februari 2014 ke Mahkamah Agung dan Perseroan mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 2 Maret 2015.

Pada tanggal 14 Desember 2016 Mahkamah Agung telah memutuskan perkara kasasi dengan amar keputusan, antara lain: Mengadili (i) menerima permohonan kasasi dari tergugat, (ii) membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Mei 2011, (iii) menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara.

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

e. Legal cases with Parbulk II AS

On December 11, 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), a subsidiary of Humpuss Sea Transportation ("HST"), entered into a *Bareboat Charter* ("BBC"), with Parbulk II AS ("Parbulk"), a third party, under which Parbulk agreed to rent out the MV Mahakam to HML for US\$38,500 per day for 60 months from the date of acceptance of the vessel which was on December 14, 2007. The agreement is secured by a corporate guarantee from the Company through a *Letter of Undertaking* dated December 11, 2007.

On October 5, 2009, the Company filed a civil lawsuit in "PN Jaksel" for the annulment of *Letter of Undertaking* dated December 11, 2007 issued by the Company for Parbulk.

On May 11, 2011, the PN Jaksel issued a decision No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, which accept part of the Company's claim, and decide that issuance of letter of undertaking was against the law and did not bind the Company and subsequently the letters undertaking was bounding to the former Commissioner and Directors. The former Commissioner and Directors filed appeals against PN Jaksel decision to the High Court of DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi").

On September 17, 2013 the Pengadilan Tinggi had decided the case by ruling of the appeal decision among others: (i) received appeal from the 2007 Commissioner and Directors, and (ii) confirmed the verdict of the PN Jaksel dated May 11, 2011 No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

One of the Defendants submitted Memory of Cassation on February 17, 2014, and the Company filed a *Contra Memory Cassation* on March 2, 2015.

On December 14, 2016, the Supreme Court had decided case by ruling of the cassation decision among others: (i) received cassation from defendant, (ii) void the verdict of Pengadilan Tinggi jo. the PN Jaksel dated May 11, 2011 No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, (iii) states that the South Jakarta District Court is not authorized to examine and hear the cases.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Kasus hukum dengan Parbulk II AS

Atas putusan kasasi tersebut, Perseroan akan menempuh upaya hukum luar biasa yaitu Peninjauan Kembali atas putusan kasasi Mahkamah Agung tanggal 14 Desember 2016.

f. Kasus hukum dengan Golden Ocean

Pada tanggal 18 Maret 2008, GML menandatangani *Time Charter* ("TC"), Perjanjian Penyewaan Kapal Berdasarkan Waktu, dengan Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, pihak ketiga, dimana GML setuju menyewakan kapal MV Barito kepada GO dengan biaya sewa AS\$65.000 per hari untuk periode minimum 11 bulan sampai maksimum 13 bulan sejak tanggal penyerahan kapal yaitu tanggal 2 Agustus 2008.

GO mengembalikan lebih awal kapal MV Barito kepada GML pada tanggal 25 Maret 2009 dan mengklaim kepada GML atas kelebihan pembayaran sewa kapal untuk periode mulai tanggal 14 Maret 2009 sampai dengan 29 Maret 2009 sebesar AS\$938.438 dan penggantian biaya bahan bakar sebesar AS\$933.281. GML juga mempunyai klaim terhadap GO sebesar AS\$4.032.222 setelah dikurangi klaim GO yang bisa diakui GML.

Pada tanggal 7 Februari 2011, GO mengajukan gugatan ke Pengadilan Inggris. GO meminta keputusan dari Pengadilan sehubungan dengan pihak yang terlibat dalam kontrak sewa atas kapal MV Barito.

Pada tanggal 16 Juni 2011, Pengadilan Inggris telah mengeluarkan keputusan bahwa sengketa hukum antara GO dan Perseroan sehubungan pihak yang terlibat sewa kapal akan dirujuk kepada Arbitrase London.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, GO mengajukan *point of claim* kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of claim* bahwa GO berpendapat bahwa pihak sebagai pemilik dalam kontrak sewa kapal adalah Perseroan. Pada tanggal 17 November 2011, Perseroan mengajukan *point of defense* atas klaim yang diajukan oleh GO kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of defense*, Perseroan menolak semua klaim GO dan meyakini bahwa pihak yang berkaitan dengan kontrak sewa kapal adalah GML bukan Perseroan.

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

e. Legal cases with Parbulk II AS

On the cassation verdict, the Company will take extraordinary legal measures, which is Reconsideration Request of the Supreme Court cassation verdict on December 14, 2016.

f. Legal cases with Golden Ocean

On March 18, 2008, GML entered into Time Charter ("TC"), with Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, a third party, under which GML agreed to rent out MV Barito vessel to GO for US\$65,000 per day for a minimum period of 11 months and a maximum period of 13 months since the date of acceptance of the vessel which is August 2, 2008.

GO returned MV Barito to GML on March 25, 2009, before the end of the term of the rent and claimed for an overpayment of charter hire with GML amounting to US\$938,438 for the period from March 14, 2009 to March 29, 2009, and a compensation for bunker of US\$933,281. GML has a claim against GO amounting to US\$4,032,222 after setting off deductions to GO's claim which were acceptable to GML.

On February 7, 2011, GO submitted a claim to the England Court. GO requested decision from the Court in relation to parties involved in charter party of MV Barito vessel.

On June 16, 2011, the England Court issued its decision that the legal disputes between GO and the Company regarding parties involved in the charter party will be referred to the London Arbitration.

On October 6, 2011, GO filed point of claim to the arbitrator. As stipulated on their point of claim that GO contend that its contractual counter-party owner under the charter party was the Company. On November 17, 2011, the Company filed point of defense upon claim filed by GO to arbitrator. As stipulated in point of defense, the Company denied all claims by GO and insisted that the counter party owner under the charter party was GML instead of the Company.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Kasus hukum dengan Golden Ocean (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2012, majelis arbitrase telah mengeluarkan putusan final dimana majelis arbitrase memutuskan pihak yang terlibat sewa kapal adalah GO dan Perseroan. Lebih lanjut, majelis arbitrase juga memutuskan Perseroan untuk membayar klaim yang diajukan oleh GO ditambah dengan bunga sebesar 5% per tahun sejak tanggal putusan arbitrase sampai dengan tanggal pembayaran.

Sehubungan dengan proses PKPU yang diajukan terhadap Perseroan, maka proposal rencana perdamaian yang diajukan likuidator HST, untuk menyelesaikan tuntutan diantaranya dari GO, tidak dilanjutkan, karena seluruh penyelesaian klaim dan tagihan terhadap Perseroan dilakukan sesuai dengan hasil keputusan proses PKPU (Catatan 48b).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada tindakan GO untuk mengeksekusi keputusan Arbitrase Inggris terhadap Perseroan di Pengadilan Indonesia sehingga Perseroan tidak mengakui hasil keputusan tersebut diatas.

49. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value
31 Desember 2021	
Aset Keuangan	
Kas dan setara kas	19.112.521
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	12.108.614
Piutang usaha pihak berelasi	2.959.792
Aset keuangan lancar lainnya	3.891.683
Dana yang dibatasi penggunaannya	2.492.486
Piutang kepada pihak berelasi	2.342.734
Uang jaminan	3.594.715
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

f. Legal cases with Golden Ocean (continued)

On November 1, 2012, the arbitration tribunal issued final awards decision whereby the adjudged parties involved in charter party are GO and the Company. In addition, the arbitration tribunal also adjudged that the Company should pay GO's claims together with interest calculated at the rate of 5% per annum since the date of arbitration decision until the payment date.

In connection with the PKPU process against the Company, the settlement proposal plan from HST's liquidator to settle claims, among others, from GO, was not proceeded, because any settlement of claims and charges against the Company will be conducted in accordance with the decision in the PKPU process (Note 48b).

Up to the completion date of these consolidated financial statements, there are no actions from GO to execute the arbitration award against the Company in the Indonesia Court so the Company does not recognize the results of the above decision.

49. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

	Nilai Wajar/ Fair Value
December 31, 2021	
Financial Assets	
Cash and cash equivalents	19.112.521
Trade receivables third parties, net	12.108.614
Trade receivables a related party	2.959.792
Other current financial assets	3.891.683
Restricted funds	2.492.486
Due from a related party	2.342.734
Security deposits	3.594.715
Loan to a related party	9.722.000

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

49. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>
31 Desember 2021	
Liabilitas Keuangan	
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	9.160.376
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	2.918.548
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	84.267
Beban yang masih harus dibayar	10.651.802
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2.896.797
Pinjaman bank jangka pendek	1.892.903
Liabilitas sewa	31.834.843
Pinjaman bank jangka panjang	21.114.675
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397

31 Desember 2020

Aset Keuangan

Kas dan setara kas	21.928.303
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	10.448.527
Aset keuangan lancar lainnya	969.688
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.126.738
Piutang kepada pihak berelasi	1.500.503
Uang jaminan	3.122.563
Pinjaman kepada pihak berelasi	14.998.890
Aset derivatif	5.741.915

Liabilitas Keuangan

Utang usaha - pihak-pihak ketiga	11.579.054
Utang dividen	583.794
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	633.341
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	107.162
Beban yang masih harus dibayar	12.792.942
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2.598.783
Pinjaman bank jangka pendek	1.914.912
Liabilitas sewa	21.035.867
Utang pembiayaan konsumen	15.490
Pinjaman bank jangka panjang	23.843.774
Pinjaman dari pihak ketiga	19.905.143

49. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

Nilai Wajar/
Fair Value

	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>
December 31, 2021	
Financial Liabilities	
Trade payables - third parties	9.160.376
Other payables - third parties	2.918.548
Short term employee benefits liability	84.267
Accrued expenses	10.651.802
Due to related parties	2.896.797
Short-term bank loans	1.892.903
Lease liabilities	31.834.843
Long-term bank loans	21.114.675
Loans from third parties	19.442.397

December 31, 2020

Financial Assets

Cash and cash equivalents	21.928.303
Trade receivables third parties, net	10.448.527
Other current financial assets	969.688
Restricted funds	1.126.738
Due from a related party	1.500.503
Security deposits	3.122.563
Loan to a related party	14.998.890
Derivative asset	5.741.915

Financial Liabilities

Trade payables - third parties	11.579.054
Dividends payable	583.794
Other payables - third parties	633.341
Short term employee benefits liability	107.162
Accrued expenses	12.792.942
Due to related parties	2.598.783
Short-term bank loans	1.914.912
Lease liabilities	21.035.867
Consumer finance liabilities	15.490
Long-term bank loans	23.843.774
Loans from third parties	19.905.143

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

49. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, uang jaminan, pinjaman kepada pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, liabilitas sewa, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman dari pihak ketiga, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.
- Nilai wajar surat berharga dihitung menggunakan nilai kuotasi pasar terkini.

Selain aset dan liabilitas keuangan diatas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

**49. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:

- *Fair value of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, net, due from a related party, other current financial assets, security deposits, loan to related party, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, due to related parties, short-term bank loan, other non-current financial liabilities, lease liabilities, long-term bank loan, loan from a third party, approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*
- *Fair value of lease liabilities and long-term bank loans, loan from third parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-assessed frequently.*
- *The fair value of marketable securities is calculated by using the last quoted market price.*

Other than above mentioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**50. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN**

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Grup.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$177.546 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

• **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah.

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

• **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, consumer finance liability, lease liabilities, short-term bank loans, and long-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

As at December 31, 2021, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2021, would have been US\$177,546 lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

• **Foreign exchange rate risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated short-term bank loans, long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses, consumer finance liability and lease liabilities.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**50. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$994.677.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	9.188.242	3.484.194	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	4.428.016	4.967.603	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	5.398.345	6.699.666	Impaired
	19.014.603	15.151.463	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.946.197)	(3.670.521)	Allowance for impairment of receivables
	15.068.406	11.480.942	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

• **Foreign exchange rate risk (continued)**

As of December 31, 2021, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended December 31, 2021, would have been US\$994,677 higher/lower.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

50. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
31 Desember 2021						December 31, 2021
Utang usaha	9.160.376	-	-	-	9.160.376	Trade payables
Utang lain-lain	2.918.548	-	-	-	2.918.548	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	84.267	-	-	-	84.267	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	10.651.802	-	-	-	10.651.802	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2.896.797	-	-	-	2.896.797	Due to related parties
Liabilitas sewa hak-guna aset	-	-	-	-	-	Lease liabilities
Pokok pinjaman	7.836.104	21.429.220	450.221	2.119.028	31.834.573	Right-of-use assets
Bunga pinjaman	1.306.541	687.798	191.836	257.760	2.443.935	Principal
Pinjaman bank jangka pendek:						Interest
Pokok pinjaman	1.892.903	-	-	-	1.892.903	Short-term bank loans:
Bunga pinjaman	366.631	-	-	-	366.631	Principal
Pinjaman bank jangka panjang:						Interest
Pokok pinjaman	11.645.437	5.285.413	1.585.504	2.627.920	21.144.274	Long-term bank loans:
Bunga pinjaman	1.493.842	626.397	378.148	266.488	2.764.875	Principal
Pinjaman dari Pihak-pihak ketiga	-	-	-	19.442.397	19.442.397	Interest
						Loan - third parties
	50.253.248	28.028.828	2.605.709	24.713.593	105.601.378	

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

The Group evaluate its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**50. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
31 Desember 2020						December 31, 2020
Utang usaha	11.579.054	-	-	-	11.579.054	Trade payables
Utang dividen	583.794	-	-	-	583.794	Dividends payable
Utang lain-lain	633.341	-	-	-	633.341	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	107.162	-	-	-	107.162	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	12.792.942	-	-	-	12.792.942	Accrued expenses
Utang kepada pihak- pihak berelasi	2.598.783	-	-	-	2.598.783	Due to related parties
Liabilitas sewa hak-guna aset	15.171.264	5.864.603	-	-	21.035.867	Lease liabilities Right-of-use assets
Liabilitas sewa pembiayaan: Pokok pinjaman	62.437	53.781	24.786	12.221	153.225	Finance lease liabilities: Principal
Bunga pinjaman	14.190	10.995	2.800	154	28.139	Interest
Utang pembiayaan konsumen	15.490	17.442	10.605	7.578	51.115	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka pendek: Pokok pinjaman	1.914.912	-	-	-	1.914.912	Short-term bank loans: Principal
Bunga pinjaman	366.631	-	-	-	366.631	Interest
Pinjaman bank jangka panjang: Pokok pinjaman	17.471.937	5.762.349	609.488	-	23.843.774	Long-term bank loans: Principal
Bunga pinjaman	1.224.499	208.137	5.183	-	1.437.819	Interest
Pinjaman dari Pihak-pihak ketiga	-	-	-	19.442.397	19.442.397	Loan from third parties
	64.536.436	11.917.307	652.862	19.462.350	96.568.955	

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Perseroan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during years ended December 31, 2021.

The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**50. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Pengelolaan modal (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dibuat berdasarkan asumsi kelangsungan usaha Grup. Seperti terlihat di laporan keuangan konsolidasian, liabilitas lancar Grup melebihi aset lancarnya sebesar AS\$6.995.607 pada tanggal 31 Desember 2021.

Sehubungan dengan hal tersebut, Manajemen telah menetapkan rencana keuangan Grup untuk tahun depan. Manajemen percaya bahwa Grup memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kewajibannya tepat waktu.

Perseroan telah memulai jasa *Storage (FSRU - Floating Storage Regasification Unit)* yang akan diberikan selama 15 tahun kedepan untuk Proyek Amurang dan 25 tahun kedepan untuk Proyek Java1. Grup juga mampu memaksimalkan penggunaan kapal selama tahun berjalan.

Grup juga melakukan evaluasi atas kemungkinan pembiayaan kembali untuk saldo kewajiban saat ini dengan instrumen keuangan yang lebih efisien agar bisa mencapai biaya pendanaan yang lebih optimal.

Berdasarkan fakta dan rencana-rencana yang diungkapkan di atas, Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan mampu melanjutkan sebagai entitas yang memiliki keberlangsungan usaha.

51. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi non kas Grup adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penambahan aset tetap yang masih belum dibayar	1.242.802	12.830.438
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	22.952.845
Penambahan aset tetap melalui utang pihak berelasi	-	4.920.258
Penambahan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar	-	346.378

Informasi tambahan kas

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Capital management (continued)

The consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As shown in the consolidated financial statements, the Group current liabilities exceeded its current assets by US\$6,995,607 as of December 31, 2021.

In respect of this matter, the management has formalized financial plan of the Group for the next year. The management believes that the Group has the ability to meet all its obligation in timely manner.

The Group has started the services of *Storage (FSRU - Floating Storage Regasification Unit)* which will be provided for the next 15 years for Amurang Project and the next 25 years for Java1 Project. The Group was also able to maximize the utilization of vessels during the year.

The Group is also evaluating refinancing possibilities for existing liabilities with new financial instruments which are more cost efficient to optimize the financing costs.

Based on facts and plans as disclosed above, Management believes that the Group will be able to continue as a going concern entity.

51. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Group are as follow:

	2021	2020
Penambahan aset tetap yang masih belum dibayar	1.242.802	12.830.438
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	22.952.845
Penambahan aset tetap melalui utang pihak berelasi	-	4.920.258
Penambahan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar	-	346.378

Supplementary cash flow information

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statements are as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

51. TRANSAKSI NON KAS (lanjutan)

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Saldo dari akuisisi entitas anak/ Balance from acquisition of a subsidiary	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pinjaman bank pendek	1.914.912	-	(22.009)	-	1.892.903	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	23.843.774	-	(2.620.126)	(108.973)	21.114.675	Long-term bank loans
Pinjaman - pihak ketiga	19.905.397	-	(462.745)	-	19.442.397	Loans - third party
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Saldo dari akuisisi entitas anak/ Balance from acquisition of a subsidiary	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pinjaman bank pendek	3.390.024	-	(1.475.112)	-	1.914.912	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	43.060.601	-	(19.415.806)	198.979	23.843.774	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	42.320	-	9.985	(1.190)	51.115	Consumer finance liabilities
Pinjaman - pihak ketiga	19.442.397	-	462.747	-	19.905.397	Loans - third party

51. NON-CASH TRANSACTIONS (continued)

52. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Akta Perjanjian Persetujuan Membuka Kredit Modal Kerja Konstruksi Withdrawal Approval Plafond No. 88 tanggal 26 Januari 2022, dibuat dihadapan Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn di Jakarta Selatan, LISI, entitas anak, mendapat fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi dengan plafond sebesar Rp26 Miliar dan wajib dilunasi oleh Debitur dalam jangka waktu 12 bulan

Berdasarkan akta No. 5 tanggal 5 Maret 2022, MISI, entitas anak, mengubah nama entitasnya menjadi PT Humpuss Maritim Internasional. Perubahan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.0017012.AH.01.02. tanggal 10 Maret 2022.

Berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Fasilitas Pembiayaan dari bank KB Bukopin Syariah, HTK, entitas anak, mendapat fasilitas Line Facility Musyarakah (Non-Revolving) dengan plafond sebesar Rp31 Miliar dan wajib dilunasi oleh Debitur dalam jangka waktu 60 bulan.

53. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

52. SUBSEQUENT EVENTS

Based on Deed of Approval Agreement to Open Construction Working Capital Credit Withdrawal Approval Ceiling No. 88 dated January 26, 2022 made before Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn, Notary in Jakarta Selatan, LISI, a subsidiary, obtained a Construction Working Capital Credit facility with a ceiling of Rp26 Billion and must be repaid by the Debtor within 12 months.

Based on Notarial Deed No. 5 dated March 5, 2022, MISI, a subsidiary, amended their entity name become PT Humpuss Maritim Internasional. This amendment has been acknowledged by Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.0017012.AH.01.02 dated March 10, 2022.

Based on Letter of approval financing facilities from KB Bukopin Syariah, HTK, a subsidiary, obtained Line Facility Musyarakah (Non-Revolving) with a ceiling of Rp31 Billion and must be repaid by the Debtor within 12 months.

53. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group and will be effective for reporting periods beginning on or after:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**53. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual
- Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan".
- Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK No. 73: "Sewa".
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan".
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi".
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi".
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal".

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**53. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after the date of January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities
- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted
- Amendments to PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

54. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Perincian akun-akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain Konsolidasian

54. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended. The details of the significant accounts being reclassified are as follows:

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tanggal 31 Desember 2021/
As of December 31, 2021

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassified	Diklasifikasikan kembali/ As reclassified	
Utang pembiayaan konsumen	51.115	(51.115)	-	Consumer finance lease
Liabilitas sewa	-	(51.115)	51.115	Lease liabilities

Manajemen berpendapat bahwa reklasifikasi akun diatas tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahun sebelumnya.

The Group believes that the above reclassification of accounts has no significant impact to the presentation of previous year's financial statement.

55. PANDEMI COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

55. COVID-19 PANDEMIC

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.